



**LAPORAN KINERJA
(LAKIN)
Tahun 2024**

DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

PROVINSI BENGKULU

Januari 2025

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tujuan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu yaitu mendukung terwujudnya Visi Gubernur 2021-2026 yaitu “BENGKULU MAJU, SEJAHTERA DAN HEBAT”. Dinas TPHP mendukung terwujudnya Misi 1 dan Misi 2 RPJMD yaitu : MISI 1 : Membangun Ekonomi dan Infrastruktur secara merata dan berkeadilan untuk mewujudkan pertumbuhan berkualitas dan inklusif, MISI 2 : Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dan bermanfaat yang besar-besarnya bagi kesejahteraan.

Dalam rangka mendukung Misi tersebut, Dinas TPHP telah Sasaran jangka menengah yaitu peningkatan Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Unggulan. Tolok ukur keberhasilan yaitu: Produksi Padi, Produksi Jagung, Produksi Cabai, Produksi Bawang, Produksi Jeruk, Produksi Karet, Produksi Kopi dan Produksi Sawit. Untuk mencapai target Produksi tersebut, Dinas TPHP Tahun 2024 didukung oleh anggaran secara keseluruhan sebesar Rp86.140.373.000, terdiri dari APBD Rp Rp67.173.417.000 dan APBN (Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Rp18.966.956.000.

Capaian Kinerja Sasaran 1, Meningkatnya Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Unggulan Tahun 2024 adalah sebesar 107,37%.

Capaian Tolok ukur yang melampaui target tahun 2024 adalah Produksi Bawang dengan tingkat capaian 111,97%, Produksi Cabai dengan tingkat capaian 118,27% dan Produksi Jeruk dengan tingkat capaian 188,27.

Bila dibandingkan dengan Realisasi tahun 2023, maka terdapat 4 tolok ukur yang realisasinya lebih tinggi dan 4 tolok ukur yang realisasinya lebih rendah. Empat tolok ukur yang realisasinya lebih tinggi dari tahun 2023 adalah Produksi Jagung meningkat sebesar 24,10%, Produksi Kopi meningkat 6,58%, Produksi Bawang meningkat 3,64% dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat meningkat 0,24%.

Bila dibandingkan dengan Target Jangka Menengah, terdapat Enam tolok ukur dengan tingkat capaian lebih dari 60%, dan Dua tolok ukur dengan tingkat capaian kurang dari 60%.

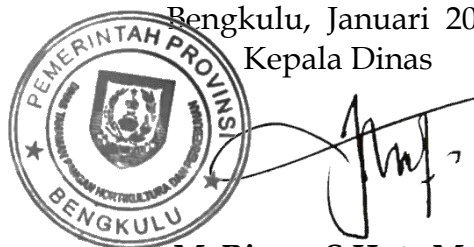
Tingkat capaian prioritas daerah Tahun 2024 secara keseluruhan sebesar 92,93%. Prioritas daerah 1, Pengadaan Alsintan Gratis untuk Petani dengan tingkat capaian sebesar 92,89%, Prioritas daerah 2, Menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi bagi Petani dengan tingkat capaian sebesar 84,82% dan Prioritas daerah 3, Menjaga stabilitas dan meningkatkan harga komoditas perkebunan terutama karet kopi dan sawit dengan tingkat capaian sebesar 100%.

Tingkat capaian Unggulan OPD Tahun 2024 secara keseluruhan sebesar 100,00%. Unggulan OPD 1, Kopi Bengkulu Rasa Dunia dengan tingkat capaian sebesar 150,00%, Unggulan OPD 2, Food Estate Bahan Pangan dengan tingkat capaian sebesar 50,00%.

Terdapat efisiensi anggaran keseluruhan sebesar 5,53% terdiri dari efisiensi pada sasaran 1 sebesar 8,66% dan sasaran 2 sebesar 2,39%.

Realisasi anggaran secara keseluruhan sebesar sebesar Rp 84.631.702.000 atau 98,25%, APBD dengan realisasi Rp 65.742.004.000 (97,87%), dan APBN (Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan) dengan realisasi sebesar Rp18.889.698.000 (99,59%).

Bengkulu, Januari 2025
Kepala Dinas



M. Rizon, S.Hut., M.Si
Pembina Utama Muda (IV/C)
NIP. 19770410 200803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur kami ucapkan kehadirat Alla SWT atas segala limpahan dan karunia Nya kepada kita semua, sehingan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2024.

Penyusunan LAKIN ini diharapkan dapat merumuskan Capaian Sasaran Strategis tahun 2021-2026, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian Sasaran Strategis, serta sebagai pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

LAKIN merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis yang mengacu pada SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu yang telah disusun, antara lain dalam bentuk Renstra periode 2021-2026 beserta Renstra Perubahannya, Renja yang disusun berkala setiap tahun, Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja.

Kami menyadari, dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari kegiatan-kegiatan tahun 2024 masih banyak terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Untuk itu, kami menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi peningkatan kualitas dan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu di tahun berikutnya.

Kami juga berharap, semoga Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2024 ini dapat bermanfaat dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada kemakmuran masyarakat khususnya di Provinsi Bengkulu.



Bengkulu, Januari 2025
Kepala Dinas

M. Rizon, S.Hut., M.Si
Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19770410 200803 1 001

DAFTAR ISI

| | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Halaman Judul..... | i |
| Ringkasan..... | ii |
| Kata Pengantar..... | iv |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Tabel | vi |
| Daftar Gambar | ix |
| BAB.I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Dasar Pembentukan Organisasi | 1 |
| 1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Organisasi | 1 |
| 1.3. Aspek Strategis Organisasi | 1 |
| 1.4. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi | 2 |
| 1.5. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia | 2 |
| BAB.II. PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA | 4 |
| 2.1. Perencanaan Strategis | 4 |
| 2.2. Tujuan | 4 |
| 2.3. Sasaran | 4 |
| 2.4. Indikator Kinerja | 5 |
| 2.5. Strategi | 5 |
| 2.6. Kebijakan | 5 |
| 2.7. Program, Kegiatan dan Rencana Kerja Tahunan | 5 |
| 2.8. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 | 6 |
| BAB.III. AKUNTABILITAS KINERJA | 9 |
| 3.1. Akuntabilitas Kinerja | 9 |
| 3.2. Akuntabilitas Keuangan dan Fisik Kegiatan..... | 22 |
| BAB.IV. PENUTUP..... | 24 |
| Lampiran..... | 26 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Eselon Tahun 2024 | 3 |
| Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 | 5 |
| Tabel 3.1. Tingkat Capaian Sasaran 1. Peningkatan Produksi Komoditas TPHP Unggulan..... | 9 |
| Tabel 3.2. Analisa Tingkat Capaian Sasaran 1 Peningkatan Produksi Komoditas TPHP Unggulan sampai dengan tahun 2024..... | 10 |
| Tabel 3.3. Posisi Capaian Produksi Komoditas Unggulan Provinsi Bengkulu di Bandingkan dengan Nasional | 11 |
| Tabel 3.4. Tingkat Capaian Sasaran 2. Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD..... | 11 |
| Tabel 3. 5. Analisa Tingkat Capaian Sasaran 2 Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD sampai tahun 2024 | 11 |
| Tabel 3.6. Tingkat Capaian Prioritas daerah pada Dinas TPHP Tahun 2024 | 12 |
| Tabel 3. 7. Analisa Tingkat Capaian Prioritas daerah pada Dinas TPHP s.d. Tahun 2024 | 13 |
| Tabel 3.8. Tingkat Capaian Unggulan OPD Tahun 2024..... | 14 |
| Tabel 3.9. Analisa Tingkat Capaian Unggulan OPD s.d. Tahun 2024 | 14 |
| Tabel 3.12. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya dinas TPHP Tahun 2024..... | 19 |
| Tabel 3.13. Analisis Program yang menunjang keberhasilan Kinerja Tahun 2024..... | 20 |
| Tabel 3.14. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024 | 23 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Prov. Bengkulu Tahun 2024 | 3 |
|--|---|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pembentukan Organisasi

1. Peraturan Daerah Nomor: 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu
2. Peraturan Gubernur Nomor: 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Bengkulu.
3. Peraturan Gubernur Nomor: 66 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Bengkulu.
4. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 21 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah
5. Pergub Nomor 19 tentang Perubahan Renja Perangkat daerah Pemerintah Provinsi Bengkulu 2024 Tanggal 29 Agustus 2024

1.2. Kedudukan Tugas dan Fungsi Organisasi

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta subsektor perkebunan dengan Tipologi A.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas perbantuan di bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta sub sektor perkebunan sesuai kewenangan daerah provinsi.

Untuk melaksanakan tugas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian sub sector tanaman pangan dan hortikultura serta sub sector perkebunan;
- b. pelaksanaan administrasi Dinas;
- c. penataan prasarana di bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta sub sektor perkebunan;

- d. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman;
- e. pengawasan sarana di bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta sub sektor perkebunan;
- f. pembinaan produksi di bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta sub sektor perkebunan;
- g. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- h. pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil di bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta sub sektor perkebunan;
- j. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta sub sektor perkebunan;
- k. pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta sub sektor perkebunan; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur di bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta sub sektor perkebunan.<https://jdih.bengkuluprov.go.id>

1.3. Aspek Strategis Organisasi

1. Dinas TPHP menangani usaha-usaha peningkatan produksi komoditi strategis nasional dan unggulan daerah berupa pertanian rakyat yang merupakan penyerap tenaga kerja dan andil terhadap PDRB terbesar di Provinsi Bengkulu.
2. Dinas TPHP menangani pelayanan berupa:
 - 1) Pelayanan Sertifikasi dan pengawasan benih TPHP;
 - 2) Pelayanan benih pokok tanaman padi palawija untuk bahan penangkaran;
 - 3) Pelayanan mata temple, pohon induk dan koleksi plasma nutfah.
 - 4) Pelayanan penyewaan, perawatan dan perbengkelan Alsintan.
 - 5) Pelayanan penyuluhan, informasi, pelatihan dan Bimbingan penerapan teknologi pertanian;
 - 6) Pelayanan antisipasi dan pengendalian gangguan OPT dan DFI terhadap usaha pertanian.

1.4. Permasalahan Utama yang dihadapi organisasi

Permasalahan dalam pencapaian tujuan perangkat berdasarkan Urutan prioritas penanganan isu sebagai berikut:

- 1) Prasarana jalan dan jaringan irigasi usahatani masih belum memadai
Prioritas 1
- 2) Ketersediaan alsintan Masih terbatas Prioritas 2
- 3) Ketersediaan benih/bibit unggul sebagian besar berasal dari luar daerah
Prioritas 3
- 4) Ketersediaan benih/bibit unggul sebagian masih belum bersertifikat
Prioritas 3
- 5) Ketersediaan pupuk dan pestisida, harga tidak terjangkau oleh petani
Prioritas 4
- 6) Alih fungsi lahan ke non tanaman pangan masih terus terjadi Prioritas 5
- 7) Pengendalian OPT dan Dampak Fenomena Iklim oleh petani belum berjalan optimal Prioritas 6
- 8) Keterpaduan pengembangan kawasan komoditas unggulan masih kurang dan belum terwujud sinergi Prioritas 7
- 9) Perizinan Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura Prioritas 8

1.5. Struktur organisasi dan sumber daya manusia

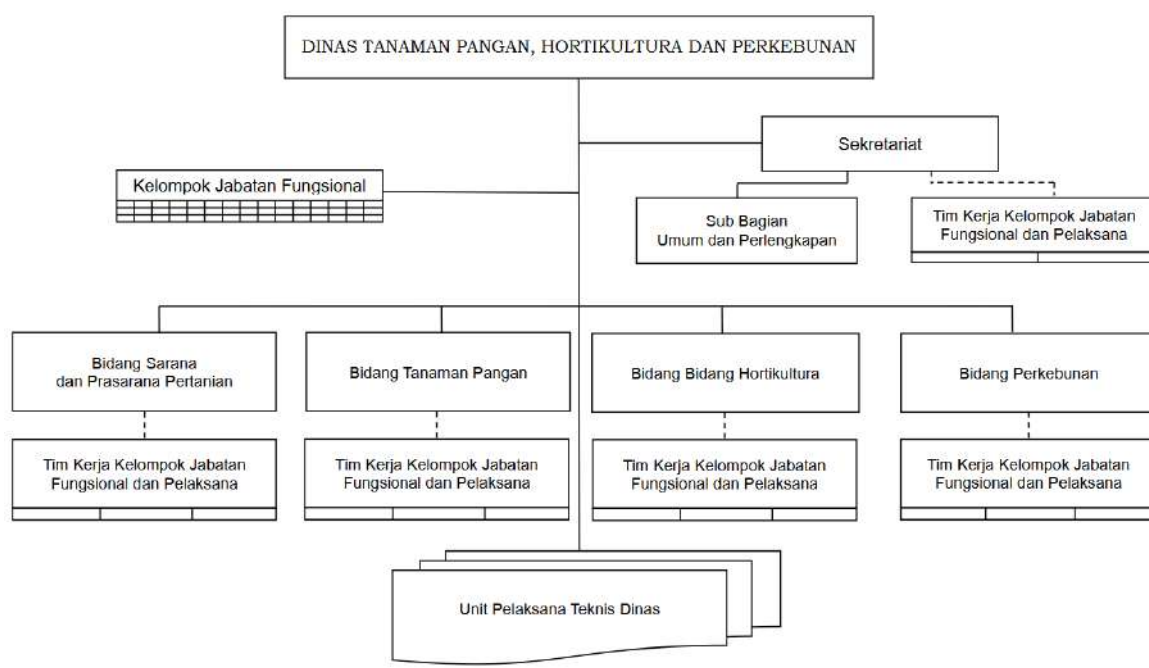
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan terdiri atas:

- a. Sekretariat Dinas;
- b. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian;
- c. Bidang Tanaman Pangan;
- d. Bidang Hortikultura;
- e. Bidang Perkebunan;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana; dan
- g. Unit Pelaksana teknis Dinas.

Enam UPTD yaitu:

1. UPTD Benih Induk Padi dan Palawija (BIPP),

2. UPTD Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perbenihan Perkebunan (BITPHPP),
3. UPTD Pengawasan, Pengujian dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (PPSB TPHP)
4. UPTD Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (P-TPHP).
5. UPTD Pelatihan dan Penyuluh Pertanian,
6. UPTD Mekanisasi Pertanian.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Prov. Bengkulu Tahun 2024

Jumlah Pegawai pada akhir tahun 2024 sebanyak 255 orang terdiri dari 29 eselon dan 226 Non eselon. Personil terbanyak dari jabatan Pengawas Benih tanaman 35 orang atau 13,37 %, Kemudian penyuluh pertanian sebanyak 28 orang atau 10,98 % dan Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan sebanyak 24 orang, 9,80 % (Tabel.1.1).

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Pada Dinas TPHP Provinsi Bengkulu Tahun 2024

| No | Nama Jabatan | Formasi Terisi | % | Formasi Kebutuhan | Kekurangan |
|----|--|----------------|--------------|-------------------|------------|
| 1 | Eselon II | 1 | 0,39 | 1 | - |
| 2 | Eselon III | 9 | 3,53 | 9 | - |
| 3 | Eselon IV | 19 | 7,06 | 19 | - |
| 4 | PBT | 35 | 13,73 | | n/a |
| | Pengawas Benih Tanaman Madya | 12 | 4,71 | | n/a |
| | Pengawas Benih Tanaman Mahir | 4 | 1,57 | | n/a |
| | Pengawas Benih Tanaman Muda | 11 | 4,31 | | n/a |
| | Pengawas Benih Tanaman Penyelia | 1 | 0,39 | | n/a |
| | Pengawas Benih Tanaman Pertama | 6 | 2,35 | | n/a |
| | Pengawas Benih Tanaman Terampil | 1 | 0,39 | | n/a |
| 5 | Penyuluh Pertanian | 28 | 10,98 | | n/a |
| | Penyuluh Pertanian Madya | 12 | 4,71 | | n/a |
| | Penyuluh Pertanian Muda | 12 | 4,71 | | n/a |
| | Penyuluh Pertanian Pertama | 2 | 0,78 | | n/a |
| | Penyuluh Pertanian Terampil | 2 | 0,78 | | n/a |
| 6 | POPT | 24 | 9,80 | | n/a |
| | Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Madya | 4 | 0,39 | | n/a |
| | Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Mahir | 3 | 1,57 | | n/a |
| | Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Muda | 6 | 1,18 | | n/a |
| | Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Penyelia | 2 | 2,35 | | n/a |
| | Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pertama | 7 | 0,78 | | n/a |
| | Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Terampil | 2 | 2,75 | | n/a |
| 7 | Analisis PHP | 7 | 0,78 | | n/a |
| | Analisis Pasar Hasil Pertanian Madya | 2 | 2,75 | | n/a |
| | Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda | 4 | 0,78 | | n/a |
| | Analisis Pasar Hasil Pertanian Pertama | 1 | 1,57 | | n/a |
| 8 | Analisis PSP | 5 | 0,39 | | n/a |
| | Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Madya | 1 | 1,96 | | n/a |
| | Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda | 4 | 0,39 | | n/a |
| 9 | Perencana | 4 | 1,57 | | n/a |
| | Perencana Madya | 1 | 1,57 | | n/a |
| | Perencana Muda | 3 | 0,39 | | n/a |
| 10 | Pranata Komputer | 4 | 1,18 | | n/a |
| | Pranata Komputer Madya | 1 | 1,57 | | n/a |
| | Pranata Komputer Mahir | 1 | 0,39 | | n/a |
| | Pranata Komputer Muda | 1 | 0,39 | | n/a |
| | Pranata Komputer Pertama | 1 | 0,39 | | n/a |
| 11 | PMHP | 3 | 0,39 | | n/a |
| | Pengawas Benih Tanaman Muda | 1 | 1,18 | | n/a |
| | Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda | 2 | 0,39 | | n/a |
| 12 | Analisis Keuangan | 1 | 0,78 | | n/a |
| | Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda | 1 | 0,39 | | n/a |
| 13 | Analisis SDM | 1 | 0,39 | | n/a |
| | Analisis SDM Aparatur Muda | 1 | 0,39 | | n/a |
| 14 | Arsiparis | 1 | 0,39 | | n/a |
| | Arsiparis Muda | 1 | 0,39 | | n/a |
| 15 | Perekayasa | 1 | 0,39 | | n/a |
| | Perekayasa Pertama | 1 | 0,39 | | n/a |
| 16 | Penelaah | 67 | 0,39 | | n/a |
| | Penelaah Teknis Kebijakan | 67 | 26,27 | | n/a |
| 17 | Pengadministrasi | 27 | 26,27 | | n/a |
| | Pengadministrasi Perkantoran | 27 | 10,59 | | n/a |
| 18 | Pengolah | 6 | 10,59 | | n/a |
| | Pengolah Data dan Informasi | 6 | 2,35 | | n/a |
| 19 | Belum terdata | 12 | 2,35 | | n/a |
| | Grand Total | 255 | 100 | | |

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Meningkatnya Produksi Komoditas strategis dan unggulan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, terutama Padi, Jagung, Cabai, Bawang, Jeruk, Kopi, Sawit dan Karet.

2.4. Tujuan

Tujuan ada Tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kesejahteraan Petani
- 2) Meningkatkan pertumbuhan sub sektor pertanian dan perkebunan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
- 3) Meningkatkan Tata Kelola Kinerja OPD

2.5. Sasaran

Sasaran ada Dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Unggulan.
- 2) Meningkatkan Tata Kelola Kinerja OPD

2.6. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama ada 8 (delapan), yaitu: 1) Produksi Padi, 2) Produksi Jagung, 3) Produksi Cabai, 4) Produksi Bawang, 5) Produksi Jeruk, 6) Produksi Kopi, 7) Produksi Sawit dan 8) Produksi Karet.

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

| No | TUJUAN/ SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | FORMULA | SUMBER DATA | PENANGGUNG JAWAB |
|-----|--|---------------------------------|----------------------------|----------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Tujuan : Meningkatnya Kontribusi sub sektor pertanian dan perkebunan terhadap perekonomian daerah | | | | |
| | Persentase Kontribusi sub sektor pertanian dan perkebunan terhadap PDRB | Produksi Padi (Ton GKG) | Luas Panen x Produktivitas | DTPHP Provinsi , BPS | Bidang Produksi TP |
| | | Produksi Jagung (Ton) | Luas Panen x Produktivitas | DTPHP Provinsi , BPS | Bidang Produksi TP |
| | | Produksi Bawang (Ton) | Luas Panen x Produktivitas | DTPHP Provinsi , BPS | Bidang Hortikultura |
| | | Produksi Cabe (Ton) | Luas Panen x Produktivitas | DTPHP Provinsi , BPS | Bidang Hortikultura |
| | | Produksi Jeruk (Ton) | Luas Panen x Produktivitas | DTPHP Provinsi , BPS | Bidang Hortikultura |
| | | Produksi Kopi (Ton) | Luas Panen x Produktivitas | DTPHP Provinsi , BPS | Bidang Perkebunan |
| | | Produksi Sawit Rakyat (Ton CPO) | Luas Panen x Produktivitas | DTPHP Provinsi , BPS | Bidang Perkebunan |
| | | Produksi Karet Rakyat (Ton) | Luas Panen x Produktivitas | DTPHP Provinsi , BPS | Bidang Perkebunan |

2.7. Strategi

- 1) Intensifikasi budidaya dengan pemanfaatan alat mesin dan teknologi tepat guna.
- 2) Optimalisasi pemanfaatan lahan.
- 3) ekstensifikasi dan rehabilitasi

2.8. Kebijakan

- 1) Peningkatan ketersediaan air irigasi, alat mesin pertanian dan perlindungan usahatani
- 2) Peningkatan ketersediaan bibit unggul, pengembangan pengolahan hasil dan pemasaran
- 3) Pengembangan sambung pucuk untuk kopi, fasilitasi akses program replanting kelapa sawit, pengolahan dan pemasaran untuk Karet

2.9. Program/Kegiatan Rencana Kerja Tahunan

Terdapat 6 (enam) Program, sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan dan Pengembangan PRA Sarana Pertanian

4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana
5. Program Perizinan Usaha Pertanian
6. Program Penyuluhan Pertanian

Kegiatan sumber dana APBD tahun 2024 berjumlah 14 kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- 3) Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
- 4) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- 5) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
- 6) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- 7) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- 8) Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian
- 9) Kegiatan Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman
- 10) Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian
- 11) Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi
- 12) Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
- 13) Kegiatan Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian
- 14) Kegiatan: Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah disusun dalam satu dokumen tersendiri dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024. Dalam RKT tersebut telah disusun sasaran dan Target Kinerja tahun 2024 beserta indikator kinerjanya, secara lengkap disajikan Lampiran 2.

2.10. Perjanjian Kinerja

Target Kinerja Tahunan telah disusun dalam satu dokumen tersendiri dalam bentuk Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024 (Lampiran 1).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1 Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Sasaran 1, Meningkatnya Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Unggulan Tahun 2024 adalah sebesar 107,37%. Tingkat capaian ini diperoleh dari rata-rata tingkat capaian 8 tolok ukur. Dari 8 tolok ukur, terdapat Tiga tolok ukur tercapai bahkan melebihi target yaitu Produksi Bawang, Produksi Cabai dan Produksi Jeruk. Lima tolok ukur tidak tercapai yaitu Produksi Padi, Produksi Jagung, Produksi Kopi, Produksi Kelapa Sawit Rakyat dan Produksi Karet Rakyat.

Tabel 3.1. Tingkat Capaian Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Komoditas TPHP Unggulan Tahun 2024

| No. | Indikator Kinerja | Satuan | Target 2024 | Realisasi | | | % Capaian 2024 |
|------------------|-----------------------|--------|-------------|-----------|---------|-----------|----------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1) | Produksi Padi | Ton | 298.715 | 281.610 | 286.684 | 272.203 | 91,12 |
| 2) | Produksi Jagung | Ton | 93.027 | 128.992 | 68.206 | 84.646 | 90,99 |
| 3) | Produksi Bawang | Ton | 635 | 1227,1 | 686 | 711 | 111,97 |
| 4) | Produksi Cabai | Ton | 74.000 | 73.558 | 100.040 | 87.520 | 118,27 |
| 5) | Produksi Jeruk | Ton | 11.487 | 21.372 | 23.355 | 21.684 | 188,77 |
| 6) | Produksi Kopi | Ton | 67.660 | 56.029 | 50.745 | 54.084 | 79,93 |
| 7) | Produksi Sawit Rakyat | Ton | 1.080.000 | 1.069.003 | 998.544 | 1.000.962 | 92,68 |
| 8) | Produksi Karet Rakyat | Ton | 103.345 | 90.109 | 91.860 | 88.040 | 85,19 |
| Rata-rata | | | | | | | 107,37 |

Capaian Tolok ukur yang melampaui target tahun 2024 adalah Produksi Bawang dengan tingkat capaian 111,97%, Produksi Cabai dengan tingkat capaian 118,27% dan Produksi Jeruk dengan tingkat capaian 188,27.

Tingkat capaian tahun 2024 terendah pada Produksi Kopi dengan tingkat capaian 79,93%, diikuti Produksi Karet Rakyat yaitu sebesar 85,19%, Produksi Jagung sebesar 90,99%, Produksi Padi sebesar 91,12 dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat sebesar 92,68% dari target.

Bila dibandingkan dengan Realisasi tahun 2023, maka terdapat 4 tolok ukur yang realisasinya lebih tinggi dan 4 tolok ukur yang realisasinya lebih rendah. Empat tolok ukur yang realisasinya lebih tinggi dari tahun 2023 adalah Produksi Jagung meningkat sebesar 24,10%, Produksi Kopi meningkat 6,58%, Produksi Bawang meningkat 3,64% dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat meningkat 0,24%. Hal ini menunjukkan bahwa produksi Jagung, Produksi Kopi, Produksi Bawang dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat di tahun 2024 lebih tinggi daripada tahun 2023.

Tabel 3. 2. Analisa Tingkat Capaian Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Komoditas TPHP Unggulan sampai dengan tahun 2024

| No. | Indikator Kinerja | Satuan | Target Akhir Renstra (2026) | Kondisi Awal Tahun 2021 | Realisasi | | | Selisih 2024 vs 2023 (%) | Tingkat Capaian s.d. tahun 2026 | |
|---------------------|-----------------------|--------|-----------------------------|-------------------------|-----------|---------|-----------|--------------------------|---------------------------------|-------|
| | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | | Volume | (%) |
| 1) | Produksi Padi | Ton | 1.493.614 | 272.773 | 281.610 | 286.684 | 272.203 | -5,05 | 840.498 | 56,27 |
| 2) | Produksi Jagung | Ton | 465.180 | 83.115 | 128.992 | 68.206 | 84.646 | 24,10 | 281.844 | 60,59 |
| 3) | Produksi Bawang | Ton | 3.178 | 1.242 | 1308,68 | 686 | 711 | 3,64 | 2.706 | 85,14 |
| 4) | Produksi Cabai | Ton | 265.968 | 64.956 | 73.558 | 100.040 | 87.520 | -12,51 | 261.118 | 98,18 |
| 5) | Produksi Jeruk | Ton | 87.793 | 22.662 | 21.372 | 23.355 | 21.684 | -7,15 | 66.411 | 75,65 |
| 6) | Produksi Kopi | Ton | 338.431 | 62.168 | 56.029 | 50.745 | 54.084 | 6,58 | 160.858 | 47,53 |
| 7) | Produksi Sawit Rakyat | Ton | 3.980.695 | 727.269 | 1.069.003 | 998.544 | 1.000.962 | 0,24 | 3.068.509 | 77,08 |
| 8) | Produksi Karet Rakyat | Ton | 443.539 | 113.521 | 90.109 | 91.860 | 88.040 | -4,16 | 270.009 | 60,88 |
| Rata-rata Sasaran 2 | | | | | | | | 0,71 | | 70,16 |

Sumber Data : Nilai Sakip dari Inspektorat Prov. Bengkulu, Produksi Padi berdasarkan Publikasi BPS, Produksi Jagung Berdasarkan <https://sitamp.pertanian.go.id/sipdps-BPS>, Produksi Bawang, Cabai dan Jeruk Berdasarkan SIPEDAS Hortikultura-BPS, Produksi Kelapa Sawit, Kopi dan Karet Berdasarkan Hasil Sinkronisasi Ditjen BUN - DATIN Kementan.
Keterangan : Data tahun 2024 merupakan angka sementara.

Empat tolok ukur yang realisasinya lebih rendah dari tahun 2023 adalah Produksi Cabai menurun sebesar -12,51%, Produksi Jeruk menurun sebesar -7,15%, Produksi Padi menurun sebesar 5,05% dan Produksi Karet Rakyat menurun sebesar 4,16%. Hal ini menunjukkan bahwa Produksi Cabai, Produksi Jeruk, Produksi Padi dan Produksi Karet Rakyat di tahun 2024 lebih rendah dari tahun 2023.

Bila dibandingkan dengan Target Jangka Menengah, terdapat Enam tolok ukur dengan tingkat capaian lebih dari 60%, dan Dua tolok ukur dengan tingkat capaian kurang dari 60%. Tahun 2024 adalah tahun ke-3 pelaksanaan rencana pembangunan jangka menengah tahun 2021-2026, atau 60% dari jangka waktu RPJMD. Dengan demikian, Enam tolok ukur telah sesuai dengan target sedangkan Dua tolok ukur

dibawah target jangka menengah. Tolok ukur Renstra dengan tingkat capaian tertinggi adalah Produksi Cabai sebesar 98,18%, diikuti Produksi Bawang sebesar 85,14% dan Produksi Sawit rakyat sebesar 77,08%. Tolok ukur Renstra dengan tingkat capaian terendah adalah Produksi Kopi dengan tingkat capaian 47,53% dan Produksi Padi dengan tingkat capaian sebesar 56,27%.

Tabel 3.3. Posisi Capaian Produksi Komoditas Unggulan Provinsi Bengkulu di Bandingkan dengan Nasional Tahun 2024

| No. | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Provinsi Bengkulu | | | Posisi Produksi Secara Nasional | |
|-----|----------------------------|--------|---------------------------|---------|-----------|---------------------------------|------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 |
| 1) | Produksi Padi | Ton | 281.610 | 286.684 | 272.203 | | |
| 2) | Produksi Jagung | Ton | 128.992 | 68.206 | 84.646 | | |
| 3) | Produksi Bawang | Ton | 1308,68 | 686 | 711 | | |
| 4) | Produksi Cabai | Ton | 73.558 | 100.040 | 87.520 | | |
| 5) | Produksi Jeruk | Ton | 21.372 | 23.355 | 21.684 | | |
| 6) | Produksi Kopi | Ton | 56.029 | 50.745 | 54.084 | 5 Besar | n/a |
| 7) | Produksi Sawit Keseluruhan | Ton | 1.069.003 | 998.544 | 1.000.962 | 10 Besar | n/a |
| 8) | Produksi Karet Keseluruhan | Ton | 90.109 | 91.860 | 88.040 | 10 Besar | n/a |

Bilan dibandingkan secara nasional, capaian produksi komoditas unggulan yang masuk dalam 10 besar nasional adalah Sawit, Karet dan Kopi baik di tahun 2022 maupun di tahun 2023. Sedangkan Andil secara nasional yang cukup besar adalah produksi Cabai dan Jeruk walau pun tidak termasuk 10 besar. Sedangkan Padi dan Jagung, andil secara nasional kurang dari 1%.

Tingkat capaian sasaran 2 Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD, berdasarkan perkiraan akan 100% atau sesuai dengan target. Target Predikat nilai evaluasi SAKIP adalah BB. Capaian ini sama dengan tahun 2023.

Tabel 3.4. Tingkat Capaian Sasaran 2, Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD Tahun 2024

| No. | Indikator Kinerja | Satuan | Target 2023 | Realisasi | | | % Capaian 2024 |
|-----|----------------------|----------|-------------|-----------|------|------|----------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1) | Nilai Evaluasi SAKIP | Predikat | BB | B | BB | BB* | 100,00** |

Catatan: **Self Assesment.

Tingkat capaian target Renstra sampai dengan tahun 2024 untuk sasaran 2 berdasarkan perkiraan akan 60% atau sesuai dengan target RPJMD. Target pada akhir periode renstra Predikat nilai evaluasi SAKIP adalah A, dan Capaian tahun 2023 masih BB.

Tabel 3.5. Analisis Tingkat Capaian Sasaran 2, Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD sampai dengan tahun 2024

| No. | Indikator Kinerja | Satuan | Target Akhir Renstra (2026) | Kondisi Awal (Tahun 2021) | Realisasi | | | Tingkat Capaian Target Renstra s.d. tahun 2024 | |
|-----|----------------------|----------|-----------------------------|---------------------------|-----------|------|------|--|---------|
| | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | Volume | (%) |
| 1 | Nilai Evaluasi SAKIP | Predikat | A | BB | BB | BB* | BB* | BB* | 60,00** |

Catatan: **Self Assesment.

Tingkat capaian prioritas daerah Tahun 2024 secara keseluruhan sebesar 92,93%. Prioritas daerah 1, Pengadaan Alsintan Gratis untuk Petani dengan tingkat capaian sebesar 92,89%, Prioritas daerah 2, Menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi bagi Petani dengan tingkat capaian sebesar 84,82% dan Prioritas daerah 3, Menjaga stabilitas dan meningkatkan harga komoditas perkebunan terutama karet kopi dan sawit dengan tingkat capaian sebesar 100%.

Tabel 3.6. Tingkat Capaian Prioritas daerah Tahun 2024

| No | Program | Indikator | Satuan | Target PK Tahun 2024 | Realisasi | | | % Capaian 2024 |
|-----------------------|--|--|-------------|----------------------|-----------|--------|--------|----------------|
| | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | Pengadaan Alsintan Gratis untuk Petani | Jumlah alsintan yang diadakan | Unit (APBD) | 997 | 1.564 | 2.081 | 916 | 91,88 |
| | | | | 980 | 1.538 | 2.075 | 916 | |
| | | | Unit (APBN) | 17 | 26 | 7 | 0 | |
| 2 | Menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi bagi Petani | Jumlah ketersediaan Pupuk Bersubsidi bagi Petani | Ton | 32.917 | 58.155 | 50.318 | 58.339 | 177,23 |
| 3 | Menjaga stabilitas dan meningkatkan harga komoditas perkebunan terutama karet kopi dan sawit | Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buas Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) | Bulan | 12 | 100 | 12 | 12 | 100,00 |
| Rata-rata Keseluruhan | | | | | | | | 123,04 |

Bila dibandingkan dengan Realisasi tahun 2023, maka terdapat Satu tolok ukur yang realisasinya lebih tinggi, satu tolok ukur yang realisasinya sama dan Satu tolok ukur yang realisasinya lebih rendah. Satu tolok ukur yang realisasinya lebih tinggi dari tahun 2023 adalah jumlah ketersediaan pupuk subsidi bagi petani naik 15,94%. Satu tolok ukur realisasi sama dengan tahun 2023 yaitu Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buas Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil). Satu tolok ukur yang realisasinya lebih rendah dari tahun 2023 yaitu Jumlah alsintan yang diadakan menurun 55,96%.

Bila dibandingkan dengan target Jangka RPJMD, maka terdapat Satu tolok ukur yang realisasinya sudah melampaui target RPJMD, satu tolok ukur yang realisasinya Sesuai RPJMD dan Satu tolok ukur yang realisasinya kurang dari target RPJMD. Satu tolok ukur yang realisasinya lebih tinggi dari Target RPJMD adalah Jumlah alsintan yang diadakan yaitu 152,10%. Satu tolok ukur realisasi sama dengan tahun 2023 yaitu Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buas Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) sebesar 60%. Satu tolok ukur yang realisasinya lebih rendah dari target RPJMD yaitu jumlah ketersediaan pupuk subsidi bagi petani naik sebesar 59,23%.

Tabel 3.7. Analisa Tingkat Prioritas daerah s.d. Tahun 2024

| No | Program | Indikator | Satuan | Target Akhir Renstra (2026) | Realisasi | | | Selisih 2024 vs 2023 (%) | Tingkat Capaian s.d. tahun 2024 | |
|-----------------------|---|--|-------------|-----------------------------|-----------|--------|--------|--------------------------|---------------------------------|--------|
| | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | | Volume | (%) |
| 1 | Pengadaan Alsintan Gratis untuk Petani. | Jumlah alsintan yang diadakan | | 3.000 | 1.564 | 2.081 | 916 | -55,98 | 4.563 | 152,03 |
| | | | Unit (APBD) | | 1.538 | 2.074 | 916 | | | |
| | | | Unit (APBN) | | 26 | 7 | 0 | | | |
| 2 | Menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi bagi Petani. | Jumlah ketersediaan Pupuk Bersubsidi bagi Petani | Ton | 281.616 | 58.155 | 50.318 | 58.339 | 15,94 | 166.812 | 59,23 |
| 3 | Menjaga stabilitas dan meningkatkan harga komoditas perkebunan terutama karet kopi dan sawit. | Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buas Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) | Bulan | 60 | 12 | 12 | 12 | 0,00 | 36 | 60,00 |
| | | | | | | | | | | |
| Rata-rata Keseluruhan | | | | | | | | - 13.34 | | 90.44 |

Tingkat capaian Unggulan OPD Tahun 2024 secara keseluruhan sebesar 333,33%. Unggulan OPD 1, Kopi Bengkulu Rasa Dunia dengan tingkat capaian sebesar 333,33%, Sedangkan Unggulan OPD 2, yaitu Food Estate Bahan Pangan tidak ada target di tahun 2024.

Tabel 3.8. Tingkat Capaian Unggulan OPD Tahun 2024

| No | Program | Indikator | Satuan | Target Tahun 2024 | Realisasi | | | % Capaian 2024 |
|----|--------------------------|---|-----------------|-------------------|-----------|-------|------|----------------|
| | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | Kopi Bengkulu Rasa Dunia | Jumlah Desa Agrowisata kampung Kopi yang difasiltasi | Desa Agrowisata | 3 | 3 | 5 | 10 | 333,33 |
| | | Sarana dan Prasarana Pasca Panen Kopi | Unit | - | 6 | 4 | - | |
| | Rata-rata | | | | | | | 333,33 |
| 2 | Food Estate bahan pangan | Luas Intensifikasi Tanaman Jagung di lahan kering yang terkawal | Hektar | - | 1.000 | 1.000 | - | - |
| | Rata-rata Keseluruhan | | | | | | | 333,33 |

Bila dibandingkan dengan Realisasi tahun 2023, Realisasi Jumlah Desa Agrowisata kampung Kopi yang difasiltasi meningkat 100% dari 5 desa menjadi 10 desa. Realisasi Sarana dan Prasarana Pasca Panen Kopi menurun 75% dari 4 unit

menjadi tidak ada realisasi. Dan Luas Intensifikasi Tanaman Jagung di lahan kering yang terkawal lebih rendah dari tahun 2023 karena tahun 2024 tidak ada target.

Bila dibandingkan dengan target RPJMD, Realisasi Jumlah Desa Agrowisata kampung Kopi yang difasiltasi sudah melampaui target dengan capaian 120,00%. Realisasi Sarana dan Prasarana Pasca Panen Kopi baru tercapai 55,00%. Dan Luas Intensifikasi Tanaman Jagung di lahan kering yang terkawal sesuai dengan RPJMD yaitu tercapai 60%.

Tabel 3.9. Analisa Tingkat Capaian Unggulan OPD s.d. Tahun 2024

| No | Program | Indikator | Satuan | Target Akhir Renstra (2026) | Realisasi | | | Selisih 2024 vs 2023 (%) | Tingkat Capaian s.d. tahun 2024 | |
|----|--------------------------|---|-----------------|-----------------------------|-----------|-------|------|--------------------------|---------------------------------|--------|
| | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | | Volume | (%) |
| 1 | Kopi Bengkulu Rasa Dunia | Jumlah Desa Agrowisata kampung Kopi yang difasiltasi | Desa Agrowisata | 15 | 3 | 5 | 10 | 100,00 | 18 | 120,00 |
| | | Sarana dan Prasarana Pasca Panen Kopi | Unit | 20 | 6 | 4 | - | -100,00 | 10 | 50,00 |
| | Rata-rata | | | | | | | | | 85,00 |
| 2 | Food Estate bahan pangan | Luas Intensifikasi Tanaman Jagung di lahan kering yang terkawal | Hektar | 5.000 | 1.000 | 2.000 | - | -100,00 | 3.000 | 60,00 |
| | Rata-rata Keseluruhan | | | | | | | -100,00 | | 72,50 |

Tingkat capaian Perjanjian Kinerja Khusus Tahun 2024 secara keseluruhan sebesar 101,30% serta terdapat 2 tolok ukur dengan capaian lebih dari 100% dan 7 indicator dengan capaian 100%. Tolok ukur dengan capaian tertinggi adalah Persentase tindak lanjut LHP OPD dengan tingkat capaian 107,67% dan Capaian Realisasi Anggaran (TEPRA) dengan tingkat capaian sebesar 105,01%.

Bila dibandingkan dengan Realisasi tahun 2023, Realisasi Nilai Indeks RB OPD dan Capaian Realisasi Anggaran (TEPRA) meningkat pada Tahun 2024. Nilai Indeks RB OPD tahun 2023 bernilai BB sedangkan pada tahun 2024 bernilai BB. Capaian Realisasi Anggaran (TEPRA) tahun 2023 sebesar 96,00% meningkat menjadi 99,76% di tahun 2024.

Tabel 3.10. Tingkat Capaian Perjanjian Kinerja Khusus Tahun 2024

| No | Program | Indikator | | Satuan | Target Tahun 2024 | Realisasi | | | % Capaian 2024 |
|----|---------------------------|-----------|---|------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | Perjanjian Kinerja Khusus | 1 | Nilai Indeks RB OPD | Predikat | B | BB | BB** | BB | 100,00 |
| | | 2 | Nilai SAKIP OPD | Predikat | BB | BB | BB** | BB | 100,00 |
| | | 3 | Persentase tindak lanjut LHP OPD | Persentase | 75 | 80 | 80 | 80,00 | 106,67 |
| | | 4 | Nilai LPPD OPD | Persentase | 100 | 100 | 100 | 100,00 | 100,00 |
| | | 5 | Kategori Inovasi OPD | Predikat | Inovatif | menuju novatif | Inovatif* | Inovatif | 100,00 |
| | | 6 | Persentase pemenuhan Peta Proses Bisnis OPD | Persentase | | 100 | 100 | | |
| | | 7 | Indeks Keterbukaan Informasi Publik OPD | Nilai | Menuju Informatif | Menuju Informatif | Menuju Informatif | Menuju Informatif | 100,00 |
| | | 8 | Pencapaian MCP Redaksi KPK | Persentase | 80 | 80 | 80* | 80,00 | 100,00 |
| | | 9 | Capaian Realisasi Anggaran (TEPRA) | Persentase | 95 | 96 | 96 | 99,76 | 105,01 |
| | | 10 | Indeks Profesionalisme ASN | Persentase | 63 | | | 63,00 | 100,00 |
| | | | Rata-rata | | | | | | 101,30 |

Tabel 3.11. Analisa Tingkat Capaian Kinerja Khusus s.d. Tahun 2024

| No | Program | Indikator | | Satuan | Target RPJMD Tahun 2026 | Realisasi | | | Tingkat Capaian s.d. tahun 2024 | |
|----|---------------------------|-----------|---|------------|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|-----------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | 2024* | Volume | % Capaian |
| 1 | Perjanjian Kinerja Khusus | 1 | Nilai Indeks RB OPD | Predikat | A | BB | BB** | BB | BB | 60 |
| | | 2 | Nilai SAKIP OPD | Predikat | A | BB | BB** | BB | BB | 60 |
| | | 3 | Persentase tindak lanjut LHP OPD | Persentase | 80 | 80 | 80** | 80 | 80 | 60 |
| | | 4 | Nilai LPPD OPD | Persentase | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 60 |
| | | 5 | Kategori Inovasi OPD | Predikat | menuju novatif | menuju novatif | Inovatif | Inovatif | Inovatif | 60 |
| | | 6 | Persentase pemenuhan Peta Proses Bisnis OPD | Persentase | 100 | 100 | 100 | | 100 | 60 |
| | | 7 | Indeks Keterbukaan Informasi Publik OPD | Nilai | Informatif | Menuju Informatif | Menuju Informatif | Menuju Informatif | Menuju Informatif | 60 |
| | | 8 | Pencapaian MCP Redaksi KPK | Persentase | 80 | 80 | 80* | 80 | 80 | 60 |
| | | 9 | Capaian Realisasi Anggaran (TEPRA) | Persentase | 96 | 96 | 96 | 98 | 98 | 60 |
| | | 10 | Indeks Profesionalisme ASN | Persentase | 80 | | | 63 | 63 | 60 |
| | Rata-rata Capaian | | | | | | | | | 60 |

Perbandingan dengan target RPJMD, Capaian Perjanjian Kinerja Khusus sampai dengan Tahun 2024 secara keseluruhan sebesar 60,00%, atau sesuai target yaitu 60,00%. Target 60,00% ini dihitung dari jangka waktu pelaksanaan RPJMD yaitu tahun ke 3 dari 5 tahun. Dari 10 tolok ukur, semuanya tercapai sesuai target dengan capaian 60,00%.

Faktor penghambat pencapaian Target produksi Padi dan Jagung tahun 2024 dikarenakan terjadi kemarau panjang mulai Juni-Oktobre di tahun 2024. Kemarau telah berdampak pada pergeseran waktu tanam, sehingga walaupun target indeks panen padi tahun 2024 sebesar 1,35 lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 1,33 tetapi terjadi pergeseran waktu panen ke tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan target peningkatan luas panen sebesar 0,15% hanya tercapai 0,12%. Sebagian areal tetap dapat berproduksi didorong oleh efisiensi pemanfaatan waktu dengan adanya bantuan bibit unggul dan alat mesin pertanian terutama pompa air irigasi. Khusus untuk tanaman padi juga disediakan asuransi untuk perlindungan dari gagal panen karena kekeringan. Serta dampak dari program prioritas RPJMD yaitu Pengadaan Alsintan Gratis untuk Petani dan Menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi bagi Petani.

Sejak tahun 2022 sampai 2024 telah diadakan Alsintan sebanyak 4.563 unit dari APBD Provinsi Bengkulu dan dari APBN Kementerian Pertanian. Di tahun 2024 saja dari APBD Provinsi Bengkulu telah diadakan Alsintan sebanyak 917 Unit terdiri dari Pompa Air 8, Handtraktor 78, Cultivator 27, Mesin Rumput 145, Power Thresher 1, Combine Harvester Besar 3, Handsprayer 307, Rice Milling Unit 38. Dodos 80 unit, Eggrek 80 unit, terpal 148 Unit, Pupuk Organik Cair 11.400 liter.

Pengadaan alsintan tersebut telah meningkatkan Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan dari 10,90% di tahun 2021 meningkat menjadi 21,30% di tahun 2024.

Capaian produksi Padi dan Jagung di tahun 2024, selain didorong oleh pengadaan alat mesin pertanian juga telah di dorong bantuan benih unggul baik tahun 2024 dan tahun 2023. Di tahun 2024 saja telah disalurkan benih padi sebanyak 796.455 kg, benih Jagung 15.000 kg dan benih bawang untuk luasan 3 ha. Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) dengan tingkat capaian sebesar 23,85% dari target 20,00%.

Di Tahun 2024, Penyaluran benih Padi, Jagung dan bawang adalah sebagai berikut:

- 1) Padi kementan: 679.475 kg, 1551 pok, 31.014 Petani, 27.179 Ha
- 2) Jagung kementan 91,980 kg, 412 pok, 8,129 Petani, 6,132 Ha
- 3) Padi TP Prov biofortifikasi 25.000 kg, 105 pok, 2.102 Petani, 1.000 Ha
- 4) Padi TP Prov Benih 25.000 kg, 144 pok, 2.895 Petani, 1.000 Ha
- 5) Jagung TP Prov Benih 15.000 kg, 85 pok, 1.712 Petani, 1.000 Ha

Capaian produksi Padi dan Jagung di tahun 2024, juga didorong penyaluran pupuk subsidi dan pupuk bantuan. Penerima Pupuk subsidi Jumlah Poktan 13.710;

Jumlah petani 88.373 orang; jumlah Pupuk subsidi 58.339 ton dengan lahan kepemilikan petani mencapai 180.604 Ha. Bantuan Pupuk APBD provinsi sebanyak 11.400 liter berupa pupuk organik cair mencakup 55 poktan, 834 petani dan lahan 670 Ha.

Penanganan pengendalian serangan hama penyakit tanaman juga telah difasilitasi sehingga kejadian Puso dapat ditekan menjadi hanya 25 ha dari tanaman Padi, Jagung dan Bawang terkena sebanyak 725 Ha. Rasio luas serangan OPT yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan) sebesar 95,37% dari target 95,00%.

Produksi Bawang, Cabai dan Jeruk tahun 2024 melebihi target tetapi bila dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan pada Produksi Cabai dan Jeruk dan terjadi peningkatan pada Produksi Bawang. Faktor pendorong pencapaian produksi Bawang, Cabai dan Jeruk antara lain karena 1) terdapat alih komoditi dari Padi ke tanaman hortikultura akibat kurangnya air irigasi, 2) Harga yang menguntungkan petani, 3) bantuan benih dari Kementerian Pertanian dan CSR Bank Indonesia untuk Bawang, 4) Bantuan Alsintan yang telah disalurkan serta 5) fasilitasi pengendalian serangan hama penyakit tanaman dan dampak fenomena iklim (DPI). Penurunan produksi Cabai dan Jeruk di tahun 2024 karena factor kemarau panjang.

Bantuan Benih Bawang merah tahun 2024 di Kab Muko-Muko dari Kementerian Pertanian seluas 3,5 Ha dan dari CSR Bank Indonesia seluas 1 Ha. Di Kab. Kepahiang bantuan benih bawang CSR Bank Indonesia seluas 1 Ha.

Tingkat capaian Produksi Kopi tahun 2024 hanya sebesar 79,93% dari target. Tetapi produksi Kopi tahun 2024 lebih tinggi 6,58% dari tahun 2023. Faktor penghambat pencapaian target Produksi Kopi adalah karena curah hujan yang sangat tinggi di periode pembungaan yaitu di Januari – Maret 2024. Peningkatan produksi dari tahun 2023 didorong oleh peningkatan perawatan oleh petani karena harga kopi sangat tinggi. Selain itu, penyaluran bibit unggul dan stek unggul di tahun-tahun sebelumnya serta motivasi petani melalui penyaluran peralatan panen dan pasca panen kopi.

- 1) Tahun 2024 dari dana Tugas Pembantuan Kementerian Pertanian telah disalurkan sarana pengolahan kopi berupa Roasting, Pembubuk dan Pengemas sebanyak 1 unit.
- 2) Tahun 2023 dari dana tugas pembantuan kementerian pertanian, Sarana pasca panen Kopi 2 unit, Prasaran pasca panen kopi 1 unit, Sarana Pengolahan Kopi 6 unit jumlah 108 Ha

- 3) Tahun 2022 dari dana tugas pembantuan kementerian pertanian, Sarana pasca panen Kopi 3 unit, Prasaran pasca panen kopi 3 unit, Sarana Pengolahan Kopi 1 unit jumlah 108 Ha
- 4) Area Penanganan penggerek buah kopi dari dana tugas pembantuan kementerian pertanian tahun 2023 seluas 50 ha dan tahun 2022 50 ha, masing-masing 1 kelompok tani.
- 5) Penyaluran benih unggul kopi dari dana APBD provinsi Bengkulu tahun 2022 sebanyak 5.000 batang atau 2 Ha, tahun 2023 sebanyak 5.000 batang atau 2 Ha dan tahun 2024 sebanyak 10.000 batang atau sekitar 4 Ha.
- 6) Pembangunan dan peningkatan jalan sentra produksi dari dana APBD Provinsi Bengkulu.

Langkah antisipatif untuk mengatasi kendala peningkatan produksi kopi antara lain adalah penyuluhan penerapan budidaya tanaman yang baik, termasuk disini teknik konservasi lahan dan air di lahan perbukitan/miring, pemupukan dengan 6 Tepat, bantuan rehabilitasi tanaman dengan benih unggul dan sambung pucuk. Untukantisipasi hama tanaman terutama penggerek buah kopi terus dilakukan fasilitasi pengendalian dalam bentuk bahan pengendalian dan pengampungan teknik pengendalian.

Tingkat capaian produksi Sawit tahun 2024 hanya sebesar 92,68% dari target. Namun demikian jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 0,24%. Faktor pendorong eksternal adalah harga yang cukup tinggi, yang menyebabkan NTP perkebunan paling tinggi daripada sub sector lainnya yaitu sebesar 19,39. Factor pendorong internal yaitu Pembangunan jalan produksi di lahan petani dan penyaluran benih sawit unggul dari dana APBD Provinsi Bengkulu baik di tahun 2023 maupun ditahun 2022, peremajaan sawit rakyat (PSR) dari dana BPDPKS serta Program unggulan RPJMD yaitu Menjaga stabilitas dan meningkatkan harga komoditas perkebunan terutama karet, kopi dan sawit.

Langkah antisipatif untuk mengatasi kendala peningkatan produksi Sawit antara lain adalah Rehabilitasi tanaman yang tidak produktif melalui pembagian benih unggul dan Program Replanting dari BPDKS. penyuluhan penerapan budidaya tanaman yang baik, termasuk disini teknik konservasi lahan dan air di lahan perbukitan/miring, pemupukan dengan 6 Tepat. Untuk antisipasi Penyakit tanaman terutama Jamur Ganoderma telah dilakukan fasilitasi pencegahan dalam bentuk pengendalian dan pengampungan teknik pengendalian.

Dalam rangka intensifikasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi Kelapa Sawit petani, melalui PSR, Jalan produksi dan Bantuan bibit sawit unggul tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) PSR 2.302 Ha, 23 Klpok, 1.560 Petani
- 2) Bibit Sawit 129 Ha, 25 Klpok, 588 Petani, 30.000 Batang
- 3) Jalan sentra produksi sebanyak 14 lokasi.

PSR, Jalan produksi dan Bantuan bibit sawit unggul tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 2023 PSR seluas 922 Ha terdiri dari 8 Poktan dan 648 Petani
- 2) Tahun 2023 bantuan Bibit Sawit 34.200 Btg seluas 228 Ha terdiri dari 42 Poktan 828 Petani
- 3) Tahun 2022, PSR seluas 1.115 Ha, terdiri dari 12 poktandan 656 petani
- 4) Tahun 2021 PSR 21 poktan, 2.576 Ha, 1.545 Petani
- 5) Tahun 2022 bantuan Bibit sawit 32.544 batang seluas 227 Ha
- 6) Tahun 2021 Bibit sawit 9 poktan, 67,5 Ha, 135 Petani
- 7) Pembangunan Jalan Produksi tahun 2022 sebanyak 11 lokasi dan tahun 2023 sebanyak 28 lokasi.

Tingkat capaian produksi Karet tahun 2024 sebesar 85,19% dari target dan lebih rendah 4,16% dari produksi tahun 2023. Faktor penghambat produksi karet terutama adalah Curah hujan yang tinggi di awal tahun diikuti kemarau dari pertengahan hingga akhir tahun menyebabkan petani terhambat dalam melakukan penyadapan. Faktor penghambat lainnya karena sebagian petani lebih tertarik untuk merawat Tanaman Kopi atau Kelapa Sawit karena harganya yang lebih menguntungkan. Capaian produksi karet ini terutama didorong oleh factor eksternal yaitu perbaikan harga lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, serta factor internal yaitu pembangunan jalan produksi di areal kebun rakyat.

Langkah antisipatif untuk mengatasi kendala peningkatan produksi Karet antara lain adalah Rehabilitasi tanaman yang tidak produktif melalui pembagian benih unggul. penyuluhan penerapan budidaya tanaman yang baik, termasuk disini teknik konservasi lahan dan air di lahan perbukitan/miring, pemupukan dengan 6 Tepat. Untuk antisipasi Penyakit tanaman terutama Jamur Alur Sadap telah dilakukan fasilitasi pencegahan dalam bentuk pengendalian dan pendampingan teknik

pengendalian. Langkah jangka panjang untuk memperbaiki harga karet di tingkat petani telah dirintis usaha pengembangan Kooporasi petani, sehingga diharapkan petani memiliki posisi tawar yang kuat.

Faktor pendorong pencapaian produksi komoditas unggulan juga dengan adanya pendampingan kelompok tani oleh penyuluh pertanian lapangan. Keseluruhan kelompok tani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebanyak 13.013 kelompok telah mendapat penyuluhan, pendampingan dan fasilitasi dari penyuluh pertanian lapangan (PPL) melalui Program Penyuluhan Pertanian. Tingkat capaian Program Penyuluhan pertanian sebesar 84,39% dengan Enam tolok ukur. Tolok ukur yang digunakan yaitu persentase rata-rata peningkatan skor kelompok tani dan Persentase peningkatan kelas kelompok tani. Hanya sebagian kecil petani yang bias naik kelas, namun demikian skor kemampuan kelompok tani telah meningkat.

Faktor pendorong pencapaian Prioritas daerah adalah minat dan kesiapan petani yang tinggi untuk menggunakan Alsintan dan Pupuk Subsidi, serta dukungan dari anggota dewan perwakilan rakyat dalam memperjuangkan alokasi anggaran di APBD Provinsi Bengkulu.

Faktor pendorong pencapaian Unggulan OPD adalah minat dan kesiapan petani yang tinggi untuk meningkatkan pengolahan dan pemasaran Kopi terutama di Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang. Serta terdapat lomba desa agrowisata setiap tahun di tingkat Provinsi Bengkulu, sehingga terdapat pemenang lomba yang harus difasilitasi. Untuk Pengawalan intensifikasi tanaman jagung di lahan kering terhambat oleh kemarau dan kebijakan Kementerian pertanian yang focus pada Produksi Padi..

Faktor pendorong Pencapaian perjanjian kinerja khusus adalah kesiapan SDM, perangkat kerja yang makin baik serta kemajuan teknologi informasi. Faktor yang dapat menjadi penghambat ke depan yaitu pencapaian inovasi daerah dalam pelayanan di subsector TPHP dan Indeks Keterbukaan Informasi Publik OPD.

Ditinjau dari efisiensi penggunaan sumber daya, terdapat efisiensi sebesar 5,53%. Capaian Kinerja secara keseluruhan sebesar 103,69% terdiri dari capaian sasaran 1 sebesar 107,37% dan capaian sasaran 2 sebesar 100,00%. Penyerapan anggaran keseluruhan sebesar 98,16%, terdiri dari anggaran pada sasaran 1 sebesar 98,71 % dan anggaran saran 2 sebesar 97,61%. Sehingga terdapat efisiensi keseluruhan sebesar 5,53% terdiri dari efisiensi pada sasaran 1 sebesar 8,66% dan sasaran 2 sebesar 2,39%.

Tabel 3.12. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya dinas TPHP Tahun 2024

| No. | Sasaran | Indikator Kinerja | Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Selisih 2024 vs 2023 (%) |
|-----|---|--|---------------|---------------------|-------------------------|---------------|--------------------------|
| | | | Efisiensi (%) | Capaian Kinerja (%) | Penyerapan Anggaran (%) | Efisiensi (%) | |
| 1 | Meningkatnya Produksi Komoditas TPHP Unggulan | Produksi Padi, Produksi Jagung, Produksi Bawang, Produksi Cabai, Produksi Jeruk, Produksi Kopi, Produksi Sawit Rakyat, Produksi Karet Rakyat | 13,44 | 107,37 | 98,71 | 8,66 | -35,57 |
| 2 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | Nilai Evaluasi SAKIP | 2,09 | 100 | 97,61 | 2,39 | 14,35 |
| | | Rata-rata Keseluruhan | 7,8 | 103,69 | 98,16 | 5,53 | -29,10 |

Bila dibandingkan dengan tahun 2023, tingkat efisiensi lebih rendah dari tahun 2024. Hal ini dikarenakan lebih tepatnya rencana penggunaan sehingga pagu yang disusun sesuai dengan kebutuhan anggaran ril di lapangan. Juga dikarenakan tingginya kebutuhan mobilitas sewaktu penentuan kelompok tani penerima dan pengawasan sewaktu penyaluran alat mesin, pupuk subsidi dan benih tanaman.

Program Kegiatan yang mendukung Capaian Sasaran 1, Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan adalah sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Indikator Program : Persentase petani yang mendapatkan alokasi pupuk subsidi tercapai sebesar 97,09%. Tidak mencapai 100% karena terjadi pengurangan pupuk subsidi dari Pemerintah. Penambahan Jumlah Alokasi dan perbaikan mekanisme penyaluran Pupuk Subsidi oleh Pemerintah terjadi pada akhir tahun, sehingga pengajuan usulan dan penyaluran melampaui tahun 2024. Jumlah Pupuk Bersubsidi yang tersalur tercapai 84,82%. Tidak mencapai 100% karena terjadi pengurangan pupuk subsidi dari Pemerintah. Penambahan Jumlah Alokasi dan perbaikan mekanisme penyaluran Pupuk Subsidi oleh Pemerintah terjadi pada akhir tahun, sehingga pengajuan oleh petani melampaui tahun 2024.

Indikator Program : Persentase pemenuhan kebutuhan alsintan tercapai sebesar 100,05%, melebihi target karena besarnya dukungan Kebijakan pengadaan Alsintan Gratis melalui Aspirasi DPRD Provinsi Bengkulu, serta Minat Petani untuk mekanisasi pertanian.

Indikator Program : Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) tercapai sebesar 119,26%, melebihi target karena dukungan pemerintah untuk peningkatan

ketahanan pangan nasional dalam bentuk bantuan benih Padi dan Jagung, Dukunga Pemerintah Provinsi Bengkulu berupa pengadaan Benih sawit unggul, dan Program Peremajaan Sawit rakyat dari BPDKS.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan PRA-Sarana Pertanian

Indikator Program : Indeks Pertanaman Padi tercapai sebesar 101,57%, melebihi target karena dukungan pemerintah untuk peningkatan ketahanan pangan dalam bentuk Pompanisasi, Perbaikan irigasi tersier dan Bantuan Bibit Padi.

Indikator Program : Total luas Areal rehabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet tercapai sebesar 86,93%, tidak mencapai target karena petani kurang berminat melakukan peremajaan Sawit dan Kopi berhubung harga sedang tinggi. Rendahnya capaian indikator program ini juga dikarenakan berkurangnya dukungan pemerintah karena pemerintah Fokus pada Ketahanan Pangan.

Penambahan luas Areal kawasan intensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet tercapai sebesar 113,51%, melebihi target karena dukungan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dari Badan Pengelola Dana Kelapa Sawit (BPDKS), Dukungan pengadaan benih kelapa sawit dan Benih Kopi unggul dari Pemerintah Provinsi Bengkulu.

3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Indikator Program : Kerusakan Puso melebihi target, baik pada tanaman hortikultura maupun tanaman pangan karena dukungan fasilitasi bahan dan alat pengendalian dari Pemerintah dan Pemerintah Provinsi Bengkulu, serta swadaya masyarakat dalam pengendalian serangan hama penyakit tanaman serta antisipasi akibat kekeringan/banjir.

4. Program Perizinan Usaha Pertanian

Indikator program : Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) tercapai sebesar 100%, sesuai target, karena dukungan Pembinaan terhadap Perusahaan CPO oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu, dukungan Kebijakan B30 dan Ekspor CPO dan Produk Turunannya dari Pemerintah.

9. Program Penyuluhan Pertanian

Indikator program : Peningkatan Skor Kelompok tani dan Peningkatan Kelas kelompok tani masih di bawah target. Faktor penghambat utama adalah makin rendahnya tingkat kerjasama di dalam kelompok tani.

Indikator Kegiatan: Persentase peningkatan luas panen padi tercapai sebesar 23,24%, tidak mencapai target karena terjadi kemarau panjang (Juni-Oktober 2024) sehingga terjadi pergeseran waktu tanam padi.

Capaian Sasaran 2 **Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD** ditunjang oleh satu Program yaitu program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan tingkat capaian sebesar 100,00 dan realisasi anggaran sebesar 98,16%

Tabel 3.13. Analisis Program yang menunjang keberhasilan Kinerja Tahun 2024

| No | Sasaran | Program | Indikator | Satuan | Kondisi Awal (2021) | Realisasi | | Capaian Kinerja 2024 | | | Selisih Realisasi vs 2023 (%) |
|----|---|---|--|--------|---------------------|-----------|-------|----------------------|-----------|--------|-------------------------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | Target | Realisasi | % | |
| 1 | Meningkatnya Produksi Komoditas TPHP Unggulan | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Jumlah Program 1 | Persen | | | | | | 105,48 | |
| | | | Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi | Persen | 49,56 | 63,03 | 44,34 | 45,00 | 43,69 | 97,09 | - 1,47 |
| | | | Pemenuhan kebutuhan Alsintan | Persen | 10,9 | 14,08 | 18,94 | 21,29 | 21,30 | 100,05 | 12,46 |
| | | | Kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) | Persen | 30,4 | 46,74 | 19,65 | 20,00 | 23,86 | 119,30 | 21,42 |
| | | Program Penyediaan dan Pengembangan Pra-Sarana Pertanian | Jumlah Program 2 | | | 78,92 | | | | 94,25 | |
| | | | Indeks Pertanaman Padi | Nilai | 1,27 | 1,35 | 1,31 | 1,33 | 1,35 | 101,57 | 3,05 |
| | | | Luas Areal rehabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet | Persen | 4 | 4,94 | 5,33 | 7,00 | 6,08 | 86,93 | 14,07 |
| | | Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Jumlah Program 3 | | | | | | | 185,50 | |
| | | | Kerusakan Puso Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk Karena OPT | Persen | | | - | 2,00 | - | 200,00 | - |
| | | | Kerusakan Puso Tanaman Padi dan Jagung Karena OPT | Persen | | | - | 2,00 | 0,58 | 171,00 | - |
| | | Program Perizinan Usaha Pertanian | Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buas Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) | Bulan | 12 | 12 | 12 | 12,00 | 12,00 | 100,00 | - |
| | | Program Penyuluhan Pertanian | Jumlah Program 5 | Persen | | | | | | 84,39 | |
| | | | Rata-rata Peningkatan Skor Kelompok Tani Tanaman Pangan | Persen | n/a | 9,36 | 1,86 | 2,00 | 5,74 | 286,97 | 208,60 |

| No | Sasaran | Program | Indikator | Satuan | Kondisi Awal (2021) | Realisasi | | Capaian Kinerja 2024 | | | Selisih Realisasi vs 2023 (%) |
|----|--------------------------------------|--|---|--------|---------------------|-----------|--------|----------------------|-----------|--------|-------------------------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | Target | Realisasi | % | |
| | | | Poktan yang naik kelas Kelompok Tani Tanaman Pangan | Persen | | -5,53 | 1,64 | 1,00 | 0,53 | 53,13 | - 67,68 |
| | | | Rata-rata Peningkatan Skor Kelompok Tani Hortikultura | Persen | | 5,9 | 1,23 | 1,50 | 1,54 | 102,49 | 25,20 |
| | | | Poktan yang naik kelas Kelompok Tani Hortikultura | Persen | | 0,77 | 3,84 | 1,00 | 0,14 | 14,08 | - 96,35 |
| | | | Rata-rata Peningkatan Skor Kelompok Tani Perkebunan | Persen | n/a | 5,1 | 1,19 | 2,00 | 0,92 | 46,18 | - 22,69 |
| | | | Poktan yang naik kelas Kelompok Tani Perkebunan | Persen | n/a | -2,56 | 1,44 | 2,00 | 0,07 | 3,46 | - 95,14 |
| | | Rata-rata Tingakt Capaian Sasaran 1 | | | | | | | | 113,92 | |
| 2 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah Program | Persen | | | | | | 100,00 | |
| | | | Pelaksanaan Layanan Administrasi Perkantoran | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | - |
| | | | Sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik | % | 80,00 | 82,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 100,00 | - |
| | | | ASN yang ditingkatkan kompetensinya | % | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 100,00 | - |
| | | | Dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan yang disusun | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | - |
| | | Rata-rata Tingakt Capaian Sasaran 2 | | | | | | | | 100,00 | |
| | Rata-rata Tingakt Capaian Sasaran | | | | | | | | | 106,96 | |

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Untuk mencapai Sasaran Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Unggulan, Dinas TPHP Tahun 2024 didukung oleh anggaran secara keseluruhan sebesar sebesar 86.140.373.000, dengan Realisasi keseluruhan sebesar Rp 84.631.702.000 atau 98,25%.

Dana tersebut terdiri dari APBD sebesar Rp(ribu) 67.173.417.000 dengan realisasi Rp 65.742.004.000 (97,87%), APBN (Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan) sebesar Rp18.966.956.000 dengan realisasi sebesar Rp18.889.698.000 (99,59%).

Tabel 3.12. Akuntabilitas Keuangan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu Tahun 2024

| No. | Sasaran | Program | | Pagu Anggaran (Rp.000) | Realisasi (Rp.000) | % Realisasi |
|-----|---|-------------------|---|---------------------------|-----------------------|-------------|
| 1 | Meningkatnya Produksi Komoditas TPHP Unggulan | 1 | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | 16.928.961 | 16.535.746 | 97,68 |
| | | 2 | Program Penyediaan dan Pengembangan Pra-Sarana Pertanian | 9.456.840 | 9.345.140 | 98,82 |
| | | 3 | Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian | 341.360 | 341.082 | 99,92 |
| | | 4 | Program Perizinan Usaha Pertanian | 50.000 | 50.000 | 100,00 |
| | | 5 | Program Penyuluhan Pertanian | 2.822.720 | 2.777.411 | 98,39 |
| | | Jumlah APBD | | 29.599.881 | 29.049.379 | 98,14 |
| | | 6 | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (Dekon Tan. Pangan) | 490.874 | 490.845 | 99,99 |
| | | 7 | Program Dukungan Manajemen ((Dekon Tan. Pangan) | 47.400 | 47.400 | 100,00 |
| | | 8 | Program Dukungan Manajemen ((Dekon Hortikultura) | 75.000 | 75.000 | 100,00 |
| | | 9 | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri ((Dekon Hortikultura) | 268.440 | 268.440 | 100,00 |
| | | 10 | Program Dukungan Manajemen ((Dekon Hortikultura) | 265.543 | 265.543 | 100,00 |
| | | 11 | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi ((Dekon Penyuluhan) | 4.827.803 | 4.807.283 | 99,57 |
| | | 12 | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri ((Dekon Perkebunan) | 142.200 | 142.200 | 100,00 |
| | | 13 | Program Dukungan Manajemen((Dekon Perkebunan) | 367.080 | 367.080 | 100,00 |
| | | 14 | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (TP - Tan. Pangan) | 40.000 | 40.000 | 100,00 |
| | | 15 | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas ((TP - Tan. Pangan) | 2.870.000 | 2.859.690 | 99,64 |
| | | 16 | Program Dukungan Manajemen ((TP - Tan. Pangan) | 277.412 | 277.412 | 100,00 |
| | | 17 | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas ((TP - PSP) | 6.162.567 | 6.160.749 | 99,97 |
| | | 18 | Program Dukungan Manajemen ((TP - PSP) | 185.820 | 185.820 | 100,00 |
| | | 19 | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri ((TP - Perkebunan) | 2.833.897 | 2.789.316 | 98,43 |
| | | 20 | Program Dukungan Manajemen ((TP - Perkebunan) | 112.920 | 112.920 | 100,00 |
| | | Jumlah APBN | | 18.966.956 | 18.889.698 | 99,59 |
| 2 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 37.573.536 | 36.692.625 | 97,66 |
| | | Jumlah APBD | | 67.173.417 | 65.742.004 | 97,87 |
| | | Jumlah APBD+ APBN | | 86.140.373 | 84.631.702 | 98,25 |

BAB IV

PENUTUP

Capaian Kinerja yang tergambar dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan hasil kolaboratif antara berbagai pihak dan tingkatan pemerintahan yang menangani pertanian khususnya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta petani sebagai pelaku usahatani.

Faktor-faktor penghambat dalam usaha pencapaian target kinerja akan dapat diatasi bila berbagai pihak yang terkait tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan bersinergi dalam usaha peningkatan produksi. Termasuk usaha yang diperlukan yaitu mefokuskan anggaran yang terbatas pada komoditi unggulan yang menjadi tolok ukur kinerja dan lokasi yang telah terbukti lebih unggul secara komperatif.

DAFTAR ACUAN

- RPJMD Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2026;
- Renstra Dinas TPHP Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2026;
- Renja dan Renja Perubahan Dinas TPHP Provinsi Bengkulu Tahun 2024;
- Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Dinas TPHP Provinsi Bengkulu 2024;
- Hasil Evaluasi SAKIP Dinas TPHP Provinsi Bengkulu Tahun 2024.
- Laporan Hasil Evaluasi Perjanjian Kinerja (PK) Triwulan 4 Dinas TPHP Provinsi Bengkulu Tahun 2024.
- Laporan Realisasi Keuangan APBN dan APBD Satuan Kerja Dinas TPHP Provinsi Bengkulu Tahun 2024.
- Data Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di Provinsi Bengkulu Tahun 2020 - 2024.

L A M P I R A N

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Dinas TPHP Tahun 2024 | 63 |
| Lampiran 2. Rencana Kerja Perubahan Dinas TPHP Tahun 2024 | -- |
| Lampiran 3. Matriks Pengukuran Kinerja Dinas TPHP Tahun 2024 | -- |
| Lampiran 4. Capaian Kinerja Kabid dan Ka. UPTD Lingkup Dinas TPHP Tahun 2024 | -- |
| Lampiran 5. Data dan Metode Perhitungan Capaian Program Tahun 2024 | -- |
| Lampiran 6. Data dan Metode Perhitungan Capaian Kegiatan Tahun 2024 | -- |
| Lampiran 7. Realisasi Output Sub Kegiatan Dana APBD Tahun 2024 | -- |
| Lampiran 8. Realisasi Bantuan Sarana Pertanian dari Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Tahun 2024 | -- |
| Lampiran 9. Capaian Kinerja Urusan Pertanian Tahun 2024 | -- |
| Lampiran 10. Realisasi Produksi Komoditas Unggulan Tahun 2024 | -- |



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
DAN PERKEBUNAN**

JL. Jenderal Basuki Rahmat No.13 Padang Jati - Bengkulu 38222 Telp.(0736)21410
Website : <http://dtphp.bengkuluprov.go.id> e-mail : dtphp.bengkuluprov@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Nomor : 800/012.1/1/2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. RIZON, S.Hut., M.si**
NIP : 19770410 200803 1 001
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **DR. H. ROHIDIN MERSYAH**
Jabatan : Gubernur Bengkulu

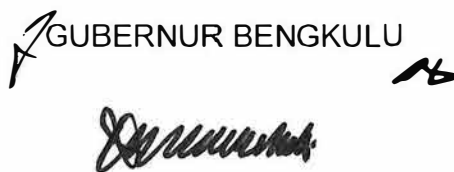
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, 2-Januari 2024

Pihak Kedua,

GUBERNUR BENGKULU


DR. H. ROHIDIN MERSYAH

Pihak Pertama,

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
PROVINSI BENGKULU



M. RIZON, S.Hut., M.Si

Pembina Tk. I / IV.b

NIP. 19770410 200803 1 001

Lampiran Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu dengan Gubernur
Nomor : 800/012.1/1/2024
Tanggal : 2 Januari 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BENGKULU

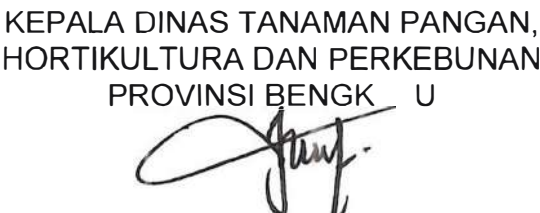
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | FORMULA PENGHINTUNGAN | CAPAIAN EXISTING TAHUN 2023 | TARGET TAHUN 2024 |
|----|--|-----------------------|---|-----------------------------|-------------------|
| 1 | Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Komoditas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Unggulan | Produksi Padi | Hasil Evaluasi BPS | 280.933 Ton | 298.715 Ton |
| | | Produksi Jagung | | 67.509 Ton | 93.027 Ton |
| | | Produksi Bawang | | 602 Ton | 635 Ton |
| | | Produksi Cabai | | 73.664 Ton | 74.000 Ton |
| | | Produksi Jeruk | | 8.876 Ton | 11.487 Ton |
| | | Produksi Kopi | Hasil Evaluasi Dirjen Bun dan Pusdatin Kementan | 60.990 Ton | 67.660 Ton |
| | | Produksi Sawit Rakyat | | 1.068.800 Ton | 1.080.000 Ton |
| | | Produksi Karet Rakyat | | 102.322 Ton | 103.345 Ton |
| 2. | Sasaran 2 Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah | Nilai SAKIP | Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi | BB | BB |

| Program | Anggaran | Keterangan |
|---|--------------------|------------|
| 1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Rp. 15.520.000.000 | APBD |
| 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Rp. 9.150.000.000 | APBD |
| 3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana | Rp. 350.000.000 | APBD |
| 4. Program Perizinan Usaha Pertanian | Rp. 50.000.000 | APBD |
| 5. Program Penyuluhan Pertanian | Rp. 2.650.000.000 | APBD |
| 6. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | Rp. 3.412.795.000 | APBN |
| 7. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | Rp. 3.620.560.000 | APBN |
| 8. Program Dukungan Manajemen | Rp. 2.333.565.000 | APBN |
| 9. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Rp. 4.968.012.000 | APBN |
| 10. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | Rp. 3.837.801.632 | APBD |

Bengkulu, 2 Januari 2024

GUBERNUR BENGKULU


DR. H. ROHIDIN MERSYAH

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
PROVINSI BENGKULU


M. RIZON, S.Hut., M.Si
Pembina Tk. I / IV.b
NIP. 19770410 200803 1 001

Lampiran : Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu dengan Gubernur
Nomor : 800/012-1/1/2024
Tanggal : 2 Januari 2024

PERJANJIAN KINERJA KHUSUS TAHUN 2024
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BENGKULU

| NO | URAIAN | TARGET | OPD |
|----|---|-------------------|-------|
| 1 | Nilai Indeks RB OPD | B | DTPHP |
| 2 | Nilai Evaluasi AKIP OPD | BB | DTPHP |
| 3 | Persentase tindak lanjut LHP OPD | 75% | DTPHP |
| 4 | Nilai LPPD OPD | 100% | DTPHP |
| 5 | Kategori Inovasi OPD | inovatif | DTPHP |
| 6 | Indeks Keterbukaan Informasi Publik OPD | Menuju Informatif | DTPHP |
| 7 | Persentase Pencapaian MCP Redaksi KPK | 80% | DTPHP |
| 8 | Capaian Realisasi Anggaran (TEPRA) | 95% | DTPHP |
| 9 | Indeks Profesionalisme ASN | 63 | DTPHP |

Bengkulu, 2 Januari 2024

GUBERNUR BENGKULU


DR. H. ROHIDIN MERSYAH

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
PROVINSI BENGKULU


M. RIZON, S.Hut., M.Si
Pembina Tk. I / IV.b
NIP. 19770410 200803 1 001


Lampiran : Perjanjian Kinerja antara
Kepala Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura dan Perkebunan
Provinsi Bengkulu dengan
Gubernur
Nomor : 800 / 012.1 / 1 / 2024
Tanggal : 2 Januari 2024

PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN PRIORITAS DAERAH TAHUN 2024
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
PROVINSI BENGKULU

| NO | URAIAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | SUMBER PENDANAAN |
|-----|--|--|---------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Pengadaan Alsintan Gratis untuk Petani | Jumlah alsintan yang diadakan | 980 Unit 17 Unit | APBD APBN |
| 2 | Menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi bagi Petani | Jumlah ketersediaan Pupuk Bersubsidi bagi Petani | 32.917 Ton | APBN |
| 3 | Menjaga stabilitas dan meningkatkan harga komoditas perkebunan terutama karet kopi dan sawit | Jumlah Dokumen Penetapan Harga yang diterbitkan | 12 Dokumen | APBD |

GUBERNUR BENGKULU

DR. H. ROHIDIN MERSYAH

Bengkulu, 2 Januari 2024
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
PROVINSI BENGKULU

M. RIZON, S.Hut., M.Si
Pembina Tk. I / IV.b
NIP. 19770410 200803 1 001


Lampiran : Perjanjian Kinerja antara
Kepala Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura dan Perkebunan
Provinsi Bengkulu dengan
Gubernur
Nomor : 800/012 1 / 1 / 2024
Tanggal : 2 Januari 2024

PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN PRIORITAS OPD TAHUN 2024
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
PROVINSI BENGKULU

| NO | URAIAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | SUMBER PENDANAAN |
|-----|--------------------------|---|-------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Kopi Bengkulu Rasa Dunia | Jumlah Desa Agrowisata kampung Kopi yang difasilitasi | 3 Desa Agrowisata | APBD |

GUBERNUR BENGKULU


DR. H. ROHIDIN MERSEYAH

Bengkulu, 2 Januari 2024
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
PROVINSI BENGKULU

M. RIZON, S.Hut., M.Si
Pembina Tk. I / IV.b
NIP. 19770410 200803 1 001



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
DAN PERKEBUNAN**

JL. Jenderal Basuki Rahmat No.13 Padang Jati - Bengkulu 38222 Telp.(0736)21410
Website : <http://dtphp.bengkuluprov.go.id> e-mail : dtphp.bengkuluprov@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : **M. RIZON, S.Hut., M.Si**
NIP : 19770410 200803 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu

Berdasarkan Kontrak Kinerja Kepala Perangkat Daerah dengan Gubernur Bengkulu tanggal Januari 2024, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Akan medistribusi Perjanjian Kinerja kepada seluruh jajaran mulai dari eselon III, IV dan staf/fungsional;
2. Menyusun Rencana Aksi tahapan realisasi kinerja ;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala ;
4. Melaporkan capaian kinerja secara berkala triwulanan dan tahunan ;
5. Mencapai realisasi kinerja sesuai yang ditargetkan ;
6. **Apabila tidak melaksanakan sebagaimana butir 1 s.d. 5 dan tidak mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, maka saya siap mengundurkan diri dari jabatan saat ini dan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.**

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya yang merupakan bagian komitmen melaksanakan Kontrak Kinerja Kepala Perangkat Daerah dengan Gubernur Bengkulu.

A GUBERNUR BENGKULU

DR. H. ROHIDIN MERSYAH

Bengkulu, 2 Januari 2024

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
H O R T I K U L T U R A D A N P E R K E B U N A N
B E N G K U L U



M. RIZON, S.Hut., M.Si

Pembina Tk. I / IV.b
NIP. 19770410 200803 1 001

Lampiran 1. Rencana Kerja Perubahan DINAS TPHP TAHUN 2024

| PERUBAHAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|------------------------------|-----------------|---------------|----------------|-----------------|---------------|----------------|-------------------------|----------|
| PROVINSI BENGKULU TAHUN ANGGARAN 2024 | | | | | | | | | | | |
| Nomor DPPA | | : DPPA/A.3/3.27.0.00.0.00.01.0000/001/2024 | | | | | | | | | |
| SKPD | | : 3.27.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu | | | | | | | | | |
| Rekapitulasi Dokumen Pelaksanaan Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan | | | | | | | | | | | |
| KODE | Uraian | Sumber Dana | Lokasi | Jumlah | | | | | | | |
| | | | | Sebelum | | | Setelah | | | Bertambah / (Berkurang) | |
| | | | | Belanja Operasi | Belanja Modal | Jumlah | Belanja Operasi | Belanja Modal | Jumlah | Rp | % |
| 3.27.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu | | | | 63.717.601.632 | 2.840.200.000 | 66.557.801.632 | 64.042.716.781 | 3.255.700.000 | 67.298.416.781 | 740.615.149 | 1.10 |
| 3 | URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN | | | 63.717.601.632 | 2.840.200.000 | 66.557.801.632 | 64.042.716.781 | 3.255.700.000 | 67.298.416.781 | 740.615.149 | 1.10 |
| 3.27 | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN | | | 63.717.601.632 | 2.840.200.000 | 66.557.801.632 | 64.042.716.781 | 3.255.700.000 | 67.298.416.781 | 740.615.149 | 1.10 |
| 3.27.1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | | | 38.270.001.632 | 567.800.000 | 38.837.801.632 | 36.715.236.131 | 983.300.000 | 37.698.536.131 | - 1.139.265.501 | (3.02) |
| 3.27.1.1.01 | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | | 495.000.000 | - | 495.000.000 | 495.000.000 | - | 495.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.01.1 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 125.000.000 | - | 125.000.000 | 125.000.000 | - | 125.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.01.6 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 170.000.000 | - | 170.000.000 | 170.000.000 | - | 170.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.01.7 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 200.000.000 | - | 200.000.000 | 200.000.000 | - | 200.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | 31.728.201.312 | - | 31.728.201.312 | 29.809.716.461 | - | 29.809.716.461 | - 1.918.484.851 | (6.44) |
| 3.27.1.1.02.1 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 31.628.201.312 | - | 31.628.201.312 | 29.705.816.461 | - | 29.705.816.461 | - 1.922.384.851 | (6.47) |
| 3.27.1.1.02.3 | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 100.000.000 | - | 100.000.000 | 103.900.000 | - | 103.900.000 | 3.900.000 | 3.75 |
| 3.27.1.1.03 | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | | | 250.000.000 | - | 250.000.000 | 250.000.000 | - | 250.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.03.6 | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 250.000.000 | - | 250.000.000 | 250.000.000 | - | 250.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.05 | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | | | 20.000.000 | - | 20.000.000 | 20.000.000 | - | 20.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.05.9 | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 20.000.000 | - | 20.000.000 | 20.000.000 | - | 20.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | | | 463.450.000 | 292.800.000 | 756.250.000 | 583.620.150 | 308.300.000 | 891.920.150 | 135.670.150 | 15.21 |
| 3.27.1.1.06.2 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 7.200.000 | 292.800.000 | 300.000.000 | 7.220.150 | 308.300.000 | 315.520.150 | 15.520.150 | 4.92 |
| 3.27.1.1.06.4 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 105.000.000 | - | 105.000.000 | 155.000.000 | - | 155.000.000 | 50.000.000 | 32.26 |
| 3.27.1.1.06.5 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 50.000.000 | - | 50.000.000 | 50.000.000 | - | 50.000.000 | - | 0.00 |

| KODE | Uraian | Sumber Dana | Lokasi | Jumlah | | | | | | | |
|----------------|--|-------------------------|------------------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------|
| | | | | Sebelum | | | Setelah | | | Bertambah / (Berkurang) | |
| | | | | Belanja Operasi | Belanja Modal | Jumlah | Belanja Operasi | Belanja Modal | Jumlah | Rp | % |
| 3.27.1.1.06.6 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 26.250.000 | - | 26.250.000 | 26.400.000 | - | 26.400.000 | 150.000 | 0.57 |
| 3.27.1.1.06.9 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 275.000.000 | - | 275.000.000 | 345.000.000 | - | 345.000.000 | 70.000.000 | 20.29 |
| 3.27.1.1.07 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | | | - | - | - | - | - | - | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.07.1 | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | - | - | - | - | - | - | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | 4.363.350.320 | - | 4.363.350.320 | 4.326.739.520 | - | 4.326.739.520 | - 36.610.800 | (0.85) |
| 3.27.1.1.08.1 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 27.562.500 | - | 27.562.500 | 27.562.500 | - | 27.562.500 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.08.2 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 600.787.820 | - | 600.787.820 | 600.787.820 | - | 600.787.820 | - | 0.00 |
| 3.27.1.1.08.4 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 3.735.000.000 | - | 3.735.000.000 | 3.698.389.200 | - | 3.698.389.200 | - 36.610.800 | (0.99) |
| 3.27.1.1.09 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | 950.000.000 | 275.000.000 | 1.225.000.000 | 1.230.160.000 | 675.000.000 | 1.905.160.000 | 680.160.000 | 35.70 |
| 3.27.1.1.09.1 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 300.000.000 | - | 300.000.000 | 375.000.000 | - | 375.000.000 | 75.000.000 | 20.00 |
| 3.27.1.1.09.9 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 625.000.000 | - | 625.000.000 | 805.160.000 | - | 805.160.000 | 180.160.000 | 22.38 |
| 3.27.1.1.09.10 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 25.000.000 | 275.000.000 | 300.000.000 | 50.000.000 | 675.000.000 | 725.000.000 | 425.000.000 | 58.62 |
| 3.27.2 | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN | | | 15.477.600.000 | 42.400.000 | 15.520.000.000 | 16.886.560.650 | 42.400.000 | 16.928.960.650 | 1.408.960.650 | 8.32 |
| 3.27.2.1.01 | Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | | | 7.725.000.000 | 30.000.000 | 7.755.000.000 | 7.516.000.000 | 30.000.000 | 7.546.000.000 | - 209.000.000 | (2.77) |
| 3.27.2.1.01.1 | Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian | Dana Transfer Umum-Dana | | 7.725.000.000 | 30.000.000 | 7.755.000.000 | 7.516.000.000 | 30.000.000 | 7.546.000.000 | - 209.000.000 | (2.77) |

| KODE | Uraian | Sumber Dana | Lokasi | Jumlah | | | | | | | |
|--------------------|---|--|------------------------------|-----------------|---------------|---------------|-----------------|---------------|---------------|-------------------------|-----------|
| | | | | Sebelum | | | Setelah | | | Bertambah / (Berkurang) | |
| | | | | Belanja Operasi | Belanja Modal | Jumlah | Belanja Operasi | Belanja Modal | Jumlah | Rp | % |
| 3.27.2.1.02 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman | | | 7.752.600.000 | 12.400.000 | 7.765.000.000 | 9.370.560.650 | 12.400.000 | 9.382.960.650 | 1.617.960.650 | 17.24 |
| 3.27.2.1.02 .1 | Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 100.000.000 | - | 100.000.000 | 195.200.000 | - | 195.200.000 | 95.200.000 | 48.77 |
| 3.27.2.1.02 .7 | Perbanyak Benih Bersertifikat Hortikultura Berbentuk Batang | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 3.625.000.000 | - | 3.625.000.000 | 5.312.400.650 | - | 5.312.400.650 | 1.687.400.650 | 31.76 |
| 3.27.2.1.02 .12 | Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Batang | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 3.640.000.000 | - | 3.640.000.000 | 3.082.080.000 | - | 3.082.080.000 | - 557.920.000 | (18.10) |
| 3.27.2.1.02 .13 | Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 387.600.000 | 12.400.000 | 400.000.000 | 780.880.000 | 12.400.000 | 793.280.000 | 393.280.000 | 49.58 |
| 3.27.3 | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN | | | 6.920.000.000 | 2.230.000.000 | 9.150.000.000 | 7.226.840.000 | 2.230.000.000 | 9.456.840.000 | 306.840.000 | 3.24 |
| 3.27.3.1.01 | Penataan Prasarana Pertanian | | | 6.920.000.000 | 2.230.000.000 | 9.150.000.000 | 7.226.840.000 | 2.230.000.000 | 9.456.840.000 | 306.840.000 | 3.24 |
| 3.27.3.1.01 .10 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya | DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan dan DAU | UPTD Pertanian | 1.220.000.000 | 2.230.000.000 | 3.450.000.000 | 1.213.840.000 | 2.230.000.000 | 3.443.840.000 | - 6.160.000 | (0.18) |
| 3.27.3.1.01 .13 | Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 5.700.000.000 | - | 5.700.000.000 | 6.013.000.000 | - | 6.013.000.000 | 313.000.000 | 5.21 |
| 3.27.5 | PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN | | | 350.000.000 | - | 350.000.000 | 341.360.000 | - | 341.360.000 | - 8.640.000 | (2.53) |
| 3.27.5.1.01 | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi | | | 350.000.000 | - | 350.000.000 | 341.360.000 | - | 341.360.000 | - 8.640.000 | (2.53) |
| 3.27.5.1.01 .1 | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 200.000.000 | - | 200.000.000 | 195.680.000 | - | 195.680.000 | - 4.320.000 | (2.21) |
| 3.27.5.1.01 .3 | Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 150.000.000 | - | 150.000.000 | 145.680.000 | - | 145.680.000 | - 4.320.000 | (2.97) |
| 3.27.6 | PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN | | | 50.000.000 | - | 50.000.000 | 50.000.000 | - | 50.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.6.1.01 | Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota | | | 50.000.000 | - | 50.000.000 | 50.000.000 | - | 50.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.6.1.01 .5 | Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 50.000.000 | - | 50.000.000 | 50.000.000 | - | 50.000.000 | - | 0.00 |
| 3.27.7 | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN | | | 2.650.000.000 | - | 2.650.000.000 | 2.822.720.000 | | 2.822.720.000 | 172.720.000 | |
| 3.27.7.1.01 | Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian | | | 1.050.000.000 | - | 1.050.000.000 | 1.031.200.000 | | 1.031.200.000 | - 18.800.000 | |

| KODE | Uraian | Sumber Dana | Lokasi | Jumlah | | | | | | | |
|---------------|--|------------------------|------------------------------|----------------------|---------------|----------------------|----------------------|---------------|----------------------|-------------------------|---|
| | | | | Sebelum | | | Setelah | | | Bertambah / (Berkurang) | |
| | | | | Belanja Operasi | Belanja Modal | Jumlah | Belanja Operasi | Belanja Modal | Jumlah | Rp | % |
| 3.27.7.1.01.4 | Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 1.050.000.000 | - | 1.050.000.000 | 1.031.200.000 | | 1.031.200.000 | - 18.800.000 | |
| 3.27.7.1.02 | Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian | | | 1.600.000.000 | - | 1.600.000.000 | 1.791.520.000 | | 1.791.520.000 | 191.520.000 | |
| 3.27.7.1.02.1 | Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 1.450.000.000 | - | 1.450.000.000 | 1.643.920.000 | | 1.643.920.000 | 193.920.000 | |
| 3.27.7.1.02.2 | Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani | Dana Transfer Umum-DAU | Semua kab/kot, kec, kel/des. | 150.000.000 | - | 150.000.000 | 147.600.000 | | 147.600.000 | - 2.400.000 | |

| RENCANA DAN ANGGARAN PERUBAHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH | | | | Formulir RKA -Perubahan Rincian Belanja Perangkat Daerah | | | | |
|---|----|---|--------------|--|-------------------|----------------|--------------------------|---------|
| Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2024 | | | | | | | | |
| Program : 3.27.02. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | | | | | | | | |
| Sasaran Program : <ul style="list-style-type: none">- Sertifikasi dan pengawasan peredaran benih TPHP- Penyaluran pupuk subsidi, asuransi usahatani padi dan kredit usaha rakyat- Penyaluran alat mesin pertanian, pupuk dan pestisida- Produksi benih dan bahan perbanyakan benih di UPTD perbenihan- Penyaluran benih bantuan ke petani | | | | | | | | |
| Capaian : Program | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Persentase Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi | Persen | 63,03 | 44,34 | 52,37 | 45,00 | - 7 |
| | 2 | Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan | Persen | 14,08 | 18,94 | 21,00 | 21,29 | 0 |
| | 3 | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) | Persen | 46,74 | 19,65 | 20,00 | 20,00 | - |
| | 4 | Persentase Luas Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk yang direhabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi | Persen | 4,92 | 2,97 | 3,00 | 2,50 | - 1 |
| | 5 | Persentase Luas Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet yang direhabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi | Persen | 4,94 | 5,33 | 5,00 | 6,00 | 1 |
| Kegiatan : 3.27.02.1.01 Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | | | | | | | | |
| Alokasi 2022 : Rp6.710.000.000 | | | | | | | | |
| Alokasi 2023 : Rp6.205.000.000 | | | | | | | | |
| Rencana 2024 : Rp7.546.000.000 | | | | Rp7.755 Rp7.546 - 209 | | | | |
| Capaian : Terawasinya Ketersediaan dan Sebaran Pupuk, Pestisida, Kegiatan Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian | | | Jenis Sarana | 2 | 2 | 2 | 2 | - |
| Masukan : Dana yang dibutuhkan | | | | | | | | |
| Keluaran : Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Jumlah Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk | Petani | 127.554 | 89.693 | 89.693 | 89.693 | - |
| | 2 | Jumlah Pupuk Bersubsidi yang tersalur (dalam ton) | Ton | 58.155 | 50.318 | 45.217 | 63.782 | 18.565 |
| | 3 | Jumlah Kekurangan kebutuhan Alsintan | Unit | 20.819 | 19.584 | 19.014 | 19.814 | 800 |
| | 4 | Luas Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk yang direhabilitasi /intensifikasi/ekstensifikasi | Ha | 272 | | | | - |
| | 5 | Luas Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet yang direhabilitasi /intensifikasi/ekstensifikasi | Ha | 15.942 | | | | - |
| Hasil : Meningkatnya ketersediaan Pupuk, Pestisida dan Alsintan serta Kegiatan terawasinya peredaran, penggunaan nya. | | | Jenis | 2 | 2 | 2 | 2 | - |
| Sub Kegiatan 3.27.02.1.01.01 Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian | | | | | | | | |
| Kelompok Sasaran : Petani / Kelompok tani | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | |
| Lokasi : Seluruh Desa/Kelurahan di Provinsi Bengkulu | | | | | | | | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Jumlah Alsintan yang diadakan (Unit) | Unit | 1.538 | 2.074 | 878 | 917 | 39 |
| | 2 | Jumlah Alsintan yng diawasi penyalurannya (Unit) | Unit | 1.538 | 2.074 | 878 | 917 | 39 |
| | 3 | Jumlah Kelembagaan Pelayanan Alsintan yang dibina | Unit | 50 | 50 | 50 | 50 | - |
| | 4 | Jumlah pupuk bersubsidi yang diawasi (dalam ton) | ton | 58.155 | 49.546 | 45.217 | 63.782 | 18.565 |
| | 5 | Jumlah Pupuk Non Subsidi yang diadakan | Kg | 3200 | 1.085 | 900 | - | - 900 |
| | | | liter | 2.800 | 8.850 | 11.400 | 11.400 | - |
| | 6 | Laporan Rencana Aksi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca | Dokumen | 1 | 1 | 1 | 1 | - |

| RENCANA DAN ANGGARAN PERUBAHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH | | Formulir RKA -Perubahan Rincian Belanja Perangkat Daerah | | | | | |
|---|-------------------------|--|-------|-------|-----|-----|----|
| Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2024 | | | | | | | |
| Program : 3.27.02. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | | | | | | | |
| Pengadaan Alat mesin pertanian | | - | 1.538 | 2.074 | 878 | 917 | 39 |
| 1 | Pompa Air 3 Inch | Unit | 10 | 8 | 8 | 8 | - |
| 2 | Combine Harvester | Unit | 3 | | | - | - |
| 3 | Combine Harvester Besar | Unit | | 2 | 3 | 3 | - |
| 4 | Dodos dan egrek | Unit | 10 | 500 | 160 | 160 | - |
| 5 | Power Thresher | Unit | | 10 | 1 | 1 | - |
| 6 | Terpal Plastik | Unit | 430 | 359 | 148 | 148 | - |
| 7 | Handsprayer Elektrik | Unit | 1.000 | 910 | 307 | 307 | - |
| 8 | Handtractor | Unit | 40 | 38 | 78 | 78 | - |
| 9 | Mesin pemotong rumput | Unit | | 177 | 145 | 145 | - |
| 10 | Cultivator | Unit | 45 | 54 | 27 | 27 | - |
| 11 | Rice Milling unit | Unit | | - | 1 | 38 | 37 |
| | Motor Roda Tiga | Unit | | 8 | | - | - |
| | Corn Sheller | Unit | | 1 | | - | - |
| | Mesin Roasting Kopi | Unit | | 3 | | 2 | 2 |
| | Mesin Huller | Unit | | 1 | | - | - |
| | Mesin Wett Huller | Unit | | 1 | | - | - |
| | Solar Dryer | Unit | | 1 | | - | - |
| | Ginder | Unit | | 1 | | - | - |
| | UPH-Gudang Kopi | Unit | | | | - | - |
| | Mesin Grader Kopi | Unit | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | - |
| | | | | | | | |

Lampiran 3. Rencana Kerja Perubahan DINAS TPHP TAHUN 2024

| RENCANA DAN ANGGARAN PERUBAHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH | | | | Formulir RKA -Perubahan Rincian Belanja Perangkat Daerah | | | | |
|--|--|--|-------------------|--|-------------------|----------------|--------------------------|---------|
| Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2024 | | | | | | | | |
| Urusan : 3 Pilihan | | | | | | | | |
| Bidang : 3.27 Pilihan Pertanian | | | | | | | | |
| Organisas : 3.27.0 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu | | | | | | | | |
| Unit : 3.27.0.00 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu | | | | | | | | |
| Program : 3.27.02. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | | | | Rp7.765 | | Rp9.383 | 1.618 | |
| Sasaran Program : - Sertifikasi dan pengawasan peredaran benih TPHP - Penyaluran pupuk subsidi, asuransi usahatani padi dan kredit usaha rakyat - Penyaluran alat mesin pertanian, pupuk dan pestisida - Produksi benih dan bahan perbanyakan benih di UPTD perbenihan - Penyaluran benih bantuan ke petani | | | | | | | | |
| Capaian Program | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Persentase Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi | Persen | 63,03 | 44,34 | 52,37 | 45,00 | - 7 |
| | 2 | Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan | Persen | 14,08 | 18,94 | 21,00 | 21,29 | 0 |
| | 3 | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan | Persen | 46,74 | 19,65 | 20,00 | 20,00 | - |
| | 4 | Persentase Luas Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk yang direhabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi | Persen | 4,92 | 2,97 | 3,00 | 2,50 | - 1 |
| | 5 | Persentase Luas Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet yang direhabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi | Persen | 4,94 | 5,33 | 5,00 | 6,00 | 1 |
| Kegiatan : 3.27.02.1.02 Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman | | | | | | | | |
| Alokasi 2022 : Rp2.722.000.000 | | | | | | | | |
| Alokasi 2023 : Rp4.242.000.000 | | | | | | | | |
| Rencana 2024 : Rp9.382.880.650 | | | | | | | | |
| Capaian Kegiatan | : | Terawasinya Ketersediaan dan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian | Jenis Komoditi | 3 | 3 | 3 | 3 | - |
| Masukan : Dana Yang dibutuhkan | | | | Rp7.765 | | Rp9.383 | 1.618 | |
| Keluaran Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Jumlah Kelompok Tani yang Menggunakan Bibit Padi dan Jagung Unggul | Poktan | 905 | 1.781 | 1.781 | 2.297 | 516 |
| | 2 | Jumlah Kelompok Tani yang Menggunakan Bibit Bawang, Cabai dan Jeruk Unggul | Poktan | 11 | 5 | 5 | 1 | - 4 |
| Hasil | 3 | Luas areal Kebun Kopi, Kelapa Sawit dan Karet yang menggunakan Bibit Unggul | Poktan | 1.261 | 2.411 | 2.411 | 4.822 | 2.411 |
| | 4 | Luas Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk yang direhabilitasi /intensifikasi/ekstensifikasi | Ha | 272 | - | - | | |
| | 5 | Luas Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet yang direhabilitasi /intensifikasi/ekstensifikasi | Ha | 15.942 | - | - | | |
| | : | Menyediakan benih/bahan perbanyakan benih, mensertifikasi dan mengawasi peredaran benih Tanaman | Jenis Komoditi | 2 | 2 | 2 | 2 | - |
| | Sub Kegiatan 3.27.02.1.02.01 Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih | | | | | | | |
| Kelompok Sasaran : UPT P2SBTPHP, UPT BITPHPP, UPT BIPP, Petani/Kelompok Tani | | | | Rp100 | | Rp195 | 95 | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | |
| Lokasi : Seluruh Desa/Kelurahan di Provinsi Bengkulu | | | | | | | | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Jumlah sertifikat benih yang dikeluarkan | Dokumen | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | |
| Keterangan : Tugas pelayanan rutin | | | | | | | | |
| Sub Kegiatan 3.27.02.1.02.02 Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura | | | | | | | | |
| Perbanyakan Benih Bersertifikat Hortikultura berbentuk Batang | | | | Rp3.625 | | Rp5.312 | Rp1.687 | |
| Kelompok Sasaran : UPT P2SBTPHP, UPT BITPHPP, UPT BIPP, Petani/Kelompok Tani | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | |
| Lokasi : Seluruh Desa/Kelurahan di Provinsi Bengkulu | | | | | | | | |

| : | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
|--|----|---|---------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|---------|
| | | | | | | | | |
| Keluaran Sub Kegiatan | 1 | Jumlah produksi benih Hortikultura di UPTD BIT HP & PP | Batang | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | - |
| | 2 | Jumlah Dokumen pengawasan mutu Peredaran benih Hortikultura | Dokumen | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| | 3 | Jumlah Penyaluran benih Hortikultura | Batang | 45.120 | 27.480 | 44.414 | 66.264 | 21.850 |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | |
| Keterangan : Rincian Benih Pengadaan yang disalurkan | | | | Batang | 45.120 | 27.480 | 44.414 | 21.850 |
| | 1 | Benih Alpukat | Batang | 8.640 | 10.520 | 18.744 | 29.744 | 11.000 |
| | 2 | Benih Durian | Batang | 3.480 | 5.400 | | | - |
| | 3 | Durian bawor + otong | Batang | | | 9.600 | 14.600 | 5.000 |
| | 4 | Durian MK | Batang | | | 4.970 | 10.820 | 5.850 |
| | 5 | Benih Kelengkeng | Batang | 2.715 | 3.660 | 3.600 | 3.600 | - |
| | 6 | Benih Pisang | Batang | 27.075 | - | | | - |
| | 7 | Jambu Air Madu | Batang | 810 | 2.400 | | | - |
| | 8 | Jambu Biji Kristal | Batang | 2.400 | 2.400 | | | - |
| | 9 | Sawo | Batang | | 700 | | | - |
| | 10 | Jambu Jamaika | Batang | | 800 | | | - |
| | 11 | Mangga Manalagi | Batang | | 800 | | | - |
| | 12 | Rambutan | Batang | | 800 | 7.500 | 7.500 | - |

| Sub Kegiatan 3.27.02.1.02.03 Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan | | | | | | | | | |
|---|---|----|--|---------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|---------|
| Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih | | | | Rp400 | Rp793 | Rp393 | | | |
| Kelompok Sasaran : UPT P2SBTPHP, UPT BITPHPP, UPT BIPP, Petani/Kelompok Tani | | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | | |
| Lokasi : Kec. Kepahiang, Kab Kepahiang | | | | | | | | | |
| Keluaran Sub Kegiatan | : | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | | 1 | Jumlah produksi benih sumber Padi dan Palawija di UPTD BIPP | Ton | 15,00 | 4,90 | 14,00 | 14,00 | - |
| | | 2 | Jumlah Dokumen pengawasan mutu Peredaran benih Padi dan Palawija | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | - |
| | | 3 | Jumlah Benih Padi dan Palawija yang disalurkan | Ton | 13,00 | 4,80 | 14,00 | 14,00 | - |
| | | 4 | Luas intensifikasi tanaman Padi dan Jagung yang dikawal | Hektar | 1.000 | 2.000 | - | - | - |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | | |
| Keterangan : Rincian Benih Pengadaan yang disalurkan | | | | | | | | | |
| 1) Benih padi ton | | | | | | | | - | |
| 2) Benih Jagung ton | | | | | | | | - | |
| 3) Benih Kedelai ton | | | | | | | | - | |
| 4) | | | | | | | | | |

| Sub Kegiatan 3.27.02.1.02.04 Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan | | | | | | | | |
|---|----|--|---------------|-----------------|----------------|-------------|-----------------------|----------|
| Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Batang | | | | Rp3.640 Rp3.082 | | -Rp558 | | |
| Kelompok Sasaran : UPT P2SBTPHP, UPT BITPHPP, UPT BIPP, Petani/Kelompok Tani | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | |
| Lokasi : Seluruh Desa/Kelurahan di Provinsi Bengkulu | | | | | | | | |
| Keluaran Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Jumlah Produksi Benih Perkebunan bersertifikat di UPTD BIT HP & PP | Batang/ Pucuk | - | 4.829 | 3.000 | 3.000 | - |
| | 2 | Jumlah Penyaluran Benih Perkebunan bersertifikat | Batang/ Pucuk | 136.990 | 48.427 | 83.640 | 67.738 | - 15.902 |
| | 3 | Jumlah Dokumen pengawasan mutu Peredaran benih Perkebunan | Dokumen | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| | 4 | Luas Replanting kebun kelapa sawit rakyat yang didampingi | Ha | 1.115 | 922 | 1.000 | 2.000 | 1.000 |
| | 5 | Luas Tanaman Kopi robusta yang diintensifikasi | Ha | 2 | | 2 | | - 2 |
| | | | | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | |
| Keterangan : Rincian Benih Pengadaan yang disalurkan | | | | 136.990 | 48.427 | 83.640 | 67.738 | - 15.902 |
| 1) | | Benih Pala | Batang | 39.700 | | 11.000 | 11.000 | - |
| 2) | | Benih Pinang | Batang | 64.746 | 14.463 | 26.000 | 26.000 | - |
| 3) | | Benih Sawit | Batang | 32.544 | 33.964 | 46.640 | 30.000 | - 16.640 |
| 4) | | Kelapa Kopyor | Batang | | | | 738 | |
| 5) | | | | | | | | |

Lampiran 4 Rencana Kerja Perubahan DINAS TPHP TAHUN 2024

| RENCANA DAN ANGGARAN PERUBAHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH | | | Formulir RKA -Perubahan Rincian Belanja Perangkat Daerah | | | | | |
|--|--|--|--|-------------------|-------------------|----------------|--------------------------|---------|
| Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2024 | | | | | | | | |
| Program : 3.27.03. Program Penyediaan dan Pengembangan PRA-Sarana Pertanian | | | | | | | | |
| : - Rehabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi dan pengembangan pengolahan hasil kawasan Tanaman Pangan unggulan | | | | | | | | |
| Sasaran Program : - Rehabilitasi/intensifikasi/ ekstensifikasi dan pengembangan pengolahan hasil kawasan Hortikultura unggulan - Rehabilitasi/intensifikasi/ ekstensifikasi dan pengembangan pengolahan hasil kawasan Perkebunan unggulan | | | | | | | | |
| Capaian Program | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Indeks Pertanaman Padi | Nilai | 1,35 | 1,31 | 1,33 | 1,33 | - |
| | 2 | Total luas Areal rehabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet | Persen | 4,94 | 5,33 | 7,00 | 7,00 | - |
| Kegiatan : 3.27.03.1.01 Penataan Prasarana Pertanian | | | | Rp9.150 | | Rp9.457 | | 307 |
| Alokasi 2022 : Rp8.691.358.806 | | | | | | | | |
| Alokasi 2023 : Rp10.769.023.000 | | | | | | | | |
| Rencana 2024 : Rp9.456.840.000 | | | | | | | | |
| Capaian Kegiatan | Meningkatnya dan berkembangnya kawasan pertanian/sentra komoditas unggulan | | Jenis Komoditi | | | 3 | 3 | - |
| Masukan : Dana Yang dibutuhkan | | | | Rp9.150 | | Rp9.457 | | 307 |
| Keluaran Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Persentase peningkatan Luas Panen Padi (%) | Persen | 5 | - 0,61 | 0,5 | 0,50 | - |
| | 2 | Penambahan luas Areal kawasan intensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet | Ha | 1.409 | 1.258 | 1.250 | 2.058 | 808 |
| Hasil | Meningkatnya dan berkembangnya kawasan pertanian/sentra komoditas unggulan | | Jenis Komoditi | 3 | 3 | 3 | 3 | - |

| | | | | | | | | | |
|---|----|---|--------|-------------------|-------------------|----------------|--------------------------|---------|---|
| Sub Kegiatan 3.27.03.1.01.02 Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Kawasan dan Komoditas Pertanian | | | | Rp3.450 | | Rp3.444 | | - | 6 |
| Kelompok Sasaran : Petani / Kelompok tani, Desa Agrowisata | | | | | | | | | |
| Keluaran Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih | |
| | 1 | Jumlah Desa Agrowisata yang difasilitasi | Desa | 3 | 5 | 10 | 10 | - | |
| | 2 | Jumlah Jalan Usaha Tani | Lokasi | - | - | 1 | 1 | - | |
| | 3 | Jumlah Jalan Sentra Produksi | Lokasi | 11 | 28 | 16 | 14 | - 2 | |
| | 4 | Jumlah tanaman kopi Robusta yang difasilitasi | Ha | 2 | | 2 | 2 | - | |
| | 5 | Jumlah tanaman intensifikasi tanaman Padi dan Jagung yang dikawal | Ha | 1.000 | 2.000 | - | | - | |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | | |
| Keterangan : | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|--|----|---|--------|-------------------|-------------------|----------------|--------------------------|---------|
| Sub Kegiatan 3.27.03.1.01.10 Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya | | | | Rp5.700 | | Rp6.013 | | 313 |
| Kelompok Sasaran : UPTD PPSBT PHP dan UPTD BIPP | | | | | | | | |
| Keluaran Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Jumlah Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Dipelihara dan Direhabilitasi | Unit | 1 | 1 | 2 | 2 | - |

Pembangunan Pagar Lingkungan UPTD BIPP

Pembangunan/Renov Jaringan Irigasi UPTD BIPP

Pembangunan Irigasi Perpipaan UPTD BIPP

Renov Ruang Lab Benih UPTD PPSBT PHP

Renov Green House UPTD PPSBT PHP

Pc dan PW Renov Lab Benih dan Green House UPTD PPSBT PHP

Peralatan Lab UPTD PPSBT PHP

Lampiran 5 Rencana Kerja Perubahan DINAS TPHP TAHUN 2024

| RENCANA DAN ANGGARAN PERUBAHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH | | | | Formulir RKA -Perubahan Rincian Belanja Perangkat Daerah | | | | | |
|--|--|--|--------|--|-------------------|----------------|--------------------------|---------|--|
| Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2024 | | | | | | | | | |
| Program : 3.27.05. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian | | | | | | | | | |
| Sasaran Program : - Fasilitasi pengendalian Organisme pengganggu tanaman dan dampak fenomena iklim - Fasilitasi penyelesaian gangguan usaha Pertanian | | | | | | | | | |
| Capaian : Progam | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih | |
| | 1 | Persentase kerusakan Puso Tanaman Padi dan Jagung Karena OPT | Persen | - | - | 2,00 | 2,00 | - | |
| | 2 | Persentase kerusakan Puso Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk Karena OPT | Persen | - | - | 2,00 | 2,00 | - | |
| Kegiatan : 3.27.05.1.01 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi | | | | | | | | | |
| Alokasi 2022 : Rp0 | | | | | | | | | |
| Alokasi 2023 : Rp200.000.000 | | | | | | | | | |
| Rencana 2024 : Rp341.360.000 | | | | | | | | | |
| Capaian : Kegiatan | Terkendalinya Serangan OPT dan Dampak Bencana (Kekeringan dan Banjir) Pertanian Provinsi | | | Jenis Komoditi | | 2 | 2 | - | |
| Masukan : Dana Yang dibutuhkan | | | | Rp350 | | Rp341 | | - 9 | |
| Keluaran : Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih | |
| | 1 | Rasio luas serangan OPT yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan | Persen | - | 132 | 75,0 | 75,0 | - | |
| | 2 | Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana DPI (Tanaman pangan, Holtikultura dan Perkebunan | Persen | - | 19 | 55,00 | 55,00 | - | |
| Hasil : | Terkendalinya Serangan OPT dan Dampak Bencana (Kekeringan dan Banjir) Pertanian Provinsi | | | Jenis Komoditi | - 2 | 2 | 2 | - | |
| Sub Kegiatan 3.27.05.1.01.01 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | | | | Rp200 | | Rp196 | | - 4 | |
| Kelompok Sasaran : Petani / Kelompok tani | | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | | |
| Lokasi : Seluruh Desa/Kelurahan di Provinsi Bengkulu | | | | | | | | | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih | |
| | 1 | Luas pengendalian OPT Padi dan Jagung yang difasilitasi | Ha | - | 15 | 25 | 25 | - | |
| | 2 | Luas pengendalian OPT Bawang, Cabai dan Jeruk yang difasilitasi | Ha | - | 30 | 40 | 40 | - | |
| | 3 | Akreditasi ISO 9001 Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit Tanaman | Unit | - | - | 1 | 1 | - | |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | | |
| Keterangan : | | | | | | | | | |
| Sub Kegiatan 3.27.05.1.01.03 Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | | | | Rp150 | | Rp146 | | - 4 | |
| Kelompok Sasaran : Petani / Kelompok tani | | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | | |
| Lokasi : Seluruh Desa/Kelurahan di Provinsi Bengkulu | | | | | | | | | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih | |
| | 1 | Jumlah Polis Asuransi Usaha Tani yang diterbitkan | Polis | - | 500 | 500 | 500 | - | |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | | |
| Keterangan : Dukungan Asuransi Usahatani Padi Program Kementerian Pertanian | | | | | | | | | |

| RENCANA DAN ANGGARAN PERUBAHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH | | | | Formulir RKA -Perubahan Rincian Belanja Perangkat Daerah | | | | |
|---|--|--|---------|--|-------------------|----------------|--------------------------|---------|
| Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2024 | | | | | | | | |
| Program : 3.27.06. Program Perizinan Usaha Pertanian | | | | | | | | |
| Sasaran Program : - Kesepakatan harga pembelian produksi petani oleh Perusahaan Usaha Perkebunan | | | | | | | | |
| Capaian : Program | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Fasilitasi Usaha Perkebunan besar swasta/nasional | Jenis | 1 | 1 | 1 | - | - |
| | 2 | Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buas Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) | Bulan | 12 | 12 | 0,00 | 12,00 | 12 |
| Kegiatan 3.27.06.1.01 Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota | | | | | | | | |
| Alokasi 2022 : Rp50.000.000 | | | | | | | | |
| Alokasi 2023 : Rp1.200.000.000 | | | | | | | | |
| Rencana 2024 : Rp50.000.000 | | | | | | | | |
| Capaian : Kegiatan | Kesepakatan harga Produksi Pembelian Produksi komoditas unggulan oleh perusahaan besar | | Jenis | | | 1,00 | 1,00 | - |
| Masukan : | Dana Yang dibutuhkan | | | | | Rp50 | Rp50 | |
| Keluaran : Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Ketetapan Harga pembelian Produk Petani oleh Perusahaan Besar | Bulan | 12 | 12 | 12 | 12 | - |
| Hasil : | Kesepakatan harga Produksi Pembelian Produksi komoditas unggulan oleh perusahaan besar | | Bulan | 12 | 12 | 12 | 12 | - |
| Sub Kegiatan 3.27.06.1.01.03 Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian | | | | | | Rp50 | Rp50 | |
| Kelompok Sasaran : Petani / Kelompok tani, Perusahaan Usaha Perkebunan | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | |
| Lokasi : Seluruh Desa/Kelurahan di Provinsi Bengkulu | | | | | | | | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Dokumen Penetapan Harga Pembelian komoditas unggulan oleh perusahaan besar swasta/nasional | Dokumen | 12 | 12 | 12 | 12 | - |
| | 2 | Rancangan Rencana Aksi Daerah Pembangunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB) Provinsi Bengkulu Tahun | Dokumen | | 1 | | | - |
| | 3 | Rancangan Peraturan Gubernur tentang RAD-KSB Provinsi Bengkulu | Dokumen | | 1 | | | - |
| | 4 | Peraturan Gubernur tentang Tim Pelaksana Daerah RAD-KSB Provinsi Bengkulu Tahun 2023-2026 | Dokumen | | | 1 | | - |
| | 5 | | | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | |
| Keterangan : Harga Pembelian Tandan Buah Segar Sawit | | | | | | | | |

| RENCANA DAN ANGGARAN PERUBAHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH | | | Formulir RKA -Perubahan Rincian Belanja Perangkat Daerah | | | | | | |
|--|---|--|--|----------------|----------------|-------------|-----------------------|---------|--|
| Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2024 | | | | | | | | | |
| Program : 3.27.07. Program Penyuluhan Pertanian | | | | | | | | | |
| Sasaran Program : - Pendampingan dan bimbingan kepada petani penerima/pelaksana program kegiatan - Peningkatan pengetahuan dan keterampilan - Peningkatan kapasitas petani dan kelembagaan petani | | | | | | | | | |
| Capaian Progam | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih | |
| | 1 | Persentase Peningkatan Skor Kelompok Tani Tanaman Pangan | Persen | 9,36 | 1,86 | 5,61 | 2,00 | - 4 | |
| | 2 | Persentase Peningkatan Skor Kelompok Tani Hortikultura | Persen | - 5,53 | 1,64 | 1,00 | 1,00 | - | |
| | 3 | Persentase Peningkatan Skor Kelompok Tani Perkebunan | Persen | 5,90 | 1,23 | 3,57 | 1,50 | - 2 | |
| | 4 | Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani Tanaman Pangan | Persen | 0,77 | 3,84 | 2,30 | 1,00 | - 1 | |
| | 5 | Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani Hortikultura | Persen | 5,10 | 1,19 | 3,15 | 2,00 | - 1 | |
| | 6 | Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani Perkebunan | Persen | - 2,56 | 1,44 | 1,00 | 1,00 | - | |
| Kegiatan 3.27.07.1.01 Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian | | | | | | Rp1.050 | Rp1.031 | - 19 | |
| Alokasi 2022 : Rp0 | | | | | | | | | |
| Alokasi 2023 : Rp50.000.000 | | | | | | | | | |
| Rencana 2024 : Rp1.031.200.000 | | | | | | | | | |
| Capaian Kegiatan | Meningkatnya pengetahuan, Keterampilan Penyuluh Pertanian | | Orang | 0 | 30 | 30,00 | 30,00 | - | |
| Masukan : Dana Yang dibutuhkan | | | Rp1.050 Rp1.031 - 19 | | | | | | |
| Keluaran Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih | |
| Hasil | 1 | Penyuluh Pertanian yang ditingkatkan kompetensinya | Orang | - | 30 | 30 | 30 | - | |
| | Meningkatnya pengetahuan, Keterampilan Penyuluh Pertanian | | Orang | - | 30 | 30 | 30 | - | |
| Sub Kegiatan 3.27.07.1.01.01 Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN | | | | | | Rp1.050 | Rp1.031 | - 19 | |
| Kelompok Sasaran : Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang berstatus ASN (PNS dan P3K) | | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | | |
| Lokasi : Provinsi Bengkulu dan Luar Provinsi Bengkulu | | | | | | | | | |
| Keluaran Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih | |
| | 1 | Penyuluh Pertanian yang ikut pelatihan Teknis Pertanian | Orang | - | 30 | 30 | 30 | - | |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | | |
| Keterangan : | | | | | | | | | |
| Kegiatan 3.27.07.1.02 Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian | | | | | | | | | |
| Alokasi 2022 : Rp1.827.000.000 | | | | | | | | | |
| Alokasi 2023 : Rp1.600 | | | | | | | | | |
| Rencana 2024 : Rp1.791.520.000 | | | | | | | | | |
| Capaian Kegiatan | Terselenggaranya pendampingan, pembinaan, peningkatan keterampilan petani | | | | | 5.300 | 13.013 | Poktan | |
| Masukan : Dana Yang dibutuhkan | | | Rp1.600 Rp1.792 | | | | | | |
| Keluaran Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih | |
| | 2 | Kelompok tani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang mendapat pendampingan PPL | Poktan | 12.566 | 13.013 | 13.013 | 13.013 | Poktan | |
| Hasil | Terselenggaranya pendampingan, pembinaan, peningkatan keterampilan petani | | Poktan | 12.566 | 13.013 | 13.013 | 13.013 | Poktan | |

| | | | | | | | | |
|--|----|---|---------|-------------------|-------------------|----------------|--------------------------|----------------|
| Sub Kegiatan 3.27.07.1.02.01 Diseminasi Informasi Teknis Sosial Ekonomi dan Inovasi Pertanian | | | | | | | Rp1.450 | Rp1.644 |
| Kelompok Sasaran : Petani/Kelompok tani | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | |
| Lokasi : Provinsi Bengkulu dan Luar Provinsi Bengkulu | | | | | | | | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Publikasi hasil kegiatan/inovasi pertanian di media massa | Jenis | 2 | 2 | 2 | 2 | Jenis |
| | 2 | Persiapan/pelaksanaan Pekan nasional/pekan daerah Kontak Tani dan Nelayan Andalan (Peda/Penas KTNA) | Pertemu | 1 | 1 | 1 | 1 | Pertem |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | |
| Keterangan : | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|--|----|---|--------|-------------------|-------------------|----------------|--------------------------|--------------|
| Sub Kegiatan 3.27.07.1.02.02 Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani | | | | | | | Rp150 | Rp148 |
| Kelompok Sasaran : UPTD BP3 Provinsi Bengkulu, Penyuluh Pertanian | | | | | | | | |
| Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum | | | | | | | | |
| Lokasi : Seluruh Desa/Kelurahan di Provinsi Bengkulu | | | | | | | | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Programa dan Laporan Hasil Pelaksanaan Penyuluhan | Dokume | 2 | 2 | 2 | 2 | Dokum |
| Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember | | | | | | | | |
| Keterangan : | | | | | | | | |

| RENCANA DAN ANGGARAN PERUBAHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH | | | Formulir RKA -Perubahan Rincian Belanja Perangkat Daerah | | | | | |
|--|--|--|--|-------------------|-------------------|----------------|--------------------------|---------|
| Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2024 | | | | | | | | |
| Program : 3.27.01. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | | | | | | | | |
| Sasaran Program : - Tersedianya dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan; - Terlaksananya pelayanan umum, kepegawaian, perkantoran dan pelayanan informasi DTPHP - Terlaksananya pengelolaan keuangan dan dokumen pelaksanaan keuangan | | | | | | | | |
| Capaian : Program | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Persentase Pelaksanaan Layanan Administrasi | Persen | | | 100,00 | 100,00 | - |
| | 2 | Persentase sarana dan prasarana kantor dalam kondisi | Persen | | | 86,00 | 86,00 | - |
| | 3 | Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya | Persen | | | 5,00 | 5,00 | - |
| | 4 | Persentase Dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan yang disusun | Persen | | | 100,00 | 100,00 | - |
| Kegiatan : 3.27.01.1.01 Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | | | | | | | |
| Alokasi 2022 : Rp570.000.000 | | | | | | | | |
| Alokasi 2023 : Rp495 | | | | | | | | |
| Rencana 2024 : Rp495.000.000 | | | | | | | | |
| Capaian : Kegiatan | Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah | | Dokumen | | | 7 | 7 | - |
| | Terlaksananya Koordinasi Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | Laporan | | | 6 | 6 | - |
| | Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | Laporan | | | 22 | 22 | - |
| Masukan : | Dana Yang dibutuhkan | | | | | Rp495 | Rp495 | |
| Keluaran : Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 2 | Persentase sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik | Persen | | | 86,00 | 86,00 | - |
| Hasil : | Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan PD | | Jenis | | | 5 | 5 | - |
| Sub Kegiatan 3.27.01.1.01.01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | | | | | | Rp125 | Rp125 | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang disusun (Renstra dan Renja) | Dokumen | | | 2 | 2 | - |
| | 2 | Jumlah dokumen penanggaran Perangkat Daerah (RKA, DPA, DPPA, LK/KAK, RUP) | Dokumen | | | 5 | 5 | - |
| Sub Kegiatan 3.27.01.1.01.06 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | | | | | | Rp170 | Rp170 | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Koordinasi Laporan Perjanjian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja PD | Laporan | | | 5 | 5 | - |
| | 2 | Koordinasi Perencanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah | Laporan | | | 1 | 1 | - |
| Sub Kegiatan 3.27.01.1.01.07 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | | | | | Rp200 | Rp200 | |
| Keluaran : Sub Kegiatan | No | Indikator | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Target 2024 Perubahan | Selisih |
| | 1 | Laporan Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran (TEP) | Laporan | | | 12 | 12 | - |
| | 2 | Evaluasi Tingkat Capaian Kinerja | Laporan | | | 4 | 4 | - |
| | 3 | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (AKIP) | Laporan | | | 1 | 1 | - |
| | 4 | Laporan Pelaksanaan Renja/Renstra | Laporan | | | 4 | 4 | - |
| | 5 | Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) | Laporan | | | 1 | 1 | - |

Lampiran 3 : LAKIP DINAS TPHP TAHUN 2024

Matrik Pengukuran Kinerja Dalam Rangka Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah

Dinas: Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

| No | Sasaran PD | Indikator Sasaran PD | Target | Realisasi | % Capaian | Program | | Kegiatan | | Sub Kegiatan | | Anggaran (Rp.000) | | Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Tercapai/Tidak Tercapainya, Serta Rewad and Funishment | | | | | | |
|----|--|-----------------------|------------|------------|-----------|--|---|--|---|--|--|---|---|---|---|--|--|------------|------------|---|
| | | | Tahun 2024 | Tahun 2024 | | Uraian | Outcome | Uraian | Output | Uraian | Output | Pagu | Realisasi | | | | | | | |
| 1 | Sasaran : Meningkatnya Produksi Komoditas TPHP Unggulan | Produksi Padi | 298.715 | 272.203 | 91,12 | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Persentase Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi 43,69% (Target 45,00%). | Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | Jumlah Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi 88.373 petani (Target 89.693 Petani). | Sub-Kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian | Jumlah pupuk bersubsidi yang diawasi 58.339 Ton (Target 63.782 ton). | Total APBD | 65.846.853 | 1) Indikator Program : Persentase petani yang mendapatkan alokasi pupuk subsidi tercapai sebesar 97,09%. Tidak mencapai 100% karena terjadi pengurangan pupuk subsidi dari Pemerintah. Penambahan Jumlah Alokasi dan perbaikan mekanime penyaluran Pupuk Subsidi oleh Pemerintah terjadi pada akhir tahun, sehingga pengajuan usulan dan penyaluran melampaui tahun 2024. | | | | | | |
| | | Produksi Jagung | 93.027 | 84.646 | 90,99 | | | | | | Jumlah Alsintan yang diadakan 916 Unit (Target 917 unit). | | | | | | | | | |
| | | Produksi Bawang | 635 | 711 | 111,97 | | | | | | Jumlah Alsintan yng diawasi penyalurannya 916 Unit (Target 917 unit). | Total APBN (Dekonsentra si dan Tugas Pembantuan) | 18.889.698 | | 2) Indikator Program : Persentase pemenuhan kebutuhan alsintan tercapai sebesar 100,05%, melebihi target karena besarnya dukungan Kebijakan pengadaan Alsintan Gratis melalui Aspirasi DPRD Provinsi Bengkulu, serta Minat Petani untuk mekanisasi pertanian. | | | | | |
| | | Produksi Cabai | 74.000 | 79.286 | 107,14 | | | | | | Jumlah Pupuk Non Subsidi yang diadakan 11.400 liter (Target 11.400 liter). | 18.966.956 | | | 3) Indikator Program : Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) tercapai sebesar 119,26%, melebihi target karena dukungan pemerintah untuk peningkatan ketahanan pangan nasional dalam bentuk bantuan benih Padi dan Jagung, Dukunga Pemerintah Provinsi Bengkulu berupa pengadaan Benih sawit unggul, dan Program Peremajaan Sawit rakyat dari BPDKS. | | | | | |
| | | Produksi Jeruk | 11.487 | 60.934 | 530,46 | | | Jumlah Kekurangan kebutuhan Alsintan 19.243 Unit (Target 19.914 unit). | Laporan Rencana Aksi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca 1 Dokumen | Total Anggaran | 84.736.550 | 4) Indikator Program : Indeks Pertanaman Padi tercapai sebesar 101,57%, melebihi target karena dukungan pemerintah untuk peningkatan ketahanan pangan dalam bentuk Pompanisasi, Perbaikan irigasi tersier dan Bantuan Bibit Padi. | | | | | | | | |
| | | Produksi Kopi | 67.660 | 54.084 | 79,93 | | | | | | | | Jumlah Kelembagaan Pelayanan Alsintan yang dibina 50 Unit (Target 50 unit). | | | | | | | |
| | | Produksi Sawit Rakyat | ##### | 1.000.962 | 92,68 | | | | | | | | Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman | | Jumlah Kelompok Tani yang Menggunakan Bibit Padi dan Jagung Unggul 2.297 Potan (Target 229 Poktan). | Sub-Kegiatan Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih | Jumlah Sertifikat Benih yang dikeluarkan 1 Dokumen | 86.265.373 | 84.736.550 | 5) Indikator Program : Total luas Areal rehabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet tercapai sebesar 86,93%, tidak mencapai target karena petani kurang berminat melakukan peremajaan Sawit dan Kopi berhubung harga sedang tinggi.Rendahnya capaian indikator program ini juga dikarenakan berkurangnya dukungan pemerintah karena pemerintah Fokus pada Ketahanan Pangan. |
| | | Produksi Karet Rakyat | 103.345 | 88.040 | 85,19 | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Sasaran PD | Indikator Sasaran PD | Target | Realisasi | % Capaian | Program | | Kegiatan | | Sub Kegiatan | | Anggaran (Rp.000) | | Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Tercapai/Tidak Tercapainya, Serta Rewad and Funishment |
|----|------------|----------------------|------------|------------|-----------|--|--|---------------------------------------|---|---|---|-------------------|-----------|---|
| | | | Tahun 2024 | Tahun 2024 | | Uraian | Outcome | Uraian | Output | Uraian | Output | Pagu | Realisasi | |
| | | | | | | | | | Luas areal Kebun Kopi, Kelapa Sawit dan Karet yang menggunakan Bibit Unggul 4.688 Ha (Target 4.822 Ha). | Sub-Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan | Jumlah Penyaluran benih Hortikultura yang diadakan 66.264 Batang (Target 66.264 Batang). Jumlah produksi benih sumber Padi dan Palawija di UPTD BIPP 11,1 Ton (Target 14 ton). Jumlah Dokumen pengawasan mutu Peredaran benih Padi dan Palawija 1 Dokumen Sub-Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan Jumlah Produksi Benih Perkebunan bersertifikat di UPTD BIT HP & PP 67.738 Batang/ Pucuk (Target 67.738 Batang/ Pucuk). Hasil pengawasan mutu Peredaran benih Perkebunan 1 Dokumen Luas Replanting kebun kelapa sawit rakyat yang didampingi 2.302 Ha (Target 2.000 Ha). | | | 7) Indikator program : Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) tercapai sebesar 100%, sesuai target, karena dukungan Pembinaan terhadap Perusahaan CPO oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu, dukungan Kebijakan B30 dan Ekspor CPO dan Produk Turunannya dari Pemerintah. 8) Indikator program : Peningkatan Skor Kelompok tani dan Peningkatan Kelas kelompok tani masih di bawah target. Faktor penghambat utama adalah makin rendahnya tingkat kerjasama di dalam kelompok tani. 9) Indikator Kegiatan: Persentase peningkatan luas panen padi tercapai sebesar 23,24%, tidak mencapai target karena terjadi kemarau panjang (Juni-Oktober 2024) sehingga terjadi pergeseran waktu tanam padi. 10) Indikator Kegiatan: Penambahan luas Areal kawasan intensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet tercapai sebesar 113,51%, melebihi target karena dukungan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dari Badan Pengelola Dana Kelapa Sawit (BPDKS), Dukungan pengadaan benih kelapa sawit dan Benih Kopi unggul dari Pemerintah Provinsi Bengkulu. |
| | | | | | | Program Penyediaan dan Pengembangan PRA - Sarana Pertanian | Indeks Pertanaman Padi sebesar 1,35 (Target 1,33). Total luas Areal rehabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet 6,08% (Target 7,00%). | Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian | Persentase peningkatan Luas Panen Padi 0,12% (Target 0,50%). Penambahan luas Areal kawasan intensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet 2.336 Ha (Target 2.000 Ha). | Sub-Kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Kawasan dan Komoditas Pertanian Sub-Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya | Jumlah Desa Agrowisata yang difasilitasi 10 Desa (Target 5 Desa). Luas intensifikasi tanaman Padi dan Jagung yang Luas Tanaman Kopi robusta yang diintensifikasi 4 Ha (Target 2 Ha). Jumlah Jalan Sentra Produksi 15 lokasi (target 15 Lokasi). Jumlah pembangunan/ rehabilitasi/ Pemeliharaan prasarana pendukung UPTD (Unit) 2 Unit | | | 11) Indikator Kegiatan : Jumlah Pupuk Bersubsidi yang tersalur tercapai 84,82%. Tidak mencapai 100% karena terjadi pengurangan pupuk subsidi dari Pemerintah. Penambahan Jumlah Alokasi dan perbaikan mekanime penyaluran Pupuk Subsidi oleh Pemerintah terjadi pada akhir tahun, sehingga pengajuan oleh petani melampaui tahun 2024. |

| No | Sasaran PD | Indikator Sasaran PD | Target | Realisasi | % Capaian | Program | | Kegiatan | | Sub Kegiatan | | Anggaran (Rp.000) | | Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Tercapai/Tidak Tercapainya, Serta Rewad and Funishment |
|----|------------|----------------------|------------|------------|-----------|---|--|--|--|--|---|-------------------|-----------|---|
| | | | Tahun 2024 | Tahun 2024 | | Uraian | Outcome | Uraian | Output | Uraian | Output | Pagu | Realisasi | |
| | | | | | | Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Persentase Kerusakan Puso Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk Karena OPT 0% (Target Maks 2,00%). Persentase Kerusakan Puso Tanaman Padi dan Jagung Karena OPT 0,58% (Target Maks 2,00%). | Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi | Rasio luas serangan OPT yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT (tanaman pangan, holtikultura dan perkebunan) 95,37% (Target 75,00%). Persentase luas areal pengendalian dan penanggulungan bencana DPI (Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan) 95,37% (Target 75,00%). | Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman PHP. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) | Faslitasi Pengurusan Asuransi Usahatani Padi 500 Polis asuransi Luas pengendalian OPT Padi dan Jagung yang difasilitasi 275 Ha | | | |
| | | | | | | Program Perizinan Usaha Pertanian | Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buas Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) selama 12 bulan (Target 12 bulan). | Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kab/Kota | Ketetapan Harga Pembelian Produk Petani oleh Perusahaan Besar 12 Dokumen (Target 12 Dokumen). | Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian | Dokumen Penetapan Harga Pembelian komoditas unggulan oleh perusahaan besar swasta/nasional 12 Dokumen | | | |
| | | | | | | Program Penyuluhan Pertanian | Persentase Peningkatan Skor Kelompok Tani Tanaman Pangan 5,74% (Target 2,00%) | Kegiatan Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian | Penyuluh Pertanian yang ditingkatkan kompetensinya 30 PPL (Target 30 PPL). | Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN | Jumlah Penyuluh Pertanian yang ikut pelatihan teknis pertanian 30 Orang | | | |
| | | | | | | | Persentase Peningkatan Klas Kelompok Tani Tanaman Pangan 0,53% (Target 1,00%). Persentase Peningkatan Skor Kelompok Tani Hortikultura 1,54% (Target 1,50%). Persentase Peningkatan Klas Kelompok Tani Hortikultura 0,14% (Target 1,00%). Persentase Peningkatan Skor Kelompok Tani Perkebunan 0,92% (Target 2,00%). Persentase Peningkatan Klas Kelompok Tani Perkebunan 0,07% (Target 2,00%). | Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian | Kelompok tani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang mendapat pendampingan PPL 13.697 Poktan (Target 13.013 Poktan). | Sub-Kegiatan Diseminasi Informasi Teknis Sosial Ekonomi dan Inovasi Pertanian Sub-Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani | Publikasi hasil kegiatan/inovasi pertanian di media massa 2 Jenis Persiapan/pelaksanaan Pekan nasional/pekan daerah Kontak Tani dan Nelayan Andalan (Peda/Penas KTNA) 1 Pertemuan Programa dan Laporan Hasil Pelaksanaan Penyuluhan 2 Dokumen | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
Eselon / Bidang : [Bidang Tanaman Pangan](#)

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan |
|----|--|---------------------------------------|---|---|--------------------|------------|-----------|-----------|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | % Capaian | |
| 1. | Sasaran Program 1. 1 Rehabilitasi/ intensifikasi/ ekstensifikasi dan pengembangan pengolahan hasil kawasan Tanaman Pangan unggulan | 1 | Indeks Pertanaman Padi | Luas Tanam Padi dalam Satu Tahun dibagi luas Lahan Sawah | 1,31 Nilai | 1,33 | 1,51 | 113,62 | Luas Tanam Padi Tahun 2024 = 76.827 Ha /LBS 50.840 Ha |
| | | 2 | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) | Jumlah Kelompok tani yang menggunakan bibit unggul di bagi jumlah kelompok tani di kali 100 | 19,65% | 20,0 | 23,85 | 119,26 | Menggunakan Bibit unggul Padi Jagung = 2.297 Poktan; Bawang 2 Poktan; Kopi Sawit 177 Poktan; Poktan total 10.381 |
| | | 3 | Persentase peningkatan Luas Panen Padi | Peningkatan LP = (LP Tahun t - LP Tahun t-1)/ LP Tahun t - 1 X 100% | 1,27% | 1,80 | 0,12 | 6,41 | Luas Panen Tahun 2024= 56.869 Ha; Luas Panen tahun 2023 =56.803 Ha |
| | | 4 | Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan | Alsintan yang tersedia dibagi total kebutuhan alsintan di kali 100% | 18,94% | 21,29 | 21,30 | 100,05 | Alsintan Tersedia s.d. tahun 2024 =4.575+571= 5.146 Unit; Kebutuhan Alsintan = 24.159 Unit |

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Data yang dibutuhkan | Satuan | Jumlah Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan |
|----|--|--|---------|-------------------|----------------------|------------|------------|------------|--------|---|
| | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | |
| 1 | Indeks Pertanaman Padi | Luas Tanam Padi | Hektar | 59.388 | 25.366 | 15.245 | 23.571 | 12.645 | 76.827 | |
| | | Luas Baku Lahan Sawah (LBS) Tahun 2019 | Hektar | 50.840 | | | | | 50.840 | LBS tahun 2019: 50.840 Ha (Data BPS) |
| 2 | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul | Jumlah Kelompok tani yang mendapat bantuan benih Padi dan Jagung | Pok Tan | 611 | 144 | 491 | 1.434 | 228 | 2.297 | Penerima Bantuan Benih Benih Padi: 2.297; |
| | | Jumlah Kelompok tani yang mendapat bantuan benih Bawang, Cabai dan Jeruk | Pok Tan | | | | | 2 | 2 | Benih Bawang Merah dari BI 2 Kab, 2 Poktan, 2 Ha) |
| | | Jumlah Kelompok tani yang mendapat bantuan benih Kopi, Sawit dan Karet | Pok Tan | | | | 48 | 2 | 50 | sampai tahun 2023: 127 poktan. tahun 2024 PSR 23 poktan, Benih Sawit 25 Poktan, Benih Kopi Robusta 2 Poktan= 177 poktan |
| | | Jumlah Kelompok tani TPHP | Pok Tan | | | | | | 10.381 | Jumlah Poktan tahun 2021: 10.381 (Awal Renstra) |
| 3 | Persentase peningkatan Luas Panen Padi | Luas Panen Padi | Hektar | 56.803 | 10.342 | 23.792 | 6.736 | 15.999 | 56.869 | 0,12 |
| 4 | Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan | Jumlah Alsintan yang disalurkan ke petani | Unit | 3.340 | | | | | 571 | APBD 571 unit; APBN/ Kementerian : 0 |
| | | Jumlah kebutuhan alsintan | Unit | - 2.160 | | | | | -2160 | Jumlah Kebutuhan Alsintan 24.159 Unit (perhitungan hasil rapat penyusunan target Renstra tahun 2021 |
| | | Jumlah Alsintan yang telah tersedia | Unit | 4.575 | | | | | 5.146 | Jumlah alsintan tersedia awal, 2021: 2.232 unit. Pengadaan tahun 2022: 1.108; 2023: 1.235= total 5.146 unit |

Bengkulu, Januari 2025
Kepala Bidang Tanaman Pangan

Rosmala Dewi, SP, M.Si
NIP :

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
Eselon / Bidang : [Bidang Hortikultura](#)

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan |
|----|--|---------------------------------------|---|--|--------------------|------------|-----------|-----------|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | % Capaian | |
| 1. | Sasaran Program 1.1 Rehabilitasi/intensifikasi /ekstensifikasi dan pengembangan pengolahan hasil dalam rangka Pengembangan kawasan Hortikultura unggulan | 1 | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) | Jumlah Kelompok tani yang menggunakan bibit unggul dibagi dengan jumlah kelompok tani dikali 100% | 19,65% | 20,0 | 23,85 | 119,26 | =(Poktan Padi Jagung 2.297+Poktan Bawang 2+ Poktan Kopi Sawit 177)/Poktan total 10.381*100 |
| | | 2 | Persentase Luas Tanaman Bawang, Cabai,Jeruk yang direhabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi | Luas tanaman yang direhabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi dibagi luas tanam bawang, cabai, jeruk dikali 100% | 2,97% | 25,0 | 33,22 | 132,90 | =Intensifikasi Bawang Cabai Jeruk =506 Ha; Total Luas Tanaman Bawang Cabai Jeruk=1.523 Ha |

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Data yang dibutuhkan | Satuan | Jumlah Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan | |
|----|---|--|---------|-------------------|----------------------|------------|------------|------------|----------|---|---|
| | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | | |
| 1 | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul | Jumlah Kelompok tani yang mendapat bantuan benih Padi dan Jagung | Pok Tan | | 144 | 491 | 1.434 | 228 | 2.297 | Penerima Bantuan Benih Benih Padi Tugas Pembantuan Provinsi dan Bantuan dari Kementerian Pertanian | |
| | | Jumlah Kelompok tani yang mendapat bantuan benih Bawang, Cabai dan Jeruk | Pok Tan | | | | | 2 | 2 | Benih Bawang Merah dari BI 2 Kab, 2 Poktan, 2 Ha) | |
| | | Jumlah Kelompok tani yang mendapat bantuan benih Kopi, Sawit dan Karet | Pok Tan | | | | 48 | 2 | 50 | sampai tahun 2023: 127 poktan. tahun 2024 PSR 23 poktan, Benih Sawit 25 Poktan, Benih Kopi Robusta 2 Poktan; jumlah 177 poktan | |
| | | Jumlah Kelompok tani TPHP | Pok Tan | | | | | | 10.381 | Jumlah Poktan tahun 2021: 10.381 (Awal Renstra) | |
| 2 | Persentase Luas Tanaman Bawang, Cabai,Jeruk yang direhabilitasi/ intensifikasi/ekstensifikasi | Luas areal bantuan benih Bawang, Cabai dan Jeruk selama satu tahun (APBN, APBD, BL Kementan dan sumber lain) | Hektar | 100 | | | 3 | | 3 | Bantuan Benih Bawang Merah dari Kementerian Pertanian 3,5 Ha di Kab Muko-Muko, CSR BI di Kab Muko-muko 1 Ha dan di Kab Kepehiang 1 Ha | |
| | | Intensifikasi bantuan benih unggul tahun 2020 Jeruk 110 ha, sampai dgn 2023=292 ha | Hektar | | | | | | 292 | Luas intensifikasi Bawang 2 Ha, Jeruk 292 Ha, perawatan 212 Ha = 506 Ha | Luas Tanaman Bawang dan Cabai 153 Ha, Jeruk 1.523 Ha = 1.676 Ha |
| | | Fasilitasi Intensifikasi Perawatan/Budidaya | Hektar | | | | | | 212 | Penerapan PHT Cabi 40 Ha, Pengendalian OPT Tanaman Cabai 82 Ha, Jeruk 74 Ha, Bawang Merah 16 Ha = jumlah 212 Ha | |
| | | Luas Tanam baru komoditi Bawang, Cabai dan Jeruk Selama satu tahun | Hektar | 405 | | | 153 | | 153,00 | Bawang: 93 Ha, Cabai 5.595 Ha, Jeruk 7.859 batang= 20 Ha | |
| | | Luas areal tanaman jeruk | Hektar | 211,30 | | | | | 1.523,00 | Areal tanaman Jeruk 609.344 btg= 1.523 Ha | |

Bengkulu, Januari 2025
Kepala Bidang Hortikultura

Ery Siagian, S.TP, M.Si
NIP :

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
Eselon / Bidang : [Bidang Perkebunan](#)

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan |
|----|---|---------------------------------------|---|---|--------------------|------------|-----------|-----------|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | % Capaian | |
| 1. | Sasaran Program: 1.1 Terlaksananya Penyaluran Benih bantuan ke Petani | 1 | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) | Jumlah kelompok tani yang menggunakan bibit unggul dibagi dengan jumlah kelompok tani X 100% | 19,65% | 20,0 | 23,85 | 119,26 | =(Poktan Padi Jagung 2.297+Poktan Bawang 2+ Poktan Kopi Sawit 177)/Poktan total 10.381 |
| | | 2 | Persentase Luas Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet yang direhabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi | Luas Tanaman Kopi, Sawit dan Karet yang direhabilitasi/ intensifikasi/ekstensifikasi dibagi luas areal X 100% | 5,33% | 7,00 | 6,08 | 86,86 | Luas Intensifikasi 17.199 +2.435 = 19.643 Ha; Luas areal total 322.921 Ha |
| 2. | Sasaran Program 2.1 Kesepakatan Harga Pembelian produksi petani oleh perusahaan usaha perkebunan | 3 | Stabilitas harga pembelian TBS (Tandan Buah Segar) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) | Stabilitas harga TBS Petani | 12 Bulan | 12 | 12 | 100,00 | Harga Tandan Buas Segar Kelapa Sawit dari Petani terjaga stabil sepanjang tahun 2024 |

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran | Data yang dibutuhkan | Satuan | Jumlah Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan |
|----|---|---|---------|-------------------|----------------------|------------|------------|------------|---------|--|
| | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | |
| 1 | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul | Jumlah Kelompok tani yang mendapat bantuan benih Padi dan Jagung | Pok Tan | | 144 | 491 | 1.434 | 228 | 2.297 | Penerima Bantuan Benih Benih Padi Tugas Pembantuan Provinsi dan Bantuan dari Kementerian Pertanian |
| | | Jumlah Kelompok tani yang mendapat bantuan benih Bawang, Cabai dan Jeruk | Pok Tan | | | | | 2 | 2 | Benih Bawang Merah dari BI 2 Kab, 2 Poktan, 2 Ha) |
| | | Jumlah Kelompok tani yang mendapat bantuan benih Kopi, Sawit dan Karet | Pok Tan | | | | 48 | 2 | 50 | sampai tahun 2023: 127 poktan. tahun 2024 PSR 23 poktan, Benih Sawit 25 Poktan, Benih Kopi Robusta 2 Poktan; jumlah 177 poktan |
| | | Jumlah Kelompok tani TPHP | Pok Tan | | | | | | 10.381 | Jumlah Poktan tahun 2021: 10.381 (Awal Renstra) |
| 2 | Persentase Luas Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet yang direhabilitasi/intensifikasi /ekstensifikasi | Luas tanam bantuan benih Kopi, Sawit dan Karet selama satu tahun (APBN, APBD, BL Kementan, PSR dan sumber lain) | Hektar | | | | | | 2.435 | PSR=2.302 Ha, Bantuan Bibit Sawit 129 Ha, Intensifikasi Bantuan Bibit Kopi Robusta 10.000 btg/4 Ha. |
| | | Luas Intensifikasi Kopi, Sawit dan Karet sampai tahun 2023 | Hektar | | | | | | 17.199 | Luas tanam bantuan benih Kopi, Sawit dan Karet sampai dengan tahun 2023= 19,491 Ha |
| | | Luas areal Komoditi Kopi, Sawit dan Karet | Hektar | | | | | | 322.921 | Dasar: Total areal Kopi, Karet, Sawit Tahun 2021= 322.921 Ha (Awal Renstra) |
| 3 | Stabilitas harga pembelian TBS Sawit Petani di Pabrik CPO | Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) Petani oleh Perusahaan Pengolahan Crude Palm Oil (CPO) | Bulan | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Harga Tandan Buas Segar Kelapa Sawit dari Petani terjaga stabil sepanjang tahun 2024 |

Bengkulu, Januari 2025
Kepala Bidang Perkebunan

Bickman Panggarbessy, SH, MH.
(NIP)

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dina Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
Eselon / Bidang : [Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian](#)

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan |
|----|---|---------------------------------------|---|---|--------------------|------------|-----------|-----------|---|
| | | | | | | Target | Realisasi | % Capaian | |
| 1. | Sasaran Program: 1.1 Lancarnya Penyaluran pupuk subsidi, asuransi usahatani padi dan kredit usaha rakyat | 1 | Persentase Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi | Jumlah Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi dibagi dengan jumlah petani yang terdaftar di simluhtan | 44,34% | 52,37 | 43,69 | 83,43 | Petani yang mendapatkan Pupuk Subsidi 88.373 petani; Jumlah Petani total 202.272 Petani |
| | Sasaran Program: 1.2 Terlaksananya Bantuan alat mesin pertanian, pupuk dan pestisida | 2 | Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan | Alsintan yang tersedia dibagi total kebutuhan Alsintan dikali 100% | 18,94% | 21,29 | 21,30 | 100,05 | =Alsintan Tersedia s.d. tahun 2024 =4.575+571= 5.146 Unit; Kebutuhan Alsintan = 24.159 Unit |
| 2. | Sasaran Program 2.1 Rehabilitasi/intensifikasi/ekst ensifikasi dan pengembangan pengolahan hasil kawasan Tanaman Pangan unggulan | 3 | Indeks Pertanaman Padi | Luas Tanam Padi dalam Satu Tahun dibagi luas Lahan Sawah | 1,31 Nilai | 1,33 | 1,51 | 113,62 | Luas Tanam Padi Tahun 2024 = 76.827 Ha /LBS 50.840 Ha |

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Data yang dibutuhkan | Satuan | Jumlah Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan |
|----|---|---|--------|-------------------|----------------------|------------|------------|------------|--------|---|
| | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | |
| 1 | Persentase Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi | Jumlah Petani keseluruhan | Petani | | | | | | | Kelompok tani Tahun 2022 yang terdaftar di Simluhtan: 202.272 Petani |
| | | Jumlah Petani yang mendapat Pupuk Subsidi | Petani | | 20.000 | 21.000 | 23.000 | 24.373 | 88.373 | |
| | | Jumlah Petani yang mengajukan bantuan pupuk subsidi | Petani | | 20.000 | 21.000 | 23.000 | 24.373 | 88.373 | |
| 2 | Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan | Jumlah Alsintan yang disalurkan ke petani | Unit | 3340 | | | | | 571 | APBD 571 unit; APBN/ Kementerian : ? |
| | | Jumlah kebutuhan alsintan | Unit | -2160 | | | | | -2160 | Jumlah Kebutuhan Alsintan 24.159 Unit (perhitungan hasil rapat penyusunan target Renstra tahun 2021 |
| | | Jumlah Alsintan yang telah tersedia | Unit | 4.575 | | | | | 5.146 | Jumlah alsintan tersedia awal, 2021: 2.232 unit. Pengadaan tahun 2022: 1.108; 2023: 1.235 |
| 3 | Indeks Pertanaman Padi | Luas Tanam Padi | Hektar | | 25.366 | 15.245 | 23.571 | 12.645 | 76.827 | |
| | | Luas Baku Lahan Sawah (LBS) Tahun 2019 | Hektar | 50.840 | | | | | | LBS tahun 2019: 50.840 Ha (Data BPS) |

Bengkulu, Januari 2025
Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

(Nama)
(NIP)

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanam; Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
UPTD : [Balai Penyuluh dan Pelatihan Pertanian \(BP3\)](#)

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan |
|----|---|---------------------------------------|--|--|--------------------|------------|-----------|-----------|------------|
| | | | | | | Target (%) | Realisasi | % Capaian | |
| 1 | Sasaran Program 1.1. Pendampingan dan bimbingan kepada petani penerima/pelaksana program kegiatan | 1 | Persentase Kelompok tani yang mendapat pendampingan dari Penyuluh Pertanian | Jumlah Kelompok tani yang mendapat pendampingan / Binaan dari Penyuluh Pertanian di Bagi Jumlah Kelompok Tani yang ada di kali 100 | 100% | 100% | 100% | 100,00 | |
| | | 2 | Persentase Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang ditingkatkan kompetensinya | Jumlah PPL yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan teknis dan Magang dibagi total Penyuluh Pertanian Lapangan di kali 100 | 3,45% | 3,50% | 4,17% | 119,05 | |
| 2 | Sasaran Program 1.2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan Petani | 3 | Persentase Peningkatan Skor Kelompok Tani Tanaman Pangan | Average ((Lt - Lt-1)/Pt-1*100 + (Mt - Mt-1)/Lt-1 * 100 + (Ut - Ut-1)/Mt-1 * 100) (P= Pemula, L= Lanjut, M=Madya, U= Utama) | 1,86 % | 2,00 | 5,74 | 286,97 | |
| | | 4 | Persentase Peningkatan Skor Kelompok Tani Hortikultura | | 1,64 % | 1,00 | 1,54 | 153,74 | |
| | | 5 | Persentase Peningkatan Skor Kelompok Tani Perkebunan | | 1,23 % | 1,50 | 0,92 | 61,58 | |
| 3 | Sasaran Program 1.3. Peningkatan kapasitas petani dan kelembagaan petani | 6 | Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani Tanaman Pangan | Sum((Lt - Lt-1)/Pt-1*100 + (Mt - Mt-1)/Lt-1 * 100 + (Ut - Ut-1)/Mt-1 * 100) (P= Pemula, L= Lanjut, M=Madya, U= Utama) | 3,84 % | 1,00 | 0,53 | 53,13 | |
| | | 7 | Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani Hortikultura | | 1,19 % | 2,00 | 0,14 | 7,04 | |
| | | 8 | Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani Perkebunan | | 1,44 | 1,00 | 0,07 | 6,93 | |

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanam: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
UPTD : Balai Penyuluh dan Pelatihan Pertanian (BP3)

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | | Data yang dibutuhkan | | Satuan | Jumlah Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan | | |
|----|--|---|--|--------------------|----------------------|-------------------|----------------------|------------|-------------------|--------------------|--------|------------|-------|-------------------|
| | | | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | | | |
| 1 | Persentase Kelompok tani yang mendapat pendampingan dari Penyuluh Pertanian | | Jumlah Kelompok tani yang menjadi wilayah binaan PPL | Pok Tan | | 13.013 | 13.013 | 13.053 | 13.697 | 13.697 | | | | |
| | | | Jumlah Kelompok tani yang terdaftar di Simluhtan | Pok Tan | | 13.013 | 13.013 | 13.053 | 13.697 | 13.697 | | | | |
| 2 | Persentase Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang ditingkatkan kompetensinya | | Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan yang mengikuti pelatihan, bimbingan teknis atau Magang teknis pertanian | PPL | | | | | 30 | 30 | | | | |
| | | | Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan Seluruhnya (PNS dan P3K) | PPL | | 747 | 747 | 731 | 720 | 720 | | | | |
| | Jumlah Kelompok Tani Berdasarkan Kelas Kelompok | | Satuan | Capaian Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keadaan Tahun 2023 | | | | |
| | | | | | Pemula | Lanjut | Madya | Utama | Rata-Rata /Jumlah | Pemula | Lanjut | Madya | Utama | Rata-Rata /Jumlah |
| 3 | % Rata-rata Peningkatan Skor Kelompok Tani Tanaman Pangan | | Persen | 1,86 | 1,81 | 3,70 | 17,44 | - | 5,74 | - | - | - | | - |
| | | Rata-rata Skor Kelompok Tani Tanaman Pangan | | | 225 | 280 | 680 | 753 | 1.938 | 221 | 270 | 579 | | 1.070 |
| | | Jumlah Kelompok Tani Tanaman Pangan | | | 5.357 | 670 | 57 | 13 | 6.097 | 4.948 | 666 | 54 | | 5.668 |
| 4 | % Poktan yang naik kelas Kelompok Tani Tanaman Pangan | | Persen | 1,64 | | 0,08 | 0,45 | - | 0,53 | | - | - | - | - |
| 5 | % Rata-rata Peningkatan Skor Kelompok Tani Hortikultura | | Persen | 1,23 | 5,00 | 1,15 | - | - | 1,54 | - | - | - | - | - |
| | | Rata-rata Skor Kelompok Tani Hortikultura | | | 210 | 264 | - | | 474 | 200 | 261 | | | 461 |
| | | Jumlah Kelompok Tani Hortikultura | | | 2.329 | 324 | - | | 2.653 | 2.130 | 321 | | | 2.451 |
| 6 | % Poktan yang naik kelas Kelompok Tani Hortikultura | | Persen | 3,84 | | 0,14 | - | - | 0,14 | | - | - | - | - |
| 7 | % Rata-rata Peningkatan Skor Kelompok Tani Perkebunan | | Persen | 1,19 | 1,42 | 2,27 | - | - | 0,92 | - | - | - | - | - |
| | | Rata-rata Skor Kelompok Tani Perkebunan | | | 214 | 270 | - | | 484 | 211 | 264 | | | 475 |
| | | Jumlah Kelompok Tani Perkebunan | | | 4.382 | 565 | - | | 4.947 | 4.332 | 562 | | | 4.894 |
| 8 | % Poktan yang naik kelas Kelompok Tani Perkebunan | | Persen | 1,44 | | 0,07 | - | - | 0,07 | | - | - | - | - |

Bengkulu, 15 Januari 2025
Kepala UPTD Balai Penyuluh dan Pelatihan Pertanian (BP3)

(Nama)
(NIP)

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
UPTD : Perlindungan TPHP

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan |
|----|---|---|--|--------------------|------------|-----------|-----------|------------|
| | | | | | Target | Realisasi | % Capaian | |
| 1. | Sasaran Program 1. 1 Terlaksananya Fasilitas pengendalian Organisme pengganggu tanaman dan dampak fenomena iklim | 1 Persentase kerusakan Puso Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk Karena OPT | Luas Tanaman Puso di Bagi Luas Tanaman Yang terkena Serangan OPT* | 0,00 % | 2,00 | - | 200,00 | |
| | | 2 Persentase Kerusakan puso Tanaman Padi dan Jagung karena OPT | Luas Tanaman Puso di Bagi Luas Tanaman Yang terkena Serangan OPT* | 0,00 % | 2,00 | 0,58 | 171,12 | |
| | 2 Sasaran Program 1.2. Terlaksananya fasilitas penyelesaian gangguan usaha perkebunan | 3 Rasio luas serangan OPT yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT (TPHP unggulan) | Luas Serangan OPT yang dapat ditangani di bagi Total Luas Serangan OPT** | 95,00 % | 95,00 | 95,37 | 100,39 | |
| | | 4 Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana DPI (TPHP unggulan) | Luas DPI yang dapat ditangani di bagi Total DPI** | 85,00% | 85,00 | 83,22 | 97,90 | |

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Data yang dibutuhkan | Satuan | Kondisi Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan |
|----|--|--|--------|--------------------|----------------------|------------|------------|------------|-----------|------------|
| | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | |
| 1 | Persentase kerusakan Puso Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk Karena OPT | Luas Tanaman Puso | Hektar | - | - | - | - | | - | |
| | | Luas Tanaman Yang Terkena Serangan OPT | Hektar | 612,50 | 262,00 | 129,50 | 237,75 | | 629,25 | |
| 2 | Persentase Kerusakan puso Tanaman Padi dan Jagung karena OPT | Luas Tanaman Puso | Hektar | - | - | - | 25 | | 25 | |
| | | Luas Tanaman Yang Terkena Serangan OPT | Hektar | 4.539,35 | 1.845,75 | 1.530,45 | 952,25 | | 4.328,45 | |
| 3 | Rasio luas serangan OPT yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan unggulan) | Luas Serangan OPT yang dapat ditangani | Hektar | 48.304,28 | 13.400,55 | 7.489,40 | 6.747,15 | | 27.637,10 | |
| | | Luas Serangan OPT keseluruhan | Hektar | 51.592,99 | 13.973,08 | 7.863,71 | 7.141,20 | | 28.977,99 | |
| 4 | Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana DPI (Tanaman pangan, Holtikultura dan Perkebunan unggulan) | Luas DPI yang dapat ditangani | Hektar | 147,00 | 180 | - | 420 | | 600 | |
| | | Luas yang terkena DPI | Hektar | 3.199,50 | 195 | - | 526 | | 721 | |
| 5 | Persentase luas areal Puso karena DPI (Tanaman pangan, Holtikultura dan Perkebunan unggulan) | Luas Puso karena DPI | Hektar | | | | 25 | | 25 | |
| | | Luas yang terkena DPI | Hektar | | 195 | - | 526 | | 721 | |

Bengkulu, 15 Januari 2025
Kepala UPTD Perlindungan TPHP

(Nama)
(NIP)

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
UPTD : [Pengawasan, Pengujian dan Sertifikasi Benih TPHP](#)

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan |
|----|--|---|---|--------------------|------------|-----------|-----------|------------|
| | | | | | Target | Realisasi | % Capaian | |
| 1. | Sasaran Program: 1.1 Terlaksananya Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih TPHP | 1 Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) | Jumlah Kelompok tani yang menggunakan bibit unggul dibagi dengan jumlah kelompok tani dikali 100% | 19,65% | 20,0 | 22,60 | 113,00 | |
| | | 2 Persentase Jumlah Benih Lulus Sertifikasi | Average(Benih TP lulus/pengajuan * 100) + (Benih Horti Lulus/Pengajuan * 100) + (Benih Bun Lulus/Pengajuan * 100)) | n/a | 95,00 | 84,19 | 88,62 | |
| | | 3 Persentase benih yang dilabel dari total benih lulus sertifikasi | Average(Benih TP dilabel/Lulus * 100) + (Benih Horti dilabel/Lulus * 100) + (Benih Bun dilabel/Lulus * 100)) | n/a | 80,00 | 100,00 | 125,00 | |
| | | 4 Persentase benih yang lulus label Ulang dari dari total pengajuan label ulang. | Average(Benih TP dilabel ulang /Pengajuan * 100) + (Benih Horti dilabel ulang /Pengajuan * 100) + (Benih Bun dilabel ulang /Pengajuan * 100)) | n/a | 80,00 | 100,00 | 125,00 | |

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Data yang dibutuhkan | Satuan | Kondisi Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan |
|----|--|---|--------|--------------------|----------------------|------------|------------|------------|---------|------------|
| | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | |
| 1 | Persentase Jumlah Benih Lulus Sertifikasi | Jumlah Benih Tanaman Pangan yang diajukan untuk disertifikasi | Kg | 158.575 | 2.100 | 44.890 | 14.130 | 21170 | 82.290 | |
| | | Jumlah Benih Hortikultura yang diajukan untuk disertifikasi | Batang | 20.875 | 0 | 3.100 | 0 | 2100 | 5.200 | |
| | | Jumlah Benih Pekebunan yang diajukan untuk disertifikasi | Batang | 1.155.894 | 340.199 | 248.327 | 7.967 | 351900 | 948.393 | |
| | | Jumlah Benih Tanaman Pangan yang lulus disertifikasi | Kg | 158.575 | 2.100 | 44.890 | 14.130 | 16170 | 77.290 | 93,92 |
| | | Jumlah Benih Hortikultura yang Lulus disertifikasi | Batang | 18.510 | 0 | 3.000 | 0 | 0 | 3.000 | 57,69 |
| | | Jumlah Benih Pekebunan yang lulus disertifikasi | Batang | 1.082.986 | 317.900 | 218.775 | 74.389 | 346461 | 957.525 | 100,96 |
| 2 | Persentase benih yang dilabel dari total benih lulus sertifikasi | Jumlah Benih Tanaman Pangan yang dilabel | Kg | 158.575 | 2.100 | 44.890 | 14.130 | 16170 | 77.290 | 100 |
| | | Jumlah Benih Hortikultura yang dilabel | Batang | 18.510 | 0 | 3.000 | 0 | 0 | 3.000 | 100 |
| | | Jumlah Benih Pekebunan yang dilabel | Batang | 1.082.986 | 317.900 | 218.775 | 74.389 | 346461 | 957.525 | 100 |
| 3 | Persentase benih yang lulus label Ulang dari dari total pengajuan label ulang. | Jumlah Benih Tanaman Pangan yang diajukan Pelabelan Ulang | Kg | 6.760 | 2.500 | - | - | | 2.500 | |
| | | Jumlah Benih Hortikultura yang diajukan Pelabelan Ulang | Batang | - | - | - | - | | 0 | |
| | | Jumlah Benih Pekebunan yang diajukan Pelabelan Ulang | Batang | - | - | - | - | | 0 | |
| | | Jumlah Benih Tanaman Pangan yang dilabel Ulang | Kg | 6.760 | 2.500 | - | - | | 2.500 | 100 |
| | | Jumlah Benih Hortikultura yang dilabel Ulang | Batang | | - | - | - | | 0 | |
| | | Jumlah Benih Pekebunan yang dilabel Ulang | Batang | | - | - | - | | 0 | |

Bengkulu, Januari 2025
Kepala UPTD Pengawasan, Pengujian dan Sertifikasi Benih TPHP

(Nama)
(NIP)

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
UPTD : [Benih Induk Padi Palawija](#)

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan |
|----|--|---|---|--------------------|------------|-----------|-----------|--|
| | | | | | Target | Realisasi | % Capaian | |
| 1. | Sasaran Program: 1.1 Terlaksananya Produksi Benih dan tersedianya bahan perbanyak benih di UPTD Perbenihan | 1 Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) | Jumlah Kelompok tani yang menggunakan bibit unggul dibagi dengan jumlah kelompok tani dikali 100% | 19,65% | 20,0 | 23,85 | 119,26 | Menggunakan Bibit unggul Padi Jagung = 2.297 Poktan; Bawang 2 Poktan; Kopi Sawit 177 Poktan; Poktan total 10.381 |
| | | 2 Jumlah produksi benih Dasar/Pokok Padi Palawija di UPTD Perbenihan | Jumlah benih Dasar/Pokok yang lulus sertifikasi yang dihasilkan | 8.100 | 14.000 | 11.100 | 79,29 | Terhambatnya pertanaman karena Kemarau Panjang di Tahun 2024 |

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Data yang dibutuhkan | Satuan | Kondisi Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan |
|----|--|--|--------|--------------------|----------------------|------------|------------|------------|--------|------------|
| | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | |
| 1 | Jumlah produksi benih Dasar/Pokok Padi Palawija di UPTD Perbenihan | Jumlah Produksi Calon Benih Padi | Kg | 6.088 | - | 5.000 | 1.200 | 2.000 | 8.200 | 12.500 |
| | | Jumlah Produksi Calon Benih Jagung | Kg | 1.500 | 1.300 | 1.200 | 1.000 | - | 3.500 | |
| | | Jumlah Produksi Calon Benih Kedelai | Kg | 1.725 | - | - | - | - | - | |
| | | Jumlah Produksi Calon Benih Kacang Tanah | Kg | 1.325 | - | - | - | 800 | 800 | |
| | | Jumlah Benih Padi yang Lulus Sertifikasi sebagai Benih Dasar/Benih Pokok | Kg | 5.000 | - | 4.950 | 1.100 | 1.600 | 7.650 | 11.100 |
| | | Jumlah Benih Jagung yang Lulus Sertifikasi sebagai Benih Dasar/Benih Pokok | Kg | 1.200 | 1.100 | 950 | 900 | - | 2.950 | |
| | | Jumlah Benih Kedelai yang Lulus Sertifikasi sebagai Benih Dasar/Benih Pokok | Kg | 1.250 | - | - | - | - | - | |
| | | Jumlah Benih Kacang Tanah yang Lulus Sertifikasi sebagai Benih Dasar/Benih Pokok | Kg | 650 | - | - | - | 500 | 500 | |

Bengkulu, Januari 2025
Kepala UPTD Benih Induk Padi Palawija

(Nama)
(NIP)

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
UPTD : [Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perbenihan Perkebunan](#)

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan |
|----|--|---------------------------------------|---|---|--------------------|------------|-----------|-----------|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | % Capaian | |
| 1. | Sasaran Program: 1.1 Terlaksananya Produksi Benih dan tersedianya bahan perbanyak benih di UPTD Perbenihan | 1 | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, Jagung, Bawang, Cabai, Jeruk, Kopi, Kelapa Sawit dan Karet) | Jumlah Kelompok tani yang menggunakan bibit unggul dibagi dengan jumlah kelompok tani dikali 100% | 19,65% | 20,0 | 23,85 | 119,26 | Menggunakan Bibit unggul Padi Jagung = 2.297 Poktan; Bawang 2 Poktan; Kopi Sawit 177 Poktan; Poktan total 10.381 |
| | | 2 | Jumlah produksi benih Hortikultura di UPTD Perbenihan | Jumlah benih berlabel yang di hasilkan | 2.000 batang | 2.000 | 2.000 | 100,00 | |
| | | 3 | Jumlah produksi benih Perkebunan di UPTD Perbenihan | Jumlah benih berlabel yang di hasilkan | 4.829 Batang | 3.000 | | | Kecambah bahan pembibitan indent dari Balai Perbenihan. Benih masih dalam Proses Pemeliharaan. |

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Data yang dibutuhkan | Satuan | Kondisi Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan |
|----|---|--|--------|--------------------|----------------------|------------|------------|------------|--------|--|
| | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | |
| 1 | Jumlah produksi benih Hortikultura di UPTD Perbenihan | Jumlah Produksi Calon Benih Tanaman Hortikultura | Batang | 2.000 | - | - | 2.000 | | 2.000 | |
| | | Jumlah Benih Hortikultura yang Lulus Sertifikasi | Batang | 4.829 | | | | 2000 | 2.000 | |
| 2 | Jumlah produksi benih Perkebunan di UPTD Perbenihan | Jumlah Produksi Calon Benih Tanaman Perkebunan | Batang | 2.000 | | 5.782 | | 2.480 | 2.480 | Terdapat calon benih yang afkir/Mati karena kemarau panjang |
| | | Jumlah Benih Perkebunan yang Lulus Sertifikasi | Batang | 4.829 | - | | | | - | Kecambah bahan pembibitan indent dari Balai Perbenihan. Benih masih dalam Proses Pemeliharaan. |

Bengkulu, Januari 2025
Kepala UPTD Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perbenihan Perkebunan

(Nama)
(NIP)

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

OPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Triwulan : IV (Akhir Tahun 2024)
UPTD : Mekanisasi Pertanian

I. Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran Strategis / Sasaran Tupoksi | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Formula Perhitungan | Capaian Tahun 2023 | Tahun 2024 | | | Keterangan | |
|----|--|---------------------------------------|---|--|---------------------|---------------------|---------------------|------------|--|
| | | | | | Target | Realisasi | % Capaian | | |
| 1. | Sasaran Program: 1.2 Terlaksananya Bantuan alat mesin pertanian, pupuk dan pestisida | 1 | Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan | Alsintan yang tersedia dibagi total kebutuhan Alsintan dikali 100% | 18,94% | 21,29 | 21,30 | 100,05 | Alsintan Tersedia s.d. tahun 2024 =4.575+571= 5.146 Unit; Kebutuhan Alsintan = 24.159 Unit |
| | | 2 | Jumlah Kelembagaan Alsintan yang dibina | Jumlah poktan, Upja, yang didampingi, difasilitasi, dilatih | 50 Unit Kelembagaan | 50 Unit Kelembagaan | 50 Unit Kelembagaan | 100,00 | Kelembagaan 50 unit, alsintan yg dimiliki 193 unit, jumlah petani 1.122 petani, luas lahan petani 1.043 Ha |

II. Data Yang dibutuhkan berdasarkan Formula Perhitungan

| No | Indikator Sasaran Strategis / Tupoksi | Data yang dibutuhkan | Satuan | Kondisi Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2024 | | | | | Keterangan |
|----|---|---|--------|--------------------|----------------------|------------|------------|------------|--------|--|
| | | | | | Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Jumlah | |
| 1 | Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan | Jumlah Alsintan yang disalurkan ke petani | Unit | 3340 | | | | | 571 | APBD 571 unit; APBN/ Kementerian : ? |
| | | Jumlah kebutuhan alsintan | Unit | -2160 | | | | | -2160 | Jumlah Kebutuhan Alsintan 24.159 Unit (perhitungan hasil rapat penyusunan target Renstra tahun 2021 |
| | | Jumlah Alsintan yang telah tersedia | Unit | 4.575 | | | | | 5.146 | Jumlah alsintan tersedia awal, 2021: 2.232 unit. Pengadaan tahun 2022: 1.108; 2023: 1.235 |
| 2 | Jumlah Kelembagaan Alsintan yang dibina | Jumlah Kelembagaan Pelayanan Alsintan yang dibina | Unit | 50 | 10 | 15 | 10 | 15 | 50 | Kelembagaan 50 unit, alsintan yg dimiliki 193 unit, jumlah petani 1.122 petani, luas lahan petani 1.043 Ha |
| | | Jumlah Alsintan yang dikelola/dimiliki | Unit | | 2 | 2 | 2 | 1 | 193 | |
| | | Jumlah Kelompok Tani | Poktan | | | | | | 50 | |
| | | Jumlah Petani Tani | Orang | | | | | | 1.122 | |
| | | Jumlah Luas Lahan | Ha | | | | | | 1.043 | |

Bengkulu, Januari 2025
Kepala UPTD Mekanisasi Pertanian

(Nama)
(NIP)

Lampiran 5 : LAKIP DINAS TPHP TAHUN 2024
Data dan Metode Perhitungan Capaian Program pada Dinas TPHP Provinsi Bengkulu Tahun 2024

| No | Program | Indikator | Satuan | Kondisi Awal | Realisasi | Realisasi | Capaian Kinerja 2024 | | | Data Tahun 2024 | Data Tahun 2023 |
|--------|--|--|--------|--------------|-----------|-----------|----------------------|----------------------------------|--------|--|--|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | Target | Realisasi | % | | |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase Pelaksanaan Layanan Administrasi Perkantoran | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | | |
| | | Persentase sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik | % | 82,00 | 100,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 100,00 | | |
| | | Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya | % | 5,00 | 100,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 100,00 | | |
| | | Persentase Dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan yang disusun | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | | |
| | | | | | | | | | | | |
| 1 | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Jumlah Program 1 | Persen | | 102,22 | | | | 105,48 | Pupuk Subsidi Jumlah Poktan | Pupuk Subsidi Jumlah Poktan 13.710 |
| | | Persentase Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi | Persen | | | | | | | Pupuk Subsidi Jumlah NIK 88.373 | Pupuk Subsidi Jumlah NIK 89.693 |
| | | | Persen | 49,56 | 63,03 | 44,34 | 45,00 | 43,69 | 97,09 | Pupuk Subsidi Jumlah Pupuk 58.339 | Pupuk Subsidi Jumlah Pupuk 50.127 |
| | | | Persen | | | | | | | Petani Tahun 2022 yang terdaftar di Simluhtan 202.272 :Nik/Petani * 100% = 43,69 | Petani Tahun 2022 yang terdaftar di Simluhtan 202.272 :Nik/Petani * 100% = 44,34 |
| | | Persentase pemenuhan kebutuhan Alsintan | Persen | | | | | | | | |
| | | | Persen | 10,90 | 14,08 | 18,94 | 21,29 | 21,30 | 100,05 | Jumlah alsintan tersedia awal, 2021 2.232 | Jumlah alsintan tersedia awal, 2021 2.232 |
| | | | Persen | | | | | | | Jumlah Kebutuhan Alsintan 24.159 | Jumlah Kebutuhan Alsintan 24.159 |
| | | | Persen | | | | | | | Pengadaan tahun 2022 1.108 | Pengadaan tahun 2022 1.108 |
| | | Persentase kelompok tani yang menggunakan bibit unggul (Padi, ...) | Persen | 30,40 | 46,74 | 19,65 | 20,00 | 23,86 | 119,30 | Pengadaan tahun 2023 1.235 | Pengadaan tahun 2023 APBD =1215 APBN+ Kemantan = 1.235 |
| | | | Persen | | | | | | | Pengadaan tahun 2024 APBD+ APBN 571 | Perse Pemenuhan tahun 2023 18,94 |
| Persen | | | | | | | | Perse Pemenuhan tahun 2023 21,30 | | | |

| No | Program | Indikator | Satuan | Kondisi Awal | Realisasi | Realisasi | Capaian Kinerja 2024 | | |
|----|---|--|--------|--------------|-----------|-----------|----------------------|-----------|--------|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | Target | Realisasi | % |
| 2 | Program Penyediaan dan Pengembangan Pra-Sarana Pertanian | Jumlah Program 2 | | | 78,92 | | | | 94,25 |
| | | Indeks Pertanaman Padi | Nilai | 1,27 | 1,35 | 1,31 | 1,33 | 1,35 | 101,57 |
| | | Total luas Areal rehabilitasi/intensifikasi/ekstensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet | Persen | 4,00 | 4,94 | 5,33 | 7,00 | 6,08 | 86,93 |
| | | | | | | | 10,00 | | |
| 3 | Program Pengendalian dan Penanggulan ganc Bencana Pertanian | Jumlah Program 3 | | | | | | | 185,50 |
| | | Persentase Kerusakan Puso Tanaman Bawang, Cabai dan Jeruk Karena OPT | Persen | | | - | 2,00 | - | 200,00 |
| | | Persentase Kerusakan Puso Tanaman Padi dan Jagung Karena OPT | Persen | | | - | 2,00 | 0,58 | 171,00 |
| | | | | | | - | 2,00 | | |
| 4 | Program Perizinan ... | Fasilitasi Usaha Perkebunan besar swasta/nasional | Jenis | 1,00 | 1,00 | 1,00 | | | |
| 4 | Program Perizinan ... | Stabilitas Harga Pembelian Tandan Buas Segar (TBS) Sawit Petani di tingkat Pabrik CPO (Crude Palm Oil) | Bulan | 12,00 | 12,00 | 12,00 | 12,00 | 12,00 | 100,00 |

| Data Tahun 2024 | | | | Data Tahun 2023 | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|
| Padi tahun 2024 : (Berdasarkan Laporan SP) | | | | Padi tahun 2023 : Luas Panen | | | |
| Padi tahun 2024 : Luas Panen | | | | Padi tahun 2022 : Luas Panen | | | |
| Sawah / LBS ATR/BPN 2019 (Ha) | | | | Sawah / LBS ATR/BPN 2019 (Ha) | | | |
| Sawah Indikatif P2LB Tahun 2022 | | | | Sawah Indikatif P2LB Tahun 2022 | | | |
| Luas Areal Atap 2023: Sawit 320.210 Ha; Karet 98.178 Ha; Kopi 90.890 Ha | | | | Luas Areal Atap 2022: Sawit 319.346 Ha; Karet 99.063 Ha; Kopi 90.409 Ha, jumlah 509.362 Ha | | | |
| Tahun sebelumnya: 12.077+2.543+1.321+1258 | | | | Tahun sebelumnya: 12.077+2.543+1.321 | | | |
| PSR, Bibit Sawit, Karet, Kopi | | | | PSR, Bibit Sawit, Karet, Kopi | | | |
| Sarana pasca panen, Prasaran pasca panen kopi, Sarana Pengolahan: 1 unit, 1 poktan, 15 orang; 15 Ha | | | | Sarana pasca panen Kopi 2 unit, 1 poktan 25 org, Prasaran pasca panen kopi 1 unit, 1 poktan, 10 orang, Sarana Pengolahan | | | |
| Dasar: Total areal Kopi, Karet, Sawit Tahun 2021 | | | | Dasar: Total areal Kopi, Karet, Sawit Tahun 2021 | | | |

| | | | |
|---------------------------------|---------------|--|---|
| OPT pangan Terkena Dikendalikan | - 392 | Tidak ada Kerusakan/Puso karena OPT | OPT pangan Terkena Dikendalikan |
| OPT Horti Terkena Dikendalikan | - 3.376 | Terkena 647 Ha, dikendalikan 1.136 Ha | OPT Horti Terkena Dikendalikan |
| OPT BUN Terkena Dikendalikan | 20.890 21.837 | Tidak ada Kerusakan/Puso, karena OPT Terkena 4.648 Ha, dikendalikan 9.938 Ha | OPT BUN Terkena Dikendalikan Lebih tinggi dikendali |

Lampiran 6 : LAKIP DINAS TPHP TAHUN 2024

Data dan Metode Perhitungan Capaian Kegiatan pada Dinas TPHP Provinsi Bengkulu Tahun 2024

| No | Kegiatan | Indikator | Satuan | Kondisi Awal | | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Capaian Kinerja | | Tahun 2024 | Tahun 2023 | | | |
|---|--|---|--------|--------------|---------|----------------|----------------|-------------|-----------------------------|--------|--|-----------------------------|--|--------|-------|
| | | | | 2020 | 2021 | | | | Realisasi | % | | | | | |
| 2.1 | Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian | Jumlah Kegiatan 2.1 | | | | | | | | 95,41 | | | | | |
| | | Jumlah Petani yang mendapatkan alokasi Pupuk bersubsidi | Petani | 126.445 | 129.606 | 127.554 | 89.693 | 89.693 | 88.373 | 98,53 | Pupuk Subsidi Jumlah Poktan | Pupuk Subsidi Jumlah Poktan | 13.710 | | |
| | | | | | | | | | | | Pupuk Subsidi Jumlah NIK | 88.373 | Pupuk Subsidi Jumlah NIK | 89.693 | |
| | | | | | | | | | | | Pupuk Subsidi Jumlah Pupuk Kg | 58.339 | Pupuk Subsidi Jumlah Pupu Kg | 50.127 | |
| | | | | | | | | | | | Pupuk Non subsidi Kg | | Pupuk Non subsidi Kg | 1.085 | |
| Jumlah Pupuk Bersubsidi yang tersalur (dalam ton) | Ton | 67.181 | 70.540 | 58.155 | 50.138 | 68.781 | 58.339 | 84,82 | Organik cair liter | 11.400 | Organik cair liter | 8.850 | | | |
| | | | | | | | | | Pupuk subsidi ton | 58.339 | Pupuk subsidi ton | 50.127 | | | |
| | | | | | | | | | APBD bantuan ton | - | APBD bantuan ton | 1,085 | | | |
| | | | | | | | | | NPK Padi biofortifikasi ton | 100 | NPK Kedelai Kementerian ton | 60 | | | |
| Jumlah Kekurangan kebutuhan Alsintan | Unit | 21.927 | 21.526 | 20.819 | 19.584 | 19.814 | 19.243 | 102,88 | NPK Padi TP Prov ton | - | NPK Padi TP Prov ton | 130 | | | |
| | | | | | | | | | | 58.439 | | | | | |
| | | | | | | | | | Pompa Alr | 8 | Pompa Alr | 8 | | | |
| | | | | | | | | | Handtraktor | 78 | Handtraktor | 38 | | | |
| 2.2 | Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman | Jumlah Kegiatan 2.2 | | | | | | | | 380,09 | Cultivator | 27 | Cultivator | 54 | |
| | | | | | | | | | | | Mesin Rumput | 145 | Mesin Rumput | 177 | |
| | | | | | | | | | | | Power Thresher | 1 | Power Thresher | 10 | |
| | | | | | | | | | | | Combine Harvester Besar | 3 | Combine Harvester Besar | 2 | |
| | | | | | | | | | | | Corn Seller | 1 | Corn Seller | 1 | |
| | | | | | | | | | | | Motor roda 3 | - | Motor roda 3 | 8 | |
| | | | | | | | | | | | Mesin Pengolahan Kopi | - | Mesin Pengolahan Kopi | 7 | |
| | | | | | | | | | | | Handsprayer | 307 | Handsprayer | 910 | 1.235 |
| | | | | | | | | | | | Dodos egrek 88 unit, terpal 80 Unit, Sepatu Boot 240 psg | 408 | Dodos 250 unit, Eggrek 250 unit, terpal 359 Unit, Prasarana Kopi 1 unit | 859 | |
| | | | | | | | | | | | APBN Pangan : | - | APBN TP : Cornseller 1, PT 3 | 4 | 20 |
| | | | | | | | | | | | APBN BUN: mesin sangrai Kopi 1 unit | 1 | APBN BUN: Huller 1 unit,, pulper 1 unit, roasting 2 unit, Pembubuk 2 unit, pengemas 2 unit | 8 | |
| | | | | | | | | | | | Dari Kementan: | - | Dari Kementan: Pompa air, 4, Handtraktor 3, Cultivator 1. | 8 | |

| No | Kegiatan | Indikator | Satuan | Kondisi Awal | | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Capaian Kinerja | | Tahun 2024 | Tahun 2023 | |
|-----|---------------------------------------|---|---------------|--------------|-------|----------------|----------------|-------------|-----------------|----------|--|---|--|
| | | | | 2020 | 2021 | | | | Realisasi | % | | | |
| | | Jumlah Kelompok Tani yang Menggunakan Bibit Padi dan Jagung Unggul | Kelompok tani | 3.835 | | 905 | 1.781 | 229 | 2.297 | 1.003,06 | Padi kementan: 679.475 kg, 1551 pok, 31.014 Petani, 27.179 Ha Jagung kementan 91,980 kg, 412 pok, 8,129 Petani, 6,132 Ha Padi TP Prov biofortifikasi 25.000 kg, 105 pok, 2.102 Petani, 1.000 Ha Padi TP Prov Benih 25.000 kg, 144 pok, 2.895 Petani, 1.000 Ha Jagung TP Prov Benih 15.000 kg, 85 pok, 1.712 Petani, 1.000 Ha | Padi kementan 154.475 kg, 452 pok, 10.169 Petani, 6.179 Ha Jagung kementan 36,255 kg, 209 pok, 4,203 Petani, 2,417 Ha Kedelai kementan 59,500 kg, 127 pok, 2.551 Petani, 1.190 Ha Padi TP Prov: 289.775 kg, 1.004 pok, 19.674 Petani, 11.339 Ha Jagung TP Prov: 15.000 kg, 116 pok, 2.313 Petani, 1000 Ha | |
| | | Jumlah Kelompok Tani yang Menggunakan Bibit Bawang, Cabai dan Jeruk Unggul | Kelompok tani | 245 | | 11 | 5 | 5 | 2 | 40,00 | Benih bawah merah dari Bank Indonesia 2 kabupaten, 2 poktan 796.455 | Benih bawah merah 100 Ha, 5 kelompok | |
| | | Luas areal Kebun Kopi, Kelapa Sawit dan Karet yang menggunakan Bibit Unggul | Ha | 1.337 | 2.644 | 1.261 | 2.411 | 4.822 | 4.688 | 97,22 | PSR 2.302 Ha 23 Klpok 1.560 Petani Bibit Sawit 129 Ha 25 Klpok 588 30.000 Petani Batang Bibit Kopi 2 Ha 2 Klpok 25 10,000 Petani Batang Bibit Karet Bibit Pinang Jumlah 2.433 4.844 | PSR 922 Ha 8 Pok 656 Petani Bibit Sawit 228 Ha 42 Pok 828 34.200 Petani Btg Bibit Kopi Bibit Karet Bibit Pinang Jumlah 1.150 2.411 | |
| 3.1 | Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian | Jumlah Kegiatan 3.1 | | | | | | | | 68,37 | | | |
| | | Persentase peningkatan Luas Panen Padi (%) | Persen | 3.835 | | 5,31 | - | 0,61 | 0,50 | 0,12 | 23,24 | Luas Panen Padi 2023: 56.803 Luas Panen Padi 2024 56.869 0,12 Target Luas Panen agar naik 0,5% 57.087 Capaian 100,12 | Luas Panen Padi 2023: 56.803 Ha - 0,61 % |
| | | Penambahan luas Areal kawasan intensifikasi Tanaman Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet | Ha | 245 | 250 | 1.409 | | 1.258 | 2.058 | 2.336 | 113,51 | PSR 2.302 Ha Bibit Sawit 29 Ha Bibit Kopi 4 Ha Bibit Karet - Sarana pasca panen Kopi 1 unit 1 Ha 1 Ha Jumlah 2.336 | PSR 922 Ha 8 Pok 648 Petani Bibit Sawit 228 Ha 42 Pok 828 34.200 Petani Btg Bibit Kopi Bibit Karet Sarana pasca panen Kopi 2 unit, 1 poktan 25 org, Prasaran pasca panen kopi 1 unit, 1 poktan, 10 orang, Sarana Pengolahan 6 unit, 2 poktan, 42 orang Jumlah 922 + 228 + 108 Hektar 1.258 Ha |

| No | Kegiatan | Indikator | Satuan | Kondisi Awal | | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Capaian Kinerja | | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|------------------------------------|---|--|---------------|--------------|-------|----------------|----------------|-------------|-----------------|--------|--|--|
| | | | | 2020 | 2021 | | | | Realisasi | % | | |
| 5.1 | Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi | Jumlah Kegiatan 3.1 | | | | | | | | 139,23 | | |
| | | Rasio luas serangan OPT yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT (TPHP unggulan) | Persen | | | | 132 | 75,00 | 95,37 | 127,16 | OPT TPHP Terkena 27.637 Dikendalikan 28.978 95,37 | OPT pangan Terkena 4.648 Dikendalikan 9.938 214 OPT Horti Terkena 647 Dikendalikan 1.136 176 OPT BUN Terkena 46.407 Dikendalikan 3.212 7 Lebih tinggi dikendalikan daripada terkena 132,10 |
| | | Rasio luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana DPI (TPHP unggulan) | Persen | | | | 19 | 55,00 | 83,22 | 151,31 | Lebih tinggi dikendalikan daripada terkena 122,57 | |
| 5.1 | Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota | Ketetapan Harga Pembelian Produk Petani oleh Perusahaan Besar | Dokumen | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12,00 | 100,00 | Terkena 721 Ha Terkendali 600 Ha 83,22 Puso Ha Pengendalian Pompanisasi Ha Asuransi usahatan padi HA Komoditi Sawit | Kekeringan Padi 3.355 Ha Banjir - Ha Puso 3.355 Ha Pengendalian Pompanisasi 147 Ha 19,28 Asuransi usahatan padi 500 HA Komoditi Sawit |
| 6.2 | Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian | Kelompok tani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang mendapat pendampingan PPL | Kelompok Tani | 4.380 | 4.380 | 12.566 | 13.013 | 13.013 | 13.013 | 100,00 | | |
| Rata-rata Tingkat Capaian Kegiatan | | | | | | | | | | 147,18 | | |

Laporan Capaian Kinerja Sub Kegiatan Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN DANA APBD TAHUN 2024

| Kode | Sub Kegiatan / Indikator Output | Target 2024 | Satuan | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|---------------|--|----------------|--------|-------------------------------|----------------|--------------|-----------|------|--------|--------------|---------------|--------|---------------|----------|----------------|--------|-------------|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Perse diaan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (5) | (6) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| 2.1. 01.01 | Sub Kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Alsintan yang diadakan | 917 | Unit | Jumlah Alsintan yang diadakan | 23 | 57 | 203 | 10 | 373 | 35 | 20 | 10 | 38 | 3 | 144 | 916 | UPTD Mektan |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 15 | 34 | 84 | 5 | 89 | 21 | 12 | 6 | 20 | 3 | - | 289 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 256 | 600 | 1.905 | 70 | 2.053 | 481 | 209 | 128 | 500 | 55 | - | 6.257 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 203 | 533 | 2.597 | 100 | 2.048 | 454 | 192 | 89 | 534 | 22 | - | 6.770 | |
| | | 8 | Unit | Pompa Air 3 Inch | | | | | | 1 | | | | 1 | 6 | 8 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | | 1 | | | | 1 | | 2 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | | 24 | | | | 13 | | 37 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | | 48 | | | | 4,00 | | 52 | |
| | | 3 | Unit | Combine Harvester | 2 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | 3 | |
| | | | Poktan | Jumlah UPJA Penerima | 2 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | 2 | |
| | | | Orang | Jumlah Pengurus UPJA | 10 | | | | | | | | | | | 10 | |
| | | - | Ha | Jumlah Luas Lahan | 10 | | | | | | | | | | - | 10 | |
| | | 160 | Unit | Dodos dan egrek | | | | | 160 | | | | | | | 160 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | 10 | | | | | | | 10 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | 247 | | | | | | | 247 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | 321 | | | | | | | 321 | |
| | | 38 | Unit | Rice Milling Unit (RMU) | | | | | | | | | | | 38 | 38 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | | | | | | | | - | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | | | | | | | | - | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | | | | | | | | - | |
| | | 148 | Unit | Terpal Plastik | | | | | 85 | | | | | | 63 | 148 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | 17 | | | | | | | 17 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | 380 | | | | | | | 380 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | 273 | | | | | | | 273 | |
| | | 240 | Pasang | Sepatu Boot | | | | | 70 | | | | | | 170 | 240 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | 7 | | | | | | | 7 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | 177 | | | | | | | 177 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | 137,30 | | | | | | | 137 | |

Laporan Capaian Kinerja Sub Kegiatan Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN DANA APBD TAHUN 2024

| Kode | Sub Kegiatan / Indikator Output | Target 2024 | Satuan | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|------|---------------------------------|-------------|--------|------------------------------------|-------------|-----------|-----------|------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|-------------|--------|-------------|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Perse diaan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (5) | (6) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| | | 307 | Unit | Handsprayer Elektrik | 12 | 15 | 126 | 6 | 75 | 21 | 12 | 6 | 21 | | 13 | 307 | UPTD Mektan |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 4 | 5 | 42 | 2 | 25 | 7 | 4 | 2 | 7 | | | 98 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 105 | 90 | 927 | 27 | 604 | 144 | 60 | 44 | 187 | | | 2.188 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 93 | 72 | 926 | 35 | 612 | 118 | 67 | 27 | 185 | | | 2.135 | |
| | | 78 | Unit | Handtractor | 8 | 5 | 5 | 2 | 13 | 8 | 7 | 4 | 4 | 2 | 20 | 78 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 8 | 5 | 5 | 2 | 13 | 8 | 7 | 4 | 4 | 2 | | 58 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 136 | 74 | 103 | 26 | 298 | 182 | 134 | 84 | 81 | 42 | | 1.160 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 95 | 68 | 119 | 44 | 300 | 126 | 116 | 62 | 77 | 18 | | 1.023 | |
| | | 145 | Unit | Mesin pemotong rumput 2 tak | | 26 | 70 | 2 | 32 | | | | 13 | | 2 | 145 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | 13 | 35 | 1 | 16 | | | | 9 | | | 74 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | 244 | 840 | 17 | 343 | | | | 232 | | | 1.676 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | 242 | 1.532 | 21 | 367 | | | | 272 | | | 2.433 | |
| | | 27 | Unit | Cultivator | 1 | 11 | 2 | | 7 | 5 | 1 | | | | - | 27 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 1 | 11 | 2 | | 7 | 5 | 1 | | | | | 27 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 5 | 192 | 35 | | 166 | 131 | 15 | | | | | 544 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 5 | 152 | 20 | | 163 | 162 | 9 | | | | | 511 | |
| | | 1 | Unit | Power Thresher | | | | | 1 | | | | | | - | 1 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | 1 | | | | | | | 1 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | 15 | | | | | | | 15 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | 12 | | | | | | | 12 | |
| | | 1 | Unit | Motor Roda Tiga | | | | | | | | | | | 1 | 1 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | | | | | | | | - | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | | | | | | | | - | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | | | | | | | | - | |
| | | 1 | Unit | Sortasi Biji Kopi (Suton) | | | | | | | | | | | | - | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | | | | | | | | - | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | | | | | | | | - | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | | | | | | | | - | |

Laporan Capaian Kinerja Sub Kegiatan Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN DANA APBD TAHUN 2024

| Kode | Sub Kegiatan / Indikator Output | Target 2024 | Satuan | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|-----------|--|-------------|------------|---|-------------|-----------|-----------|--------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|-------------|---------|-------------|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Perse diaan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (5) | (6) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| | Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pupuk bersubsidi yang diawasi | 11.400 | Liter | Pupuk pengadaan tersalur | | 657 | | | 2.368 | | 1.514 | 209 | | 138 | 6.514 | 11.400 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani | | 9 | | | 25 | | 17 | 3 | | 1 | | 55 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani Penerima | | 152 | | | 308 | | 307 | 41 | | 26 | | 834 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan Penerima | | 110 | | | 249,70 | | 252 | 34,80 | | 23 | | 670 | |
| | | 68.781 | Ton | Jumlah tersalur | 13.724 | 5.010 | 3.405 | 18.712 | 5.325 | 3.486 | 2.398 | 4.537 | 1.212 | 530 | | 58.339 | Bidang PSP |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 1.592 | 1.288 | 1.951 | 1.921 | 1.556 | 1.584 | 919 | 1.033 | 930 | 396 | | 13.170 | 84,82 |
| | | | Orang | Jumlah Petani Penerima | 23.048 | 9.253 | 5.968 | 16.030 | 11.009 | 5.500 | 5.480 | 8.054 | 3.013 | 1.018 | | 88.373 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan Petani penerima | 40.116 | 19.146 | 11.227 | 47.476 | 15.157 | 9.660 | 12.109 | 18.526 | 5.698 | 1.489 | | 180.604 | |
| | | | Ton | Jumlah Alokasi | 15.547 | 6.785 | 4.269 | 21.094 | 5.372 | 4.511 | 2.875 | 6.018 | 1.717 | 603 | | 68.791 | |
| | | | | <u>Usulan Pupuk Subsidi</u> | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Ton | Jumlah Pupuk Usulan | 19.543 | 10.299 | 5.324 | 27.744 | 6.191 | 4.155 | 3.817 | 8.396 | 2.619 | 770 | | 88.858 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani | 1.592 | 1.288 | 1.951 | 1.921 | 1.556 | 1.584 | 919 | 1.033 | 930 | 396 | | 13.170 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani Pengusul | 22.768 | 9.114 | 5.650 | 15.860 | 10.815 | 5.068 | 5.481 | 7.334 | 2.957 | 1.018 | | 86.065 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan Pengusul | 39.655 | 18.766 | 10.505 | 46.845 | 14.968 | 8.780 | 12.110 | 17.304 | 5.534 | 1.489 | | 175.956 | |
| | Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kelembagaan Pelayanan Alsintan yang dibina | 50 | Unit | Jumlah Kelembagaan Pelayanan Alsintan yang dibina | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | - | 50 | UPTD Mektan |
| | | | Unit | Jumlah Alsintan yang dikelola/dimiliki | 11 | 17 | 26 | 12 | 8 | 14 | 22 | 29 | 26 | 28 | | 193 | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 50 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani Tani | 105 | 87 | 111 | 90 | 119 | 153 | 101,00 | 107 | 133 | 116 | | 1.122 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 87 | 64,45 | 105,75 | 99 | 89 | 74,00 | 133,00 | 92,25 | 226,95 | 72 | | 1.043 | |
| | Indikator Sub Kegiatan : Laporan Rencana Aksi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca | 1 | Dokumen | Laporan Rencana Aksi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca | | | | | | | | | | | | 1 | Bidang PSP |
| 2.1.02.01 | Sub Kegiatan Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Sertifikat benih yang diterbitkan | | Sertifikat | Jumlah Sertifikat benih pangan | 9 | | 7 | | 8 | | 8 | 2 | 4 | 5 | | 43 | UPTD BPSB |
| | | | Sertifikat | Jumlah Sertifikat benih Hortikultura | | | | | | | 3 | | | | | 3 | |
| | | | Sertifikat | Jumlah Sertifikat benih Perkebunan | 4 | 1 | 10 | | 5 | 19 | | | 4 | | | 43 | |

Laporan Capaian Kinerja Sub Kegiatan Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN DANA APBD TAHUN 2024

| Kode | Sub Kegiatan / Indikator Output | Target 2024 | Satuan | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|------------------|---|---------------|---------|---|-------------|-----------|-----------|-------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|-------------|--------|---------------------|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Perse diaan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (5) | (6) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| 2.1.02.02 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen pengawasan mutu peredaran benih Hortikulura | 1 | Laporan | Jumlah pengawasan mutu peredaran benih Hortikulura | | | | | | | | | 1 | 12 | | 13 | UPTD BPSB |
| | Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Penyaluran Benih Hortikultura yang diadakan | 66.264 | Batang | Jumlah Benih | 6.300 | 4.690 | 5.720 | 4.910 | 3.530 | 4.370 | 24.404 | 3.550 | 8.790 | - | - | 66.264 | Bidang Hortikultura |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 22 | 18 | 20 | 17 | 12 | 14 | 95 | 11 | 31 | - | - | 240 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 450 | 370 | 400 | 350 | 260 | 285 | 1.165 | 235 | 600 | - | - | 4.115 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 52 | 40 | 42 | 38 | 31 | 33 | 195 | 114 | 61 | - | - | 606 | |
| | | 29.744 | Batang | Benih Alpukat | 1.950 | 1.230 | 4.270 | 1.710 | 980 | 1.580 | 11.684 | 1.800 | 4.540 | - | - | 29.744 | Bidang Hortikultura |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 8 | 4 | 14 | 6 | 4 | 5 | 47 | 5 | 16 | - | - | 109 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 160 | 80 | 280 | 120 | 85 | 100 | 940 | 110 | 320 | - | - | 2.195 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 16 | 12 | 30 | 12 | 10 | 10 | 94 | 100 | 32 | - | - | 316 | |
| | | 25.420 | Batang | Benih Durian | 3.620 | 1.710 | 1.200 | 750 | 1.800 | 2.040 | 10.750 | 1.250 | 2.300 | - | - | 25.420 | Bidang Hortikultura |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 12 | 7 | 5 | 3 | 5 | 6 | 41 | 4 | 7 | - | - | 90 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 250 | 140 | 100 | 60 | 110 | 125 | 85 | 80 | 100 | - | - | 1.050 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 30 | 14 | 10 | 6 | 15 | 17 | 85 | 10 | 13 | - | - | 200 | |
| | | 3.600 | Batang | Benih Kelengkeng | 480 | - | - | 1.200 | - | - | 720 | - | 1.200 | - | - | 3.600 | Bidang Hortikultura |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 1 | - | - | 3 | - | - | 2 | - | 5 | - | - | 11 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 20 | - | - | 70 | - | - | 40 | - | 110 | - | - | 240 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 4 | - | - | 10 | - | - | 6 | - | 10 | - | - | 30 | |
| | | 7.500 | Batang | Benih Rambutan | 250 | 1.750 | 250 | 1.250 | 750 | 750 | 1.250 | 500 | 750 | - | - | 7.500 | Bidang Hortikultura |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 1 | 7 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | - | - | 30 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 20 | 150 | 20 | 100 | 65 | 60 | 100 | 45 | 70 | - | - | 630 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 2 | 14 | 2 | 10 | 6 | 6 | 10 | 4 | 6 | - | - | 60 | |
| | Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Produksi Benih hortikultura di UPTD BITPHPP | 2.000 | Batang | Jumlah Produksi calon benih hortikultura | | | | | | | | | | | | 2.000 | UPTD BITPHPP |
| | | | Batang | Jumlah benih hortikultura yang lulus bersertifikasi | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Batang | Jumlah stok benih bersertifikat tahun lalu | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Batang | Jumlah benih bersertifikat yang tersalur/terjual | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Batang | Jumlah stok benih bersertifikat tahun ini | | | | | | | | | | | | | |

Laporan Capaian Kinerja Sub Kegiatan Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN DANA APBD TAHUN 2024

| Kode | Sub Kegiatan / Indikator Output | Target 2024 | Satuan | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|-----------|--|-------------|----------|---|-------------|-----------|-----------|--------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|-------------|--------|--|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Perse diaan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (5) | (6) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| 2.1.02.03 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah Produksi Benih sumber padi dan palawija di UPTD BIPP | 14,00 | Ha | Luas Penangkaran Benih | | | | | | | | | | | | | UPTD BIPP |
| | | | Ton | Produksi Calon Benih Dasar/Pokok | | | | | | | | | | | 12.500 | | |
| | | | Ton | Produksi Benih Dasar/Pokok Bersertifikat | | | | | | | | | | | 11.100 | | |
| | Jumlah benih padi dan palawija yang disalurkan di UPTD BIPP | | Kilogram | Stok Benih Bersertifikat tahun lalu | | | | | | | | | | | | | UPTD BIPP |
| | | | Kilogram | Penyaluran Benih tahun ini | | | | | | | | | | | 10.600 | | |
| | | | Kilogram | Stok Benih Bersertifikat tahun ini | | | | | | | | | | | 500 | | |
| 2.1.02.04 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah Dokumen pengawasan mutu peredaran benih Perkebunan | | Laporan | Jumlah Dokumen pengawasan mutu peredaran benih Perkebunan | | | | | | | | | | 5 | | 5 | UPTD BPSB |
| | Jumlah Produksi Benih Perkebunan di UPTD BITH&PP | 3.000 | Ha | Luas Penangkaran | | | | | | | | | | | 2.840 | 2.840 | UPTD BITPHPP: banyak mati karena kemarau |
| | | | Batang | Produksi Calon Benih Perkebunan | | | | | | | | | | | 2.840 | 2.840 | |
| | | | Batang | Produksi Benih Perkebunan Bersertifikat | | | | | | | | | | | | | |
| | Luas Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) yang didampingi | 2.000 | Ha | Luas Replanting | | | | | | | | | | | | | Bidang Perkebunan |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 2 | | 12 | | 4 | 3 | | 2 | | | 23 | | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 113 | | 588 | | 248 | 390 | | 221 | | | 1.560 | | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 156 | | 785 | | 372 | 662 | | 327 | | | 2.302 | | |
| | Luas Tanaman kopi robusta yang diintensifikasi | 10.000 | Batang | Luas intensifikasi | | | | | | | | | | | | | Bidang Perkebunan |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | | | | | | | | | |
| | | 4 | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah penyaluran benih perkebunan bersertifikat | 67.738 | Batang | Jumlah Benih | 11.988 | 1.500 | 14.688 | 11.100 | 7.338 | - | - | 18.324 | 2.800 | - | - | 67.738 | Bidang Perkebunan |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 7 | 1 | 8 | 7 | 10 | - | - | 5 | 2 | - | - | 40 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 161 | 20 | 227 | 176 | 228 | - | - | 116 | 55 | - | - | 983 | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 51 | 15 | 76 | 40 | 555 | - | - | 47 | 13 | - | - | 796 | |
| | | 11.000 | Batang | Benih Pala | 1.000 | 1.500 | 3.500 | 4.000 | | | | 1.000 | | | | 11.000 | Bidang Perkebunan |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 1 | 1 | 2 | 3 | - | - | - | 1 | - | - | - | 8 | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 17 | 20 | 80 | 94 | - | - | - | 20 | - | - | - | 231 | |

Laporan Capaian Kinerja Sub Kegiatan Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN DANA APBD TAHUN 2024

| Kode | Sub Kegiatan / Indikator Output | Target 2024 | Satuan | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | |
|-----------|--|-------------|--------|--------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|------------------------------|---|--------------------------------|--|--------|--|----------|-------------|--------|---------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Perse diaan | Jumlah | | | | |
| (1) | (2) | (5) | (6) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | | | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 10 | 15 | 35 | 40 | - | - | - | 10 | - | - | - | - | 110 | Bidang Perkebunan | | |
| | | 26.000 | Batang | Benih Pinang | 4.688 | - | 5.688 | - | - | - | - | 15.624 | - | - | - | - | 26.000 | | | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 1 | | 1 | - | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 4 | | | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 21 | - | 19 | - | - | - | - | 48 | - | - | - | - | 88 | | | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 7,5 | - | 9,1 | - | - | - | - | 25 | - | - | - | - | - | 41,6 | | |
| | | 30.000 | Batang | Benih Sawit | 6.300 | - | 5.500 | 7.100 | 6.600 | - | - | 1.700 | 2.800 | - | - | - | - | 30.000 | Bidang Perkebunan | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 5 | - | 5 | 4 | 7 | - | - | 2 | 2 | - | - | - | - | 25 | | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 123 | - | 128 | 82 | 152 | - | - | 48 | 55 | - | - | - | - | 588 | | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 33,57 | - | 31 | | 39 | - | - | 11,89 | 12,59 | - | - | - | - | 128,68 | | |
| | | | 738 | Batang | Benih Kelapa Kopyor | | | | | 738 | - | - | - | | - | - | - | - | 738 | Bidang Perkebunan |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | 3 | - | - | - | | - | - | - | - | 3 | | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | 76 | - | - | - | | - | - | - | - | 76 | | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | 516 | - | - | - | | - | - | - | - | 516,00 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.1.01.02 | Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana,Kawasan dan Komoditas Pertanian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah desa agrowisata yang difasilitasi | 10 | | Jumlah Desa | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | | | 1 | | 10 | Bidang PSP | | | |
| | | | | Nama Desa | Air Tenam, Kec. Ulu Manna, Kab BS. | Suku Menanti, Kec. Sindang Datara; Cawang Lama, Kec. Selupu Rejang, Kab RI | Kemumu, Kec. Arma Jaya, Kab BU. | Merpas, Kec. Nasal. Kab Kaur | Napal Jungur, Kec. Lubuk Sandi, Kab Seluma. | Pulau Baru, Kec. Ipuh, Kab. MM | Tangsi Duren Kec. Kabawetan; Batu Ampar Kec. Merigi, Kab. KPH. | | Sumber Jaya, Kec. Kampung Melayu, Kota BKL | | | | | | | |
| | | | | Nama Kecamatan, Kab/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Komoditi Unggulan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Sarana, Prasarana yang dibantu | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Luas intensifikasi tanaman padi dan jagung yang dikawal | 2.000 | | Hektar | | | | | | | | | | | | | Bidang Pangan | | | |
| | | | Kg | Benih Padi dan Jagung (APBN) | 9.000 | | 5.000 | 6.000 | - | 15.000 | 5.000 | | | | | 40.000 | | Padi Di Kab: BU MM, KPH | | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 37 | | 19 | 48 | - | 26 | 60 | | | | | 190 | | | | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | 757 | | 283 | 955 | - | 918 | 901 | | | | | 3.814 | | Jagung di Kab: BS dan MM | | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | 600 | | 200 | 400 | - | 600 | 200 | | | | | 2.000 | | | | |
| | Luas Tanaman kopi robusta yang diintensifikasi /Rehabilitasi | 10.000 | Ha | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Batang | Benih Kopi Robusta | | | | | | | 10.000 | | | | | 10.000 | | | | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | | | 6 | | | | | 6 | | | | |

Laporan Capaian Kinerja Sub Kegiatan Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN DANA APBD TAHUN 2024

| Kode | Sub Kegiatan / Indikator Output | Target 2024 | Satuan | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | | | | |
|-----------|---|-------------|---------|--------------------------------|-------------|-----------|-----------|------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|-------------|--------|------------|-------------------|----|--|--|--|-----|----|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Perse diaan | Jumlah | | | | | | | | |
| (1) | (2) | (5) | (6) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | | | | | | | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | | | | | | | | | - | | | | | | | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | | | 6 | | | | | | 6 | | | | | | | |
| | Jumlah jalan sentra produksi | 14 | Lokasi | Jumlah Jalan Sentra Produksi | 1 | | 8 | | 2 | | 3 | | | | | | 14 | Bidang PSP | | | | | | |
| | | | Poktan | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | | | | | | | | - | | | | | | | | |
| | | | Orang | Jumlah Petani | | | | | | | | | | | | - | | | | | | | | |
| | | | Ha | Jumlah Luas Lahan | | | | | | | | | | | | - | | | | | | | | |
| | Jumlah jalan usaha tani | 1 | Lokasi | Jumlah Jalan Usahatani | 1 | | | | | | 1 | | | | | | 2 | Bidang PSP | | | | | | |
| | | | | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | | | | | | | | - | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah Petani | | | | | | | | | | | | - | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah Luas Lahan | | | | | | | | | | | | - | | | | | | | | |
| 5.1.01.01 | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Luas Pengendalian OPT Padi dan Jagung yang di Fasilitasi | 25 | Ha | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 4 | | | 2 | | | | | | | | | 6 | UPTD Perlindungan | | | | | | |
| | | | | Jumlah Petani | 215 | | | | | | | | | | | | 60 | | | | | | 275 | |
| | | | | Luas lahan yang dikendalikan | 54 | | | | | | | | | | | | | | 15 | | | | | 69 |
| | | | | Jumlah Luas Lahan total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | - |
| | Luas Pengendalian OPT Bawang, Cabai dan Jeruk yang di Fasilitasi | 40 | Ha | Jumlah Kelompok Tani Penerima | | | | | | | | | | | | | | UPTD Perlindungan | | | | | | |
| | | | | Jumlah Petani | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Luas lahan yang dikendalikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah Luas Lahan total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5.1.01.03 | Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah Polish asuransi yang diterbitkan | 500 | Polis | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 370 | 314 | | | | | | | | | | | 684 | Bidang PSP | | | | | | |
| | | | | Jumlah Petani | 25 | | | | | | | | | | | | 18 | | | | | | 43 | |
| | | | | Luas lahan yang disuransikan | 250 | | | | | | | | | | | | 250 | | | | | | 500 | |
| | | | | Jumlah Luas Lahan total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | - | |
| 6.1.01.03 | 6.1.01.03 Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Dokumen Penetapan Harga Pembelian komoditas unggulan oleh perusahaan besar swasta/nasional | 12 | Dokumen | Jumlah Dokumen | | | | | | | | | | | | | 12 | Bidang Perkebunan | | | | | | |
| 7.1.01.01 | 7.1.01.01 Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyuluh Pertanian yang ikut pelatihan Teknis Pertanian | 30 | Orang | Penyuluh Ikut pelatihan Teknis | | | | | | | | | | | | | 30 | UPTD BP3 | | | | | | |
| | | | | Penyuluh ikut Bimbingan teknis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Penyuluh Ikut Magang teknis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Laporan Capaian Kinerja Sub Kegiatan Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN DANA APBD TAHUN 2024

| Kode | Sub Kegiatan / Indikator Output | Target 2024 | Satuan | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|-----------|---|-------------|-----------|---------------------------|-------------|-----------|-----------|------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|-------------|--------|------------|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Perse diaan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (5) | (6) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| 7.1.02.01 | 7.1.02.01 Diseminasi Informasi Teknis Sosial Ekonomi dan Inovasi Pertanian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Publikasi hasil kegiatan/inovasi pertanian di media massa | 2 | Jenis | Jumlah Dokumen | | | | | | | | | | | | 2 | UPTD BP3 |
| | Persiapan/pelaksanaan Pekan nasional/pekan daerah Kontak Tani dan Nelayan Andalan (Peda/Penas KTNA) | 1 | Pertemuan | | | | | | | | | | | | | 1 | |
| 7.1.02.02 | 7.1.02.02 Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Programa dan Laporan Hasil Pelaksanaan Penyuluhan | 2 | Dokumen | Jumlah Dokumen | | | | | | | | | | | | 2 | UPTD BP3 |

BANTUAN LANGSUNG DARI KEMENTERIAN TAHUN ANGGARAN 2024

Sumber Dana : APBN TP PUSAT Satuan Kerja : Dinas TPHP Provinsi Bengkulu

| No | Direktorat Jenderal / Output | Satuan | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | Ket |
|--|------------------------------|----------|---------------------------|-------------|-----------|-----------|---------|---------|-----------|-----------|--------|------------|----------|---------|------------|
| | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepahiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Jumlah | |
| I Ditjen Tanaman Pangan /Bidang Tanaman Pangan | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.1 | Padi | Kg | Jumlah Benih | 100.000 | 37.225 | 11.850 | 130.175 | 160.550 | 50.675 | 95.900 | 57.275 | 30.425 | 5.400 | 679.475 | |
| | | Kelompok | Jumlah Kelompok Tani | 315 | 63 | 25 | 71 | 481 | 91 | 161 | 208 | 119 | 17 | 1.551 | |
| | | Orang | Jumlah Petani | 5.130 | 1.265 | 525 | 1.420 | 10.674 | 1.820 | 3.221 | 4.167 | 2.385 | 407 | 31.014 | |
| | | Ha | Luas Lahan | 4.000 | 1.489 | 474 | 5.207 | 6.422 | 2.027 | 3.836 | 2.291 | 1.217 | 216 | 27.179 | |
| | | Kg | Jumlah Pupuk NPK | | | | | | | | | | | | |
| | | Paket | Jumlah Pestisida | | | | | | | | | | | | |
| | | Kelompok | - Jumlah Kelompok Tani | | 171 | | 137 | | 57 | 119 | | | 17 | 501 | |
| | | Ha | - Luas Lahan | | 2.215 | | 2.600 | | 725 | 413 | | | 216 | 6.169 | |
| | | Paket | - Jumlah Pestisida | | 2.215 | | 2.600 | | 725 | 413 | | | 216 | 6.169 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.2 | Jagung | Kg | Jumlah Benih | 47.250 | 22.500 | | | 22.230 | | | | | | 91.980 | |
| | | Kelompok | Jumlah Kelompok Tani | 174 | 90 | | | 148 | | | | | | 412 | |
| | | Orang | Jumlah Petani | 3.301 | 1.800 | | | 3.028 | | | | | | 8.129 | |
| | | Ha | Luas Lahan | 3.150 | 1.500 | | | 1.482 | | | | | | 6.132 | |
| | | Kg | Jumlah Pupuk NPK | | | | | | | | | | | | |
| | | Paket | Jumlah Pupuk Hayati | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.3 | Padi | Unit | Gerdal | 7 | 2 | | | | | | | | | | UPTD PTPHP |
| | | Kelompok | Jumlah Kelompok Tani | 7 | 2 | | | | | | | | | | |
| | | Orang | Jumlah Petani | 356 | 150 | | | | | | | | | | |
| | | Ha | Luas Lahan Petani | 89 | 50 | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Unit | Gerakan Penanganan DPI | | | | | | | | 26 | | | | UPTD PTPHP |
| | | Kelompok | Jumlah Kelompok Tani | | | | | | | | 26 | | | | |
| | | Orang | Jumlah Petani | | | | | | | | 1.000 | | | | |
| | | Ha | Luas Lahan Petani | | | | | | | | 250 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Unit | Bantuan Sumur Dangkal | 25 | | | 14 | 10 | | | | | | | UPTD PTPHP |
| | | Kelompok | Jumlah Kelompok Tani | 25 | | | 14 | 10 | | | | | | | |
| | | Orang | Jumlah Petani | 500 | | | 280 | 200 | | | | | | | |
| | | Ha | Luas Lahan Petani | 625 | | | 426 | 155 | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024

Sumber Dana : APBN-TP Provinsi Bengkulu

: Dinas TPHP-Tanaman Pangan

| Kode | Program/Kegiatan / Output | Satuan | Target 2024 | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|-------------|--|----------|-------------|---------------------------|-------------|-----------|-----------|-------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|---------|--------------------------|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Jumlah | |
| (1) | (2) | | (4) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1762.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan | | | | | | | | | | | | | | | |
| 762.RAI.621 | Kawasan Padi Lahan Kering | | | | | | | | | | | | | | | |
| 053 | Kawasan Padi Lahan Kering | Kg | | Jumlah Benih | | | | | | | | | | | | |
| | | Kelompok | | Jumlah Kelompok Tani | | | | | | | | | | | | |
| | | Orang | | Jumlah Petani | | | | | | | | | | | | |
| | | Ha | | Luas Lahan | | | | | | | | | | | | |
| | | Kg | | Jumlah Pupuk NPK | | | | | | | | | | | | |
| | | Paket | | Jumlah Pestisida | | | | | | | | | | | | |
| 762.RAI.625 | Kawasan Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi) | | | | | | | | | | | | | | | |
| 051 | Kawasan Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi) | Kg | | Jumlah Benih | | | 5.000 | | | 15.000 | 5.000 | | | | 25.000 | msh dlm proses pengadaan |
| | | Kelompok | | Jumlah Kelompok Tani | | | 19 | | | 26 | 60 | | | | 105 | |
| | | Orang | | Jumlah Petani | | | 283 | | | 918 | 901 | | | | 2.102 | |
| | | Ha | | Luas Lahan | | | 200 | | | 600 | 200 | | | | 1.000 | |
| | | Kg | | Jumlah Pupuk NPK | | | 20.000 | | | 60.000 | 20.000 | | | | 100.000 | |
| | | Paket | | Jumlah Pupuk Hayati | | | - | | | - | - | | | | - | |
| | | Paket | | Jumlah Pestisida | | | 200 | | | 600 | 200 | | | | 1.000 | |
| | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4579 | Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Area penyaluran benih padi | kg | | Jumlah benih | | | | | | 25.000 | | | | | 25.000 | |
| | | kelompok | | Jumlah Kelompoktani | | | | | | 144 | | | | | 144 | |
| | | orang | | Jumlah Petani | | | | | | 2895 | | | | | 2.895 | |
| | | ha | | Luas lahan | | | | | | 1000 | | | | | 1.000 | |
| 2 | Area penyaluran benih jagung | kg | | Jumlah benih | 9.000 | | | 6.000 | | | | | | | 15.000 | |
| | | kelompok | | Jumlah Kelompoktani | 37 | | | 48 | | | | | | | 85 | |
| | | orang | | Jumlah Petani | 757 | | | 955 | | | | | | | 1.712 | |
| | | ha | | Luas lahan | 600 | | | 400 | | | | | | | 1.000 | |
| 3 | Bantuan Mantap/Desa Mandiri Benih | kg | | Jumlah Benih | | | | | | | | | | | - | |
| | | kelompok | | Jumlah kelompok Tani | | | | | | | | | | | - | |
| | | orang | | Jumlah petani | | | | | | | | | | | | |
| | | ha | | Luas Lahan | | | | | | | | | | | | |
| | | paket | | Jumlah Pupuk | | | | | | | | | | | | |
| | | paket | | Jumlah Pestisida | | | | | | | | | | | | |

REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024

Sumber Dana : APBN-DK Provinsi Bengkulu

Satuan Kerja

: Dinas TPHP- PENYULUHAN

| Kode | Program/Kegiatan / Output | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|--------------|---|----------|----------------|----------------|-------------|---------------------------|-------------|-----------|-----------|--------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|----------|---------|
| | | | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Provinsi | |
| (1) | (2) | (6) | | (3) | (4) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | |
| 403452 | Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 018.10.DL | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1812.QDC | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1812.QDC.001 | Insentif Kinerja Penyuluh Pertanian | Orang | 847 | 795 | 795 | Jumlah Penyuluh | 107 | 56 | 83 | 92 | 92 | 76 | 72 | 42 | 47 | 31 | 44 | 742 |
| 051 | Penyuluh Pertanian PNS | Kelompok | | | 13.013 | Jumlah Kelompok Tani | 1.661 | 1.349 | 1.962 | 1.635 | 1.521 | 1.402 | 939 | 739 | 627 | 360 | | 12.195 |
| | | Orang | | | 248.452 | Jumlah Petani | 34.024 | 21.516 | 44.109 | 32.564 | 3.281 | 33.146 | 16.084 | 16.404 | 13.432 | 5.767 | | 220.327 |
| | | Ha | | | | Luas Lahan | | | | | | | | | | | | |
| 1812.QDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1812.QDD.001 | Percontohan Penerapan Teknologi Pertanian | Kelompok | | 20 | | Jumlah Percontohan | | | 10 | | | | | | | | | 10 |
| | | Kelompok | | | | Jumlah Kelompok Tani | | | 10 | | | | | | | | | 10 |
| | | Orang | | | | Jumlah Petani | | | 122 | | | | | | | | | 122 |
| | | Ha | | | | Luas Lahan | | | 10 | | | | | | | | | 10 |

REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024

Sumber Dana : APBN-DK Provinsi Bengkulu

Satuan Kerja : Dinas TPHP-Tanaman Pangan

| Kode | Program/Kegiatan / Output | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|--------------|---|---------|----------------|----------------|-------------|---------------------------|-------------|-----------|-----------|------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|---------|------------|
| | | | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Jumlah | |
| (1) | (2) | | (3) | (4) | (4) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| 269064 | Ditjen Tanaman Pangan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 018.08.HA | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4579 | Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4579.PDC | Sertifikasi Produk | Produk | 800 | 700 | | Jumlah sertifikasi | | | | | | | | | | | | |
| 001 | Sertifikat Benih Padi | Kg | | | | | 37.020 | | 79.300 | | 30.720 | | 6.400 | 3.750 | 12.000 | 6.335 | 175.525 | |
| 002 | Sertifikat Benih Jagung | Kg | | | | | | | | | | | 900 | | | | 900 | |
| 003 | Sertifikat Benih Kedelai | Kg | | | | | | | | | | | | | | | - | |
| 004 | Sertifikat Benih Kacang Tanah | Kg | | | | | | | | | | | 330 | | | | 330 | |
| | | Batang | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Batang | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Kg | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Batang | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Batang | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4579.QKB | Pemantauan Produk | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4579.QKB.001 | Laporan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Pangan | Laporan | 800 | 800 | | | | | | | | | | | | | | |
| 101 | Laporan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Pangan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengawasan Benih Padi | | | | | | 10 | 3 | | 8 | 29 | 14 | 3 | 1 | | 11 | 79 | |
| | Pengawasan Benih Jagung | | | | | | 10 | | | | | | | | | 32 | 42 | |
| | Pengawasan Benih Kedelai | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengawasan Benih Kacang Tanah | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024

Sumber Dana : APBN-TP Provinsi Bengkulu

: Dinas TPHP Bidang Perkebunan

| Kode | Program/Kegiatan / Output | Satuan | Target 2024 | Realisasi / Data Penerima | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|--------------|--|----------|-------------|---------------------------|-------------|-----------|-----------|------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|--------|-------------------|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Jumlah | |
| (1) | (2) | (6) | (4) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| | Ditjen Perkebunan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1779 QDD | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1779 QDD 001 | Penanganan Gangguan dan Konflik Usaha Perkebunan | Kasus | | Jumlah Gangguan/Konflik | 1 | - | - | 1 | - | 1 | - | - | - | - | 3 | |
| 5889 ADA | Standarisasi Produk | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5889 AEH | Promosi | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5889 AEH 001 | Promosi Produk Hasil Perkebunan | Surat | | Jumlah Promosi | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | |
| | | Kelompok | | Jumlah Kelompok Tani | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | |
| | | Orang | | Jumlah Petani | - | - | - | - | - | - | 24 | - | - | - | 24 | |
| | | Jenis | | Jumlah Produk | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | |
| 5889 PDA | Standarisasi Produk | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5889 PDA 001 | Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Sawit Rakyat | Surat | | Jumlah STDB | 2.063 | 141 | 2.759 | 311 | - | 10 | 29 | | 962 | | 6.275 | STDP kelapa sawit |
| | | Orang | | Jumlah Petani | 2.063 | 141 | 2.759 | 311 | - | 10 | 29 | - | 962 | - | 6.275 | |
| | | Ha | | Luas Lahan | 2.685 | 254 | 5.032 | 433 | | 13 | 48 | | 1.069 | | 9.533 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah STDB | 3.131 | 803 | - | 726 | - | - | 800 | 802 | - | | 6.262 | STDP kelapa Kopi |
| | | | | Jumlah Petani | 3.131 | 803 | - | 726 | - | - | 800 | 802 | - | - | 3.131 | |
| | | | | Luas Lahan | 3.148 | 793 | - | 799 | | - | 690 | 866 | - | | 3.148 | |
| 5889 RAG 002 | Sarana Pengolahan Tanaman Perkebunan | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <i>Kab: RL, Kph</i> | unit | | Roasting | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | |
| | <i>Komoditas : Kopi</i> | unit | | Pembubuk | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | |
| | | unit | | Pengemas | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | |
| | | Orang | | Jumlah petani | - | - | - | - | - | - | 24 | - | - | - | 24 | |
| | | Poktan | | Jumlah kelompok | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | |
| | | Ha | | Luas lahan | - | - | - | - | - | - | 24 | - | - | - | 24 | |
| 5889 RBK | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5890 RAI | Sarana Pengembangan Kawasan | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5890 RAI 001 | Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan | Ha | | Kebun Entres Karet | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | 1 | |
| | | Ha | | Kebun Entres Kopi | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | |

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024
REALISASI OUTPUT SUB KEGIATANTAHUN ANGGARAN 2024

Sumber Dana : APBN-TP Provinsi Bengkulu

: Dinas TPHP- PSP

| Kode | Program/Kegiatan / Output | Satuan | Target 2024 | Realisasi/Data Penerima 2024 | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|--|---|--------------------|------------------------|-----------------------------------|-------------|-----------|-----------|--------|--------|-----------|------------|--------|------------|----------|--------|------------|
| | | | | Uraian | Bkl Selatan | Rj Lebong | Bkl Utara | Kaur | Seluma | Muko muko | Kepa hiang | Lebong | Bkl Tengah | Kota Bkl | Jumlah | |
| (1) | (2) | | (4) | (5) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| 1794 RBK 1794 RBK 001 1794 RBK 003 | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Irigasi Perpipaan | Unit | 18 | Jumlah Pra-Sarana | | | | 3 | 9 | 2 | | 4 | | | | |
| | | Kelompok | 18 | Jumlah Kelompok Tani | | | | 3 | 9 | 2 | | 4 | | | | |
| | | Orang | 270 | Jumlah Petani | | | | 45 | 135 | 30 | | 60 | | | | |
| | | Ha | 374 | Luas Lahan | | | | 60 | 147 | 83 | | 84 | | | | |
| | Irigasi Perpompaan Besar Wilayah Barat | Unit | 34 | Jumlah Pra-Sarana | 7 | 2 | 2 | 5 | 18 | | | | | | | 34 |
| | | Kelompok | 34 | Jumlah Kelompok Tani | 7 | 2 | 2 | 5 | 18 | | | | | | | 34 |
| Orang | | 510 | Jumlah Petani | 105 | 30 | 30 | 75 | 270 | | | | | | | 510 | |
| Ha | | 725 | Luas Lahan | 138 | 38 | 60 | 103 | 386,5 | | | | | | | 725,5 | |
| 3993 | Pelayanan Publik Kepada Masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3993 QAA 001 | e-RDKK untuk pendataan Penerima Pupuk Bersubsidi | Petani | | Jumlah Pupuk Usulan | 19.543 | 10.299 | 5.324 | 27.744 | 6.191 | 4.155 | 3.817 | 8.396 | 2.619 | 770 | | 88.858 |
| | Penyusunan e-RDKK untuk Pendataan Penerima Pupuk Bersubsidi | Ton | | Jumlah Kelompok Tani | 1.592 | 1.288 | 1.951 | 1.921 | 1.556 | 1.584 | 919 | 1.033 | 930 | 396 | | 13.170 |
| Kelompok | | | Jumlah Petani Pengusul | 22.768 | 9.114 | 5.650 | 15.860 | 10.815 | 5.068 | 5.481 | 7.334 | 2.957 | 1.018 | | 86.065 | |
| | PUPUK SUBSIDI | Ha | | Jumlah Luas Lahan Pengusul | 39.655 | 18.766 | 10.505 | 46.845 | 14.968 | 8.780 | 12.110 | 17.304 | 5.534 | 1.489 | | 175.956 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Petani | | Jumlah tersalur | 13.724 | 5.010 | 3.405 | 18.712 | 5.325 | 3.486 | 2.398 | 4.537 | 1.212 | 530 | | 58.339 |
| | | Ton | | Jumlah Kelompok Tani Penerima | 1.592 | 1.288 | 1.951 | 1.921 | 1.556 | 1.584 | 919 | 1.033 | 930 | 396 | | 13.170 |
| | | Ton | | Jumlah Petani Penerima | 23.048 | 9.253 | 5.968 | 16.030 | 11.009 | 5.500 | 5.480 | 8.054 | 3.013 | 1.018 | | 88.373 |
| | | Kelompok | | Jumlah Luas Lahan Petani penerima | 40.116 | 19.146 | 11.227 | 47.476 | 15.157 | 9.660 | 12.109 | 18.526 | 5.698 | 1.489 | | 180.604 |
| | | Ha | | Jumlah Alokasi | 15.547 | 6.785 | 4.269 | 21.094 | 5.372 | 4.511 | 2.875 | 6.018 | 1.717 | 603 | | 68.791 |
| 3994 RBK 001 | | Asuransi Pertanian | | | | | | | | | | | | | | |
| | Persiapan pelaksanaan kegiatan asuransi pertanian | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Asuransi Pertanian | Petani | 500 | Jumlah Penerima | 370 | 314 | | | | | | | | | | 684 |
| | | Kelompok | | Jumlah Penerima | 25 | 18 | | | | | | | | | | 43 |
| | | Ha | | Luas Lahan Penerima | 250 | 250 | | | | | | | | | | 500 |
| | KREDIT PERBANKAN/KUR | Orang | | Jumlah Pengusul | | | | | | | | | | | | - |
| | | Rupiah | | Jumlah Usulan | | | | | | | | | | | | |
| | | Orang | | Jumlah Penerima | | | | | | | | | | | | 1.945 |
| | | Rupiah (Juta) | | Jumlah Kredit | | | | | | | | | | | | 108.21 |

Capaian Kinerja Urusan Pertanian
Ditjen Bangda, Kementerian Dalam Negeri

| No Urut | Indikator | Satuan | Target 2024 | Realisasi | | | % Capaian 2024 |
|---------|---|-----------------------|-------------|-----------|---------|---------|----------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 * | |
| 1 | 03249 - Persentase peningkatan produktivitas perkebunan jenis pala | Persen | 1,00 | - 18,35 | 2,46 | - 8,94 | - 893,95 |
| | | Produktivitas (Kg/Ha) | | 245 | 251 | 229 | |
| 2 | 03284 - Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan jenis padi | Persen | 1,50 | 1,81 | - 0,03 | - 3,26 | - 217,59 |
| | | Produktivitas (Ku/Ha) | | 49,55 | 49,53 | 47,92 | |
| 3 | 03285 - Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan jenis jagung | Persen | 1,00 | 26,09 | 27,95 | - 2,74 | - 274,34 |
| | | Produktivitas (Ku/Ha) | | 67,47 | 86,33 | 83,96 | |
| 4 | 03286 - Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan jenis kedelai | Persen | 0,95 | - 3,26 | - 4,91 | - 34,48 | - 3.628,97 |
| | | Produktivitas (Ku/Ha) | | 15,72 | 14,95 | 9,79 | |
| 5 | 03287 - Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura jenis cabai | Persen | 0,50 | 5,55 | - 42,80 | 126,29 | 25.257 |
| | | Produktivitas (Ku/Ha) | | 70,29 | 40,20 | 90,97 | |
| 6 | 03288 - Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura jenis bawang merah | Persen | 2,00 | 94,70 | - 36,89 | - 31,86 | - 1.593,24 |
| | | Produktivitas (Ku/Ha) | | 109,93 | 69,37 | 47,27 | |
| 7 | 03289 - Persentase peningkatan produktivitas perkebunan jenis kopi | Persen | 2,00 | - 10,57 | - 6,86 | 6,55 | 327,42 |
| | | Produktivitas (Kg/Ha) | | 743 | 692 | 737 | |
| 8 | 03290 - Persentase peningkatan produktivitas perkebunan jenis kelapa | Persen | 2,00 | 9,80 | - 18,63 | 15,36 | 767,93 |
| | | Produktivitas (Kg/Ha) | | 1.039 | 845 | 975 | |
| 9 | 03291 - Persentase peningkatan produktivitas perkebunan jenis kakao | Persen | 1,00 | - 39,36 | 71,10 | 3,26 | 325,63 |
| | | Produktivitas (Kg/Ha) | | 430 | 736 | 760 | |
| 10 | 03292 - Persentase peningkatan produktivitas perkebunan jenis karet | Persen | 2,00 | - 2,25 | - 9,70 | 6,17 | 308,69 |
| | | Produktivitas (Kg/Ha) | | 1.370 | 1.238 | 1.314 | |
| 11 | 03293 - persentase peningkatan produktivitas perkebunan jenis lada | Persen | 1,00 | - 2,35 | - 29,13 | - 16,48 | - 1.647,78 |
| | | Produktivitas (Kg/Ha) | | 608 | 431 | 360 | |
| 12 | 03295 - Persentase peningkatan produktivitas perkebunan jenis Cengkeh | Persen | 1,00 | - 16,64 | 41,21 | - 0,17 | - 16,51 |
| | | Produktivitas (Kg/Ha) | | 218 | 309 | 308 | |
| | Rasio luas serangan OPT yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan) | Persen | 73,33 | | 70,37 | 92,74 | 126,46 |
| | | Terkena (Ha) | | | 52.008 | 34.946 | |
| | | Ditangani (Ha) | | | 36.600 | 32.408 | |
| | Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana DPI (Tanaman pangan, Holtikultura dan Perkebunan) | Persen | 65,00 | | 39,91 | 40,37 | 62,10 |
| | | Terkena (Ha) | | | 1.621 | 872 | |
| | | Ditangani (Ha) | | | 647 | 352 | |
| 13 | 03300 - Rasio luas serangan OPT tanaman hortikultura yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT | Persen | 95,00 | 98,00 | 163,56 | 313,73 | 330,24 |
| | | Terkena (Ha) | | | 954 | 968 | |
| | | Ditangani (Ha) | | | 1.560 | 3.038 | |
| 14 | 03301 - Rasio luas serangan OPT tanaman pangan yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT | Persen | 75,00 | 98,00 | 213,81 | 196,21 | 261,61 |
| | | Terkena (Ha) | | | 4.648 | 5.283 | |
| | | Ditangani (Ha) | | | 9.938 | 10.365 | |
| 15 | 03302 - Rasio luas serangan OPT tanaman perkebunan yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT | Persen | 50,00 | 100,00 | 54,09 | 66,23 | 132,46 |
| | | Terkena (Ha) | | | 46.407 | 28.695 | |
| | | Ditangani (Ha) | | | 25.102 | 19.005 | |
| 16 | 03303 - Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana DPI tanaman hortikultura | Persen | 60,00 | 98,00 | Nihil | Nihil | 100,00 |
| | | Terkena (Ha) | | | | - | |
| | | Ditangani (Ha) | | | | - | |
| 17 | 03304 - Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana DPI tanaman pangan | Persen | 60,00 | 60,52 | 39,91 | 40,37 | 67,28 |
| | | Terkena (Ha) | | | 1.621 | 872 | |
| | | Ditangani (Ha) | | | 647 | 352 | |
| 18 | 03305 - Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana DPI tanaman perkebunan | Persen | 75,00 | 90,00 | Nihil | Nihil | 100,00 |
| | | Terkena (Ha) | | | | - | |
| | | Ditangani (Ha) | | | | - | |

Keterangan: Terdampak = Terkena.
*)angka sementara 2024

Lampiran 10: LAKIP DINAS TPHP TAHUN 2024

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tingkat Provinsi Bengkulu
PADI PALAWIJA

Propinsi : Bengkulu

| No | Komoditas | Luas Panen (Ha) | | | | | Produktivitas (Ton/Ha) | | | | | Produksi (Ton) | | | | | Peningkatan Provitass (%) | | | |
|----|--------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|------------------------|-------|-------|-------|-------|----------------|---------|---------|---------|---------|---------------------------|--------|--------|---------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Padi | 64.137 | 55.705 | 57.152 | 57.877 | 56.808 | 4,57 | 4,87 | 4,93 | 4,95 | 4,79 | 292.834 | 271.117 | 281.610 | 286.684 | 272.203 | 6,60 | 1,24 | 0,53 | - 3,26 |
| 2 | Jagung | 4.146 | 5.983 | 10.147 | 7.901 | 10.082 | 7,64 | 8,31 | 9,57 | 8,63 | 8,40 | 31.675 | 49.693 | 97.066 | 68.206 | 84.646 | 8,71 | 15,17 | - 9,76 | - 2,74 |
| 3 | Kedelai | 10 | 4 | 4 | 545 | 537 | 1,50 | 1,63 | 1,57 | 1,49 | 0,98 | 15 | 7 | 6 | 815 | 525,7 | 8,33 | - 3,23 | - 4,94 | - 34,48 |
| 4 | Kacang Tanah | 636 | 1.124 | 1.074 | 1.268 | 943 | 1,50 | 1,34 | 1,30 | 1,19 | 1,23 | 956 | 1.509 | 1.390 | 1.515 | 1.163 | - 10,73 | - 3,47 | - 7,76 | 3,20 |
| 5 | Kacang Hijau | 149 | 155 | 172 | 200 | 194 | 0,95 | 0,86 | 0,84 | 0,93 | 0,85 | 142 | 133 | 144 | 185 | 164 | - 9,77 | - 2,81 | 10,70 | - 8,51 |
| 6 | Ubi Kayu | 1.050 | 1.157 | 1.100 | 1.095 | 1.160 | 27,86 | 25,43 | 26,15 | 26,33 | 25,40 | 29.253 | 29.427 | 28.753 | 28.825 | 29.459 | - 8,73 | 2,83 | 0,69 | - 3,50 |
| 7 | Ubi Jalar | 1.848 | 1.204 | 1.127 | 1.187 | 1.016 | 20,86 | 20,08 | 20,35 | 18,40 | 18,55 | 38.548 | 24.171 | 22.935 | 21.836 | 18.853 | - 3,72 | 1,32 | - 9,56 | 0,81 |

Keterangan:

Padi : Angkat Tetap. Sumber data Survei KSA, BPS Provinsi Bengkulu.
Jagung, Kacang dan Umbi Data Tahun 2024 masih Angka Sementara.
Sumber data <https://sitampan.pertanian.go.id/sipdps>
Data dari Daftar SP TP hasil pencacahan Petugas Kecamatan, diolah BPS Kabupaten/Kota.
Padi: Kering Giling (kadar air 14%), Jagung (BPS, Jagung Tongkol Kering/ 28% kadar air; Kedelai Biji Kering

Bengkulu, Februari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
PROVINSI BENGKULU



M. RIZON, S.Hut, M.Si
Pembina Utama Muda / (IVC)
NIP 19970410 200803 1 001

Lampiran 10: LAKIP DINAS TPHP TAHUN 2024

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS SAYUR DAN BUAH SEMUSIM (SBS) DI PROVINSI BENGKULU Tahun 2020-2024

| No | Kode | Nama Komoditi | Luas Panen Tahunan (Hektar/M2) | | | | | Produksi Habis + Belum Habis (Kuintal) | | | | | Produktivitas (Kuintal/Hektar/M2) | | | | | Peningkatan Produktivitas (%) | | | |
|----|-------|----------------|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|--|---------|-----------|---------|---------|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|-------------------------------|---------|---------|----------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | BCS | Buncis | 1.506 | 1.631 | 1.685 | 1.514 | 1.291 | 276084 | 298.034 | 350177 | 290.928 | 254.229 | 183 | 182,74 | 207,78 | 192,11 | 196,94 | - 0,35 | 13,70 | - 7,54 | 2,51 |
| 3 | BMR | Bawang Merah | 197 | 175 | 94 | 97 | 153 | 11534 | 9.901 | 10.233 | 6706 | 7.222 | 59 | 56,46 | 109,09 | 69,37 | 47,27 | - 3,62 | 93,22 | - 36,41 | - 31,86 |
| 4 | BPT | Bawang Putih | 295 | 71 | 77 | 4 | 0 | 9706 | 2.519 | 2854 | 150 | 0 | 33 | 35,73 | 37,06 | 42,86 | - | 8,40 | 3,75 | 15,63 | - 100,00 |
| 5 | BWD | Bawang Daun | 2.121 | 2.165 | 2.140 | 1.947 | 1.668 | 177.194 | 184.287 | 188.055 | 163.600 | 140.644 | 84 | 85,13 | 87,86 | 84,04 | 5,01 | 1,93 | 3,21 | - 4,36 | - 94,04 |
| 6 | BYMSY | Bayam | 874 | 884 | 945 | 737 | 409 | 8696 | 7.213 | 6.764 | 5.536 | 2.814 | 10 | 8,16 | 7,16 | 7,51 | 2,43 | - 18,02 | - 12,23 | 4,89 | - 67,58 |
| 7 | CBB | Cabai Besar | 6.510 | 6.879 | 6.818 | 6.380 | 5.396 | 396.377 | 487.779 | 587.693 | 558755 | 465.765 | 61 | 70,91 | 86,20 | 87,57 | - | 16,45 | 21,56 | 1,59 | - 100,00 |
| 8 | CBBKR | Cabai Keriting | | 1.517 | 1.502 | 1.556 | 1.212 | | 142.296 | 215.200 | 216.184 | 169.233 | - | 93,79 | 143,28 | 138,94 | - | - | 52,77 | - 3,03 | - 100,00 |
| 10 | CRW | Cabai Rawit | 2.687 | 2.890 | 3.048 | 3.049 | 3.033 | 114757 | 162.781 | 214.266 | 225.462 | 242.079 | 43 | 56,33 | 70,30 | 73,95 | 1,41 | 31,89 | 24,80 | 5,20 | - 98,10 |
| | | Cabai | | 11.286 | 11.368 | 10.985 | 9.641 | 396.377 | 792.856 | 1.017.159 | 441.645 | 877.077 | 104 | 70,25 | 89,48 | 40,20 | 1,07 | - 32,19 | 27,37 | - 55,07 | - 97,33 |
| 11 | JMR | Jamur | 1593 | 18.831 | 29.583 | 17.794 | 14.542 | 103 | 27.484 | 41.249 | 10.520 | 5.541 | 0 | 1,46 | 1,39 | 0,59 | 0,00 | 2.156 | - 4,46 | - 57,60 | - 99,92 |
| 15 | KBK | Kembang Kol | 803 | 869 | 897 | 802 | 736 | 118162 | 126904 | 132635 | 118282 | 108248 | 147 | 146,03 | 147,87 | 147,54 | 20,00 | - 0,76 | 1,25 | - 0,22 | - 86,44 |
| 16 | KBS | Kubis | 2039 | 2163 | 2.152 | 1921 | 1.821 | 729174 | 766894 | 774139 | 684278 | 643.813 | 358 | 354,55 | 359,77 | 356,21 | 19,64 | - 0,86 | 1,47 | - 0,99 | - 94,49 |
| 18 | KCGPJ | Kacang Panjang | 2101 | 2.101 | 2.053 | 1.810 | 1.492 | 50.976 | 63.582 | 83.757 | 82.108 | 90.099 | 24 | 30,27 | 40,80 | 45,37 | 1,63 | 24,75 | 34,78 | 11,21 | - 96,42 |
| 19 | KKG | Kangkung | 1.172 | 1.210 | 1.192 | 1.032 | 696 | 29697 | 26.932 | 33.242 | 27.980 | 24.067 | 25 | 22,25 | 27,90 | 27,11 | 3,64 | - 12,22 | 25,38 | - 2,85 | - 86,56 |
| 20 | KTG | Kentang | 265 | 263 | 271 | 257 | 243 | 36135 | 35727 | 39027 | 32905 | 35858 | 136 | 135,84 | 144,01 | 128,28 | 56,23 | - 0,38 | 6,01 | - 10,92 | - 56,17 |
| 22 | LBUSI | Labu Siam | 361 | 432 | 403 | 370 | 351 | 125234 | 157.383 | 171410 | 132.783 | 133718 | 347 | 364,31 | 425,33 | 358,44 | 98,85 | 5,02 | 16,75 | - 15,73 | - 72,42 |
| 23 | MLN | Melon | 129 | 91 | 60 | 54 | 63 | 6.963 | 2.705 | 4.023 | 4.115 | 3.371 | 54 | 29,58 | 67,10 | 75,86 | 86,52 | - 45,31 | 126,89 | 13,05 | 14,06 |
| 25 | SBR | Stroberi | 11 | 19 | 22 | 16 | 21 | 282 | 566 | 739 | 513 | 648 | 26 | 29,79 | 33,59 | 32,06 | 122,08 | 16,20 | 12,76 | - 4,55 | 280,75 |
| 26 | SMK | Semangka | 263 | 235 | 207 | 206 | 195 | 14059 | 6040 | 8.091 | 15410 | 13.418 | 53 | 25,68 | 39,04 | 74,81 | 27,32 | - 51,91 | 52,02 | 91,61 | - 63,48 |
| 27 | SWI | Petsai/Sawi | 2.401 | 2.620 | 2.716 | 2.532 | 2.189 | 334085 | 356.338 | 363.700 | 331005 | 302.724 | 139 | 136,00 | 133,90 | 130,75 | 6,36 | - 2,27 | - 1,55 | - 2,35 | - 95,14 |
| 28 | TMN | Mentimun | 1705 | 1.770 | 1.795 | 1.675 | 1.444 | 120.903 | 145.224 | 185.412 | 172.715 | 179.248 | 71 | 82,05 | 103,32 | 103,13 | 4,91 | 15,71 | 25,91 | - 0,18 | - 95,24 |
| 29 | TMT | Tomat | 3.217 | 3.530 | 3.616 | 3.328 | 3.059 | 230.334 | 308.679 | 397.090 | 367.310 | 326.630 | 72 | 87,46 | 109,82 | 110,38 | 2,34 | 22,13 | 25,57 | 0,51 | - 97,88 |
| 30 | TRG | Terung | 3.012 | 3.227 | 3.208 | 2.962 | 2.618 | 661.306 | 806.603 | 893.431 | 784.127 | 769.588 | 220 | 249,97 | 278,54 | 264,72 | 8,39 | 13,83 | 11,43 | - 4,96 | - 96,83 |
| 31 | WTL | Wortel | 1628 | 1.713 | 1.698 | 1.490 | 1.365 | 403900 | 423664 | 423046 | 362127 | 335.429 | 248 | 247,40 | 249,22 | 243,12 | 245,78 | - 0,28 | 0,74 | - 2,45 | 1,09 |

Sumber: <https://sipedas.pertanian.go.id>; jam 09:25 WIB tanggal 30 Januari 2025

Data Tahun 2024 masih berupa Angka Sementara. Sumber Data dari Laporan Petugas Data Komoditi Hortikultura Tingkat Kecamatan
Data divalidasi dan sinkronisasi tingkat Kabupaten/Kota, dientry ke SIPEDAS Hortikutlura oleh BPS Kabupaten/Kota.
Validasi dan Sinkronisasi Tingkat Nasional bersama BPS, Dirjen Hortikultura dan Pusdatin Kementerian Pertanian
Mengacu ke Pedoman Pengumpulan dan Pelaporan Data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) Tahun 2021.

Bengkulu, Februari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

PROVINSI BENGKULU

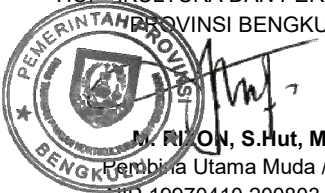

M. RIZON S. Hut, M.Si
Pembina Utama Muda / (IVC)
NIP 19970410 200803 1 001

Lampiran 10: LAKIP DINAS TPHP TAHUN 2024

BUAH DAN SAYURAN TAHUNAN (BST) DI WILAYAH PROV BENGKULU
Komulatif tw1 - tw4 Tahun 2021 - 2024

| No | Nama | Tanaman Produktif Menghasilkan (Pohon/M2) | | | | Produksi Tahunan (Kuintal) | | | | Produktivitas (Kg/Pohon/M2) | | | | Peningkatan Produktivitas (%) | | |
|----|----------------------|---|-----------|---------|---------|----------------------------|---------|---------|---------|-----------------------------|-------|-------|--------|-------------------------------|-------|-------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Alpukat | 148.463 | 147.651 | 167.802 | 180.880 | 68.767 | 89.932 | 75.774 | 143.238 | 46,32 | 60,91 | 45,16 | 79,19 | 31,50 | - | 25,86 |
| 2 | Anggur | 135 | 601 | 233 | 98 | 49 | 309 | 35 | 36 | 35,93 | 51,33 | 15,02 | 36,73 | 42,88 | - | 70,74 |
| 3 | Apel | - | 1.200 | 2.400 | 3.600 | 0 | 480 | 1044 | 1584 | - | 40,00 | 43,50 | 44,00 | | 8,75 | 1,15 |
| 5 | Duku/Langsat/Kokosan | 6.379 | 21.288 | 20.972 | 16.528 | 2.421 | 13.228 | 19.884 | 9.525 | 37,95 | 62,14 | 94,81 | 57,63 | 63,73 | 52,59 | - |
| 6 | Durian | 339.199 | 378.063 | 285.690 | 184.111 | 186.387 | 279.693 | 223.279 | 165.488 | 54,95 | 73,98 | 78,15 | 89,89 | 34,63 | 5,64 | 15,01 |
| 9 | Jengkol | 134.364 | 178.862 | 185.789 | 125.729 | 41.900 | 93.085 | 57.675 | 62.193 | 31,18 | 52,04 | 31,04 | 49,47 | 66,89 | - | 40,35 |
| 10 | Jeruk Pamelor | 25 | 57 | 800 | 85 | 1 | 39 | 29 | 20 | 3,00 | 68,72 | 3,56 | 23,69 | 2.190,64 | - | 94,82 |
| 11 | Jeruk Lemon | 590 | 513 | 593 | 546 | 231 | 409 | 129 | 232 | 39,10 | 79,70 | 21,80 | 42,47 | 103,83 | - | 72,64 |
| 12 | Jeruk Siam/Keprok | 390.330 | 445.261 | 414.943 | 325.638 | 227.321 | 302.395 | 233.549 | 322.580 | 58,24 | 67,91 | 56,28 | 99,06 | 16,61 | - | 17,12 |
| 13 | Lengkeng | 8.460 | 14.466 | 13.396 | 14.776 | 3.532 | 5.086 | 1.282 | 3.645 | 41,75 | 35,16 | 9,57 | 24,67 | - | 15,79 | - |
| 14 | Mangga | 174.090 | 182.564 | 189.970 | 116.511 | 63.921 | 100.931 | 69.102 | 57.005 | 36,72 | 55,29 | 36,38 | 48,93 | 50,57 | - | 34,20 |
| 15 | Manggis | 144.130 | 155.674 | 103.380 | 92.860 | 50.482 | 82.389 | 46.906 | 41.746 | 35,03 | 52,92 | 45,37 | 44,96 | 51,10 | - | 14,27 |
| 16 | Melinjo | 88.797 | 35.414 | 27.398 | 20.407 | 29.601 | 19.168 | 4.021 | 3.970 | 33,34 | 54,13 | 14,68 | 19,46 | 62,36 | - | 72,88 |
| 17 | Buah Naga | 8.071 | 6.858 | 4.294 | 5.495 | 1.149 | 2.303 | 940 | 914 | 14,23 | 33,58 | 21,88 | 16,64 | 135,93 | - | 34,84 |
| 18 | Nangka/Cempedak | 99.658 | 104.828 | 99.777 | 83.156 | 45.784 | 55926 | 53.651 | 55549 | 45,94 | 53,35 | 53,77 | 66,80 | 16,13 | 0,79 | 24,23 |
| 19 | Nanas | 99.438 | 120.856 | 127.566 | 89.668 | 3.851 | 3.809 | 5.191 | 2.594 | 3,87 | 3,15 | 4,07 | 2,89 | - | 18,62 | - |
| 20 | Pepaya | 212.784 | 234.619 | 221.389 | 379.038 | 75.417 | 129.118 | 75.671 | 543.741 | 35,44 | 55,03 | 34,18 | 143,45 | 55,27 | - | 37,89 |
| 21 | Pisang | 1.462.353 | 1.569.531 | 998.382 | 610.955 | 224.922 | 915.502 | 207.353 | 239.736 | 15,38 | 58,33 | 20,77 | 39,24 | 279,24 | - | 64,39 |
| 22 | Petai | 47.598 | 62.759 | 71.848 | 42.212 | 15168 | 30.777 | 25.321 | 16.985 | 31,87 | 49,04 | 35,24 | 40,24 | 53,89 | - | 28,13 |
| 23 | Rambutan | 103.174 | 132.196 | 113.716 | 109.810 | 49.424 | 88.404 | 50.477 | 57645 | 47,90 | 66,87 | 44,39 | 52,50 | 39,60 | - | 33,62 |
| 24 | Sukun | 10.873 | 10.899 | 11.194 | 8.124 | 3.975 | 6.966 | 5.921 | 3.382 | 36,56 | 63,91 | 52,89 | 41,63 | 74,82 | - | 17,24 |
| 25 | Salak | 192.753 | 278.846 | 255.612 | 315.540 | 20.571 | 68.188 | 13.205 | 21.753 | 10,67 | 24,45 | 5,17 | 6,89 | 129,13 | - | 78,87 |
| 26 | Sirsak | 21.765 | 20.408 | 19.036 | 15.292 | 4.744 | 4.936 | 2.978 | 2.875 | 21,80 | 24,19 | 15,64 | 18,80 | 10,96 | - | 35,32 |
| 27 | Sawo | 49.493 | 37.750 | 35.685 | 22.229 | 16.094 | 16.530 | 14.485 | 11.539 | 32,52 | 43,79 | 40,59 | 51,91 | 34,66 | - | 7,30 |

Sumber: <https://sipedas.pertanian.go.id>; jam 09:25 WIB tanggal 30 Januari 2025

Bengkulu, Februari 2025
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
PROVINSI BENGKULU

M. RILON, S.Hut, M.Si
Pembina Utama Muda / (IVC)
NIP 19970410 200803 1 001

Luas Tanaman Menghasilkan, Produktivitas dan Produksi
Komoditas Perkebunan Rakyat Di Provinsi Bengkulu Tahun 2020 - 2024

| No | Kabupaten | Luas Tanaman Menghasilkan (Ha) | | | | | Produktivitas (Kg/Ha) | | | | | Produksi (Ton) | | | | | Peningkatan Produktivitas (%) | | | |
|-----|--------------|--------------------------------|---------|---------|---------|---------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|----------------|---------|-----------|---------|-----------|-------------------------------|---------|---------|---------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (9) | (10) | (11) | (12) | | (14) | (15) | (16) | (17) | | (19) | (20) | (21) | (22) | | | | | |
| 1 | Kelapa Sawit | 171.484 | 182.784 | 268.486 | 268.693 | 277.808 | 4.492 | 3.984 | 3.982 | 3.716 | 3.603 | 770.316 | 728.261 | 1.069.003 | 998.544 | 1.000.962 | (11,30) | (0,07) | (6,66) | (3,05) |
| 2 | Karet | 76.430 | 75.735 | 73.410 | 74.225 | 66.980 | 1.299 | 1.402 | 1.415 | 1.238 | 1.314 | 99.261 | 106.188 | 103.858 | 91.860 | 88.040 | 7,96 | 0,90 | (12,52) | 6,17 |
| 3 | Kopi Robusta | 74.320 | 74.719 | 73.055 | 72.645 | 72.723 | 824 | 827 | 811 | 692 | 737 | 61.259 | 61.809 | 59.227 | 50.249 | 53.581 | 0,36 | (2,00) | (14,68) | 6,55 |
| 4 | Kopi Arabika | 687 | 653 | 652 | 651 | 645 | 925 | 1.201 | 935 | 762 | 780 | 636 | 785 | 610 | 496 | 503 | 29,82 | (22,15) | (18,52) | 2,38 |
| 5 | Kakao | 5.519 | 5.145 | 4.082 | 4.320 | 4.121 | 486 | 709 | 689 | 736 | 760 | 2.683 | 3.650 | 2.814 | 3.180 | 3.130 | 45,92 | (2,82) | 6,76 | 3,26 |
| 6 | Kelapa Dalam | 7.738 | 7.709 | 7.206 | 7.293 | 7.275 | 1.107 | 946 | 1.059 | 845 | 975 | 8.565 | 7.292 | 7.630 | 6.164 | 7.091 | (14,54) | 11,93 | (20,17) | 15,36 |
| 7 | Pala | 135 | 169 | 178 | 169 | 192 | 282 | 301 | 257 | 251 | 229 | 38 | 51 | 46 | 43 | 44 | 6,77 | (14,60) | (2,04) | (8,94) |
| 8 | Lada | 2.654 | 2.593 | 2.576 | 2.589 | 2.669 | 613 | 623 | 610 | 431 | 360 | 1.627 | 1.615 | 1.571 | 1.116 | 960 | 1,58 | (2,09) | (29,32) | (16,48) |
| 9 | Cengkeh | 409 | 499 | 502 | 527 | 531 | 290 | 262 | 258 | 309 | 308 | 118 | 131 | 130 | 163 | 163 | (9,50) | (1,52) | 19,53 | (0,17) |
| 10 | Aren | 2.168 | 2.171 | 2.141 | 2.141 | 2.143 | 2.227 | 2.592 | 2.632 | 2.791 | 2.701 | 4.827 | 5.628 | 5.635 | 5.975 | 5.789 | 16,43 | 1,53 | 6,03 | (3,21) |
| 11 | Panili | 2 | 1 | - | - | 1 | 50 | 100 | - | - | 3 | 0 | 0 | - | - | - | 100,00 | ##### | - | - |
| 12 | Kemiri | 1.160 | 1.156 | 1.158 | 1.162 | 1.076 | 739 | 734 | 743 | 545 | 534 | 857 | 849 | 861 | 633 | 575 | (0,64) | 1,26 | (26,73) | (1,96) |
| 13 | Kapuk | 187 | 180 | 154 | 104 | 81 | 239 | 240 | 259 | 241 | 241 | 45 | 43 | 40 | 25 | 20 | 0,33 | 7,99 | (7,15) | 0,12 |
| 14 | Pinang | 2.067 | 2.051 | 2.454 | 2.186 | 2.202 | 610 | 620 | 507 | 252 | 500 | 1.261 | 1.272 | 1.243 | 551 | 1.102 | 1,64 | (18,31) | (50,21) | 98,22 |
| 15 | Kayu Manis | 325 | 353 | 318 | 320 | 310 | 283 | 253 | 228 | 45 | 38 | 92 | 89 | 72 | 15 | 12 | (10,57) | (9,92) | (80,04) | (16,36) |

Keterangan:
Sumber Data dari Laporan Petugas Data Komoditi Perkebunan Tingkat Kecamatan
Data diolah, divalidasi dan sinkronisasi mulai tingkat Kabupaten/Kota, Tingkat Provins dan Nasional.
Validasi dan Sinkronisasi Tingkat Nasional bersama Dirjen Perkebunan dan Pusdatin Kementerian Pertanian
Pengumpulan dan Pengolahan data Komoditi Perkebunan sesuai Pedoman PDKP tahun 2013.

Bengkulu, Februari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

PROVINSI BENGKULU



M. RIZON, S.Hut, M.Si

Pembina Utama Muda / (IVC)

NIP 19970410 200803 1 001

Rekap Kerusakan Tanaman Padi Sawah Karena Kekeringan dan Puso Provinsi Bengkulu
Periode Laporan Januari s/d Desember 2024

| No | Kabupaten | Kecamatan | Jumlah Kekeringan | Jumlah Puso | Penanganan | |
|---------------------|------------------|---------------------|-------------------|-------------|-------------|----------|
| | | | (Ha) | (Ha) | Pompanisasi | Hujan |
| 1 | Seluma | Talo | 15 | 0 | - | - |
| | | Ilir Talo | 45 | 10 | - | - |
| | | Semidang Alas Maras | 200 | 15 | - | - |
| 2 | Bengkulu Selatan | Seginim | 142 | 0 | 50 | - |
| | | Pino Raya | 54 | 0 | 30 | - |
| | | Bunga Mas | 70 | 0 | 22 | - |
| Jumlah Total | | | 526 | 25 | 102 | - |

Rekap Kerusakan Tanaman Padi Sawah Karena Banjir dan Puso Provinsi Bengkulu
Periode Laporan Januari s/d Desember 2024

| No | Kabupaten | Kecamatan | Jumlah Banjir | Jumlah Puso | Penanganan Pasca Banjir (Ha) |
|---------------------|---------------|-----------------|---------------|-------------|------------------------------|
| | | | (Ha) | (Ha) | |
| 1 | Lebong | Uram Jaya | 80 | 0 | 25 |
| | | Lebong Utara | 30 | 0 | 0 |
| | | Lebong Selatan | 85 | 0 | 80 |
| | | Pinang Belapis | 32 | 0 | 30 |
| | | Rimbo Pengadang | 50 | 0 | 50 |
| | | Topos | 35 | 0 | 35 |
| | | Bingin Kuning | 30 | 0 | 30 |
| 2 | Kota Bengkulu | Sungai Serut | 4 | 0 | 0 |
| Jumlah Total | | | 346 | 0 | 250 |